

**PESAN AKHLAK DALAM KOMIK**  
**(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**NUR HIDAYAT**  
**NIM 1817102119**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**  
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayat

NIM : 1817102119

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juni 2022

Menyatakan



**Nur Hidayat**

**NIM.1817102119**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PESAN AKHLAK DALAM KOMIK  
(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)**

Yang disusun oleh Saudara: **Nur Hidayat**, NIM. **1817102119**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajemen dan Komunikasi**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **8 Juli 2022**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Nurul Khotimah, M.Sos**

NIP. -

**Alfi Nur'aini, M.Ag**

NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama

**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**

NIP. 19870525 201801 1 001

Mengesahkan,  
Purwokerto, ... 19-7-2022  
Dekan,



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag**

NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nur Hidayat, NIM.1817102119 yang berjudul:

**Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Purwokerto, 28 Juni 2022  
Pembimbing



Nurul Khotimah, M.Sos  
NIP.-

# **Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)**

**Nur Hidayat  
1817102119**

## **ABSTRAK**

Akhlak merupakan ajaran penting dalam agama Islam yang wajib dipatuhi. Tidak bersedianya masyarakat dalam menerapkan ajaran agama mengakibatkan terjadinya krisis akhlak yang terus mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk memperbaiki keadaan sosial tersebut adalah dengan memperkenalkan ajaran Islam melalui kegiatan dakwah. Di era modern ini dakwah mudah untuk dilakukan melalui media sosial, salah satunya instagram. Akun @hey.jong merupakan salah satu akun instagram yang melakukan kegiatan berdakwah melalui postingan komik. Penyampaian materi melalui komik menjadi terobosan baru dalam kegiatan berdakwah. Dengan penyajian visualnya yang menarik dan sederhana membuat materi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan pesan akhlak dalam komik yang disampaikan melalui komunikasi yang terjadi di akun instagram @hey.jong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara virtual, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah metode Analisis Media Siber milik Rulli Nasrullah yang meliputi level ruang media, level dokumen media, level objek media, dan level pengalaman, serta menggunakan teori *Computer Mediated Communications* (CMC).

Hasil penelitian dari 21 postingan komik pada akun instagram @hey.jong terdapat pesan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam. Pembagiannya yaitu pesan akhlak kepada Allah berjumlah 5 komik, pesan akhlak kepada diri sendiri berjumlah 10 komik, pesan akhlak kepada sesama manusia berjumlah 5 komik, dan pesan akhlak kepada Allah berjumlah 1 komik. Dalam perspektif teori *Computer Mediated Communications* (CMC), akun @hey.jong merupakan salah satu komunitas yang kegiatan komunikasinya dilakukan dengan dimediasi oleh perangkat komputer. Bentuk interaksi pengikut di ruang siber dalam perspektif CMC yang dikemukakan oleh Marc Smith meliputi; *pertama*, *followers* mampu melakukan interaksi walaupun tanpa harus bertatap muka. *Kedua*, tidak ada jadwal terstruktur dari admin akun @hey.jong yang ditetapkan dalam proses mengunggah konten. *Ketiga*, semua interaksi yang terjadi pada akun @hey.jong hanya melibatkan teks serta *emoticon*. *Keempat*, yang terlibat dalam interaksi tersebut, tidak mengenal orang berdasarkan gender, usia, pekerjaan ataupun yang lainnya

***Kata Kunci: Pesan Akhlak, Komik, Etnografi Virtual, Instagram***

**Moral Messages In Comics**  
**(Virtual Ethnographic Study On Instagram Account @hey.jong)**

**Nur Hidayat**  
**1817102119**

**ABSTRACT**

*Morals are important teachings in Islam that must be obeyed. The public's unwillingness to apply religious teachings has resulted in a moral crisis that continues to increase. One way to improve the social situation is to introduce Islamic teachings through da'wah activities. In this modern era, da'wah is easy to do through social media, one of which is Instagram. The @hey.jong account is an Instagram account that carries out da'wah activities through comic posts. Submission of material through comics is a new breakthrough in da'wah activities. With an attractive and simple visual presentation, the material presented is easily understood by the reader. The purpose of this study was to determine the content of moral messages in comics conveyed through communication that occurred on the @hey.jong instagram account.*

*This study uses a qualitative approach with descriptive analysis type, with data collection techniques, namely virtual interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is Rulli Nasrullah's Cyber Media Analysis method which includes the media room level, media document level, media object level, and experience level, and uses the theory of Computer Mediated Communications (CMC).*

*The results of the research from 21 comic posts on the @hey.jong Instagram account contained moral messages which included morals to God, morality to oneself, morality to fellow humans and morals to nature. The distribution is 5 comics, moral messages to God, 10 comics to self, 5 comics to fellow human beings, and 1 moral message to God. In the perspective of Computer Mediated Communications (CMC) theory, the @hey.jong account is one of the communities whose communication activities are mediated by computer devices. The forms of follower interaction in cyberspace in the CMC perspective proposed by Marc Smith include; First, followers are able to interact even without having to meet face to face. Second, there is no structured schedule of @hey.jong account admins set in the process of uploading content. Third, all interactions that occur on the @hey.jong account only involve text and emoticons. Fourth, those involved in the interaction do not know people based on gender, age, occupation or anything else.*

**Keywords: Moral Messages, Comics, Virtual Ethnography, Instagram**

## MOTTO

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”*

**(HR. Thabrani)**



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan bermacam-macam nikmat yang tak terbatas. Sehingga dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Kusriyati dan Bapak Ratim yang selalu memberi dukungan, serta mengiringi langkah penulis dengan kasih sayang dan untaian do'a.
2. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi sampai akhir.
3. Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kepada Fakultas Dakwah yang merupakan tempat penulis menjalankan studi.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong).”

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi agung Muhammad SAW., yang menjadi inspirasi umat muslim yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari akhir.


Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan proses yang panjang dan berliku, sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Sehingga dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, MA. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. selaku Koor. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Nurul Khotimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi
6. Enung Asmaya, MA. selaku dosen penasehat akademik.
7. Segenap dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat dibangku perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.

9. Para petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan dan referensi skripsi.
10. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Ratim dan Ibu Kusriyati, beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, mendo'akan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
11. Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto, Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya yang telah menjadi guru sekaligus orang tua selama penulis menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto
12. Seluruh teman-teman seperjuangan KPI C Angkatan 2018 semoga sukses selalu.
13. Semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas segala do'a, bantuan, dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal di sisi Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 28 Juni 2022  
Penulis

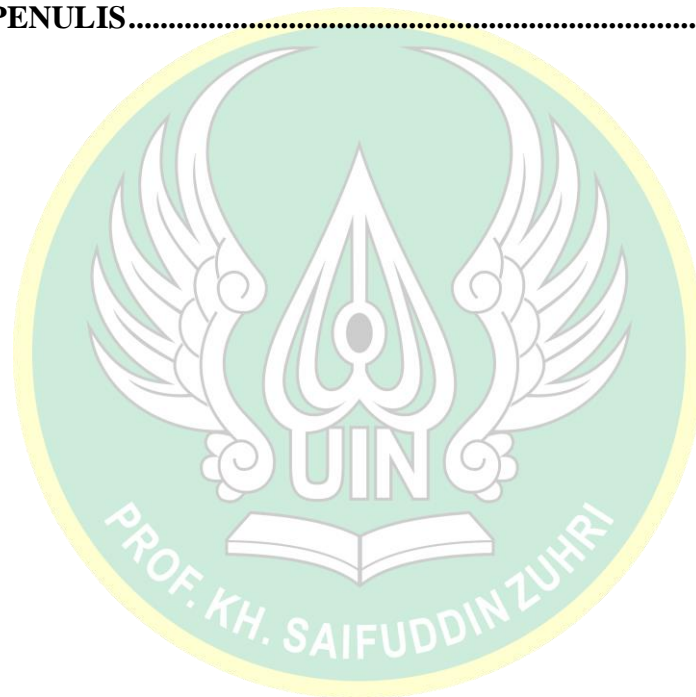
  
Nur Hidayat  
NIM. 1817102119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>6</b>
1. Pesan Akhlak.....	6
2. Komik.....	6
3. Etnografi Virtual .....	7
4. Instagram.....	8
5. Instagram @hey.jong .....	8
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Pesan Akhlak .....</b>	<b>14</b>
1. Pesan.....	14
a. Pengertian Pesan .....	14
b. Unsur-unsur Pesan .....	14

c. Jenis-jenis Pesan.....	15
d. Ukuran Pesan .....	16
e. Teknik Pengelolaan Pesan.....	17
2. Akhlak .....	18
a. Pengertian Akhlak.....	18
b. Macam-macam Akhlak .....	19
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	20
<b>B. Komik.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Komik.....	22
2. Elemen-elemen Komik.....	23
3. Jenis-jenis Komik.....	26
<b>C. Etnografi Virtual.....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Etnografi Virtual .....	29
2. Karakteristik Etnografi Virtual.....	30
3. Prinsip Etnografi Virtual .....	31
4. Budaya dan Artefak Budaya .....	32
<b>D. Teori <i>Computer Mediated Communication</i> (CMC).....</b>	<b>35</b>
<b>E. Instagram .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Instagram.....	36
2. Menu dan Fitur Instagram .....	37
3. Kelebihan dan Kekurangan Instagram .....	41
<b>F. Implementasi Pesan Akhlak dalam Komik di Instagram .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>46</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
<b>A. Analisis Media Siber (AMS).....</b>	<b>50</b>
1. Level Ruang Media .....	50

2. Level Dokumen Media.....	59
3. Level Objek Media.....	98
4. Level Pengalaman .....	102
<b>B. Implementasi Teori CMC dalam Akun Instagram @hey.jong .....</b>	<b>105</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>126</b>



## DAFTAR TABEL

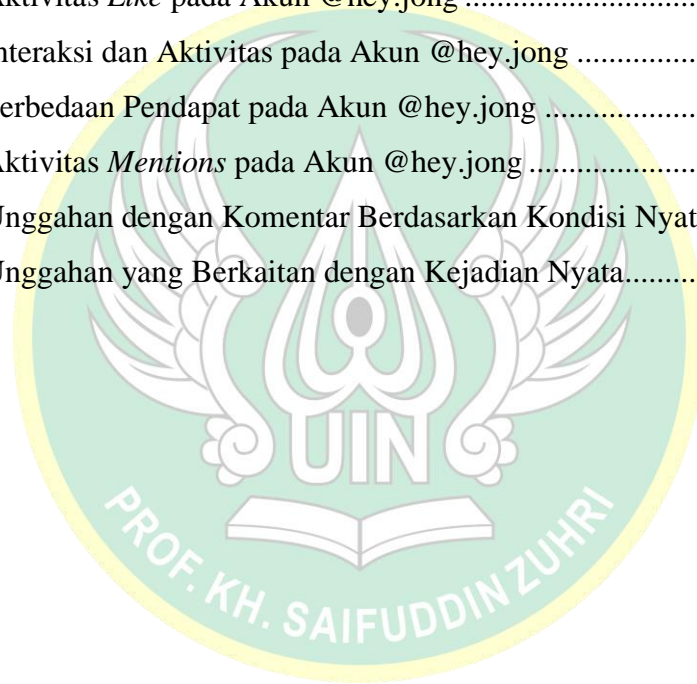
Tabel 1 Karakteristik Penelitian Etnografi.....	30
Tabel 2 Level Analisis Media Siber.....	47
Tabel 3 Postingan Komik Pada Akun @hey.jong .....	61
Tabel 4 Pesan Akhlak Pada Akun @hey.jong .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemakai Media Sosial di Negara Indonesia tahun 2021 .....	4
Gambar 2 Data pengguna Instagram di Negara Indonesia.....	4
Gambar 3 Panel Komik.....	23
Gambar 4 Parit Komik .....	24
Gambar 5 Balon Kata .....	24
Gambar 6 Ilustrasi Komik.....	25
Gambar 7 Efek Suara .....	26
Gambar 8 Akun @hey.jong di Instagram .....	51
Gambar 9 Karakter Jong .....	56
Gambar 10 Karakter Dindah.....	56
Gambar 11 Karakter Bop .....	56
Gambar 12 Karakter Emak.....	57
Gambar 13 Karakter Bos Punk .....	57
Gambar 14 Karakter Barudak Punk.....	57
Gambar 15 Karakter Setan.....	58
Gambar 16 Postingan 21 November 2021 .....	76
Gambar 17 Postingan 25 November 2021 .....	77
Gambar 18 Postingan 27 November 2021 .....	79
Gambar 19 Postingan 6 Desember 2021 .....	80
Gambar 20 Postingan 14 Desember 2021 .....	81
Gambar 21 Postingan 1 November 2021 .....	82
Gambar 22 Postingan 4 November 2021 .....	82
Gambar 23 Postingan 9 November 2021 .....	83
Gambar 24 Postingan 18 November 2021 .....	84
Gambar 25 Postingan 23 November 2021 .....	85
Gambar 26 Postingan 24 November 2021 .....	86
Gambar 27 Postingan 12 Desember 2021 .....	86
Gambar 28 Postingan 18 Desember 2021 .....	87
Gambar 29 Postingan 23 Desember 2021 .....	88

Gambar 30 Postingan 29 Desember 2021 .....	89
Gambar 31 Postingan 18 November 2021 .....	90
Gambar 32 Postingan 9 Desember 2021 .....	91
Gambar 33 Postingan 15 Desember 2021 .....	92
Gambar 34 Postingan 21 Desember 2021 .....	93
Gambar 35 Postingan 22 Desember 2021 .....	94
Gambar 36 Postingan 10 November 2021 .....	95
Gambar 37 Penyajian Tokoh Laki-laki .....	96
Gambar 38 Penyajian Tokon Perempuan .....	97
Gambar 39 Aktivitas <i>Like</i> pada Akun @hey.jong .....	99
Gambar 40 Interaksi dan Aktivitas pada Akun @hey.jong .....	99
Gambar 41 Perbedaan Pendapat pada Akun @hey.jong .....	100
Gambar 42 Aktivitas <i>Mentions</i> pada Akun @hey.jong .....	101
Gambar 43 Unggahan dengan Komentar Berdasarkan Kondisi Nyata .....	102
Gambar 44 Unggahan yang Berkaitan dengan Kejadian Nyata .....	103





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah kaidah penting agama Islam yang wajib dipatuhi setiap muslim. Abdullah bin Umar menegaskan bahwa orang yang akhlaknya paling tinggi bakal menjadi umat yang amat dekat dan dicintai oleh Nabi SAW., pada hari kiamat. Beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”. (HR. Baihaqi dan Ahmad).<sup>1</sup>

Dalam kaidah Arab akhlak menjadi wujud jamak atas kata *khuluq* yang artinya perangai, tingkah laku, moral, tabiat. Dikutip oleh Dedy Wahyudi dan Muhammad Ali, Imam Al-Ghazali berpandangan bahwa akhlak merupakan karakter interistik jiwa yang membuat berbagai tindakan menjadi sederhana dan mudah tanpa refleksi serta arahan.<sup>2</sup> Dari sudut pandang Islam, akhlak menempati tempat yang tinggi, ini adalah posisi yang mulia dalam Islam dan Nabi menjadikannya sebagai standar iman, Beliau bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).<sup>3</sup>

Keterangan mengenai nilai-nilai akhlak bisa dijumpai di Al-Qur’an dan Hadits, selaku akar pokok kaidah Islam. Menurut Asy-Syaibany sebagaimana dikutip oleh Syabuddin Gade, menjelaskan bahwa sebanyak 1504 ayat Al-Quran

---

<sup>1</sup> Muhrin, "Akhlak Kepada Allah Swt.", *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (15 Maret 2021): hlm.1, diambil dari <https://doi.org/10.18592/jt>, diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 10:13:10. WIB

<sup>2</sup> Dedy Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Lampung: CV. Iqro, 2018), hlm. 90-91, diambil dari [https://www.academia.edu/38114218/MENGENAL\\_AQIDAH\\_DAN\\_AKHLAK\\_ISLAMI](https://www.academia.edu/38114218/MENGENAL_AQIDAH_DAN_AKHLAK_ISLAMI) diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 10:22:40 WIB.

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perpektif Islam", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (21 November 2017): hlm. 45, diambil dari <https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.178> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 10:58:37. WIB.

menjelaskan tentang akhlak, begitu juga hadist. Maka dari itu, akhlak yang baik mempunyai dampak yang amat besar dan signifikan terhadap pembentukan karakter. Akhlak dalam Islam meliputi seluruh segi kehidupan umat.<sup>4</sup>

Di zaman modern saat ini, telah terjadi krisis akhlak yang terus mengalami peningkatan disetiap waktu, hal ini terjadi karena sebagian masyarakat tidak bersedia kembali menerapkan ajaran agama untuk melakukan kebaikan serta menjauhi keburukan. Fakta ini dapat dilihat dalam pemberitaan di berbagai media, dan seringkali miris mendengarnya. Banyaknya manusia yang tidak mensyukuri nikmat Allah, marah dengan takdir yang sudah ditetapkan, dan enggan memenuhi semua amanah dan pantangan-Nya merupakan contoh dari kemerosotan akhlak umat terhadap Tuhan,<sup>5</sup>

Kehidupan manusia saat ini seolah-olah jauh atas ukuran inti keislaman Al-Qur'an serta Hadist. Oleh sebab itu, mudah ditemukan berbagai perilaku buruk di masyarakat, perilaku tersebut telah menjadi kebiasaan dan dianggap normal dalam masyarakat.<sup>6</sup> Manusia khususnya umat Islam seringkali terjebak pada perilaku seperti mengeluh, malas, ghibah dan sebagainya. Minimnya pengenalan agama Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat mengakibatkan banyak remaja dan anak-anak tidak memahami akhlak yang baik dan benar yang diajarkan Islam.

Solusi untuk memperkenalkan ajaran Islam kepada masyarakat sekaligus memperbaiki keadaan sosial adalah melalui aktivitas dakwah. Kegiatan dakwah yang sudah diajarkan oleh Nabi dan Rosul, telah berlangsung dari waktu ke waktu melewati proses masyarakat yang sangat panjang dan beragam.<sup>7</sup> Di era modern ini dakwah dengan mudah untuk dilakukan,

---

<sup>4</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 23, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11641/> diakses pada tanggal 09 Februari 2022, jam 11:05:01 WIB.

<sup>5</sup> Muhrin, *Akhlak Kepada Allah Swt.*, hlm. 2.

<sup>6</sup> Sri Wahyuningsih, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam AL Qur'an", *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (4 Desember 2021): hlm. 192-193, diambil dari <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/138> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 11:22:30 WIB.

<sup>7</sup> Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (16 April 2018): hlm. 54, diambil dari <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.212> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 11:29:06 WIB.

perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat memungkinkan penyebaran informasi tanpa batas, sehingga sebuah media bisa digunakan untuk menunjang aktivitas dakwah. Mengingat internet telah menjadi keperluan dasar setiap insan termasuk masyarakat Indonesia, diikuti dengan munculnya jejaring sosial seperti facebook, twitter, line, instagram, dan youtube.

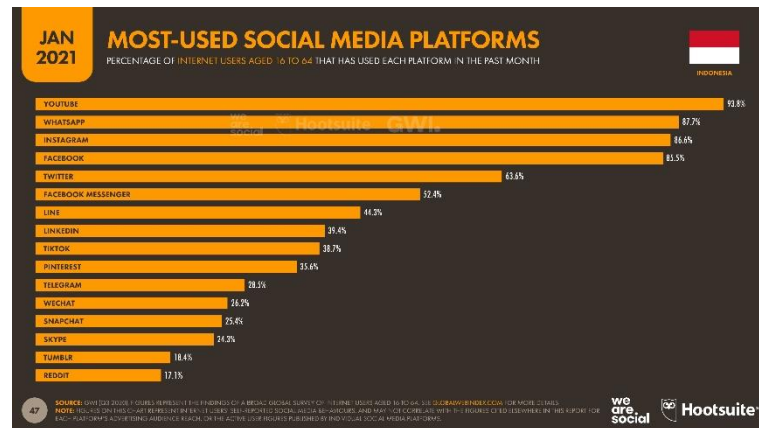
Instagram menjadi satu dari beberapa media sosial yang bisa dipakai menjadi media dakwah, melalui instagram pesan dakwah bisa dikemas dalam bentuk foto atau video agar *mad'u* bisa menikmati pesan yang disampaikan. Instagram merupakan aplikasi situs unggah foto yang bisa dilihat oleh pengguna lain dan bisa berbagi komentar dalam postingan antar pengguna.<sup>8</sup> Menurut data statistik dari *We Are Social*, instagram menjadi aplikasi sosial media nomor 3 yang amat digemari oleh rakyat Indonesia. Pengguna media sosial instagram tahun 2021 di negara Indonesia adalah sebesar 85 juta jiwa atau 86,6% dari total populasi, 52,4% pengguna instagram wanita, dan 47,6% pengguna instagram pria.<sup>9</sup> Menurut survei *Global Web Index (GWI)*, instagram juga merupakan aplikasi paling populer di generasi Z (16-23 tahun).<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Aisyah dkk., "The Use of Instagram on Political Participation of Communication Students in Universitas Negeri Jakarta", *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora* 2, no. 1 (30 Desember 2019): hlm. 30, diambil dari <https://doi.org/10.32509/jhm.v2i1.987> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 11:34:48 WIB.

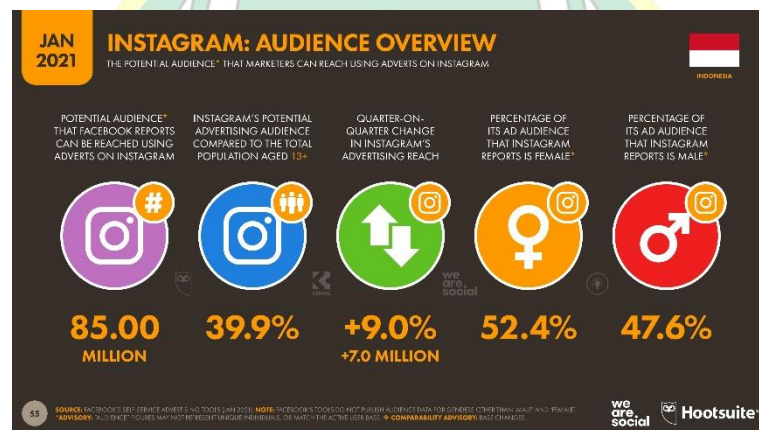
<sup>9</sup> Data ini diambil dari [https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021\\_compressed.pdf](https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf). Diakses tanggal 19 November 2021. Jam 00.06 WIB.

<sup>10</sup> Data ini diambil dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/14/instagram-media-sosial-favorit-generasi-z-di-dunia>. Diakses tanggal 19 November 2021. Jam 00.20 WIB.



Gambar 1: Pemakai Media Sosial di Negara Indonesia tahun 2021

Sumber: [https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021\\_compressed.pdf](https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf).



Gambar 2: Data Pengguna Instagram di Negara Indonesia

Sumber: [https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021\\_compressed.pdf](https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf).

Menghadapi fenomena perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan sangat dinamis saat ini, dakwah harus benar-benar bisa memanfaatkan media sosial, mengubah tantangan menjadi suatu peluang dalam menjalankan aktivitas dakwah. Tuntutan masyarakat modern yang sangat bergantung pada kebutuhan informasi setidaknya bisa menjadi petunjuk untuk menyiarkan sesuatu yang baik. Setiap aktivitas dakwah juga harus dapat menciptakan konten-konten yang disajikan secara menarik dengan unsur *syiar*,

sehingga pengguna media sosial khususnya pengguna instagram dapat menerima ajakan yang baik tanpa merasa bosan untuk melihat atau membaca.

Akun instagram @hey.jong merupakan salah satu akun yang berisi konten Islami, mempunyai *followers* relatif banyak yaitu 98 ribu serta sudah 436 postingan gambar yang dibagikan. Alasan pentingnya penelitian ini dengan memilih obyek akun @hey.jong dikarenakan postingan berupa komik yang dibuat dan diunggah merupakan terobosan baru yang dipergunakan untuk berdakwah dan meluruskan akhlak anak zaman sekarang, serta banyak materi dakwah yang bisa diterapkan pada diri pribadi. Perpaduan antara gambar dan tulisan membuat para pembaca semakin tertarik dengan konten dakwah yang disajikan terlebih lagi instagram mempunyai *future slideshow* yang bisa dipakai untuk mengunggah foto lebih dari satu, sehingga sejumlah foto bisa tampil dalam satu postingan, yang cukup mendukung dalam penyampaian pesan dakwah melalui komik.

Komik dipilih karena penyajiannya yang menarik, gambar yang sederhana, plot yang mengandung pesan dan informasi yang kompleks namun dipaparkan secara ringkas, dengan dialog, humor, dan bahasa komunikasi yang gampang dimengerti pembaca.<sup>11</sup> Sebagai media komunikasi, komik juga mempunyai kemampuan untuk mengikuti keadaan dan mempunyai fungsi ganda. Selain lantaran komik mempunyai penggemar dari berbagai macam latar belakang, usia dan jenis kelamin, komik juga banyak disukai oleh kalangan muda sampai orang tua. Citra komik perlahan mulai menanjak seiring bergesernya media hiburan menjadi media pendidikan yang unik. kondisi ini tidak terlepas dari kemampuan komik untuk memberikan dimensi baru bagi komunikasi global dalam ranah kehidupan modern. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti pesan akhlak yang terkandung dalam komik, studi etnografi virtual pada akun instagram @hey.jong.

---

<sup>11</sup> Akhmad Syaferi dkk., "Pengembangan Komik Digital COVID-19 Menggunakan Flip PDF Professional sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas X SMA," *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 5, no. 1 (31 Maret 2022): hlm. 2, <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.43479> diakses pada tanggal 14 April 2022, jam 10:42:43 WIB.

## B. Penegasan Istilah

Ditujukan untuk menyedikitkan kekeliruan selama pengkajian masalah dalam penelitian serta untuk memusatkan analisis pembahasan sebelum dilaksanakan penyelidikan mendalam, penegasan ini antara lain :

### 1. Pesan Akhlak

Secara etimologi pesan bersumber dari bahasa Inggris yaitu *message* yang memiliki arti nasihat. Istilah pesan dalam kamus ialah perkataan (nasihat atau wasiat).<sup>12</sup> Sebuah pesan sebagai produk dari proses *encoding* dapat diterima atau dirasakan oleh indera penerima pesan. Simbol menjadi bentuk pesan yang berisi gagasan, perasaan yang berasal dari komunikator dan disampaikan kepada komunikan.<sup>13</sup> Pesan dapat diartikan sebagai objek dari informasi yaitu materi yang akan disampaikan kepada komunikan.<sup>14</sup>

Bentuk jamak dari kata *khuluq* adalah al-akhlak, berarti budi pekerti, tingkahlaku atau tabiat. Akhlak secara istilah memiliki arti pengetahuan yang membatasi baik dan buruk, mengenai perkataan dan perbuatan umat secara jasmani dan rohani.<sup>15</sup> Pada penelitian ini pesan akhlak adalah catatan atau materi yang disampaikan kepada *mad'u* berupa akhlak kepada Tuhan, diri sendiri, sesama umat dan alam.

### 2. Komik

Asal kata komik yaitu *komiek*, dalam bahasa Belanda berarti pelawak, dan apabila kembali ke Yunani kuno, *komikos* bentukan dari

<sup>12</sup> Masruq dan Milawaty Waris, *Spiritual Mappalelo Cakkuriri: Komunikasi Transendental Masyarakat Mandar Sendana* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2021), hlm. 100-101, [https://books.google.com/books/about/Spiritual\\_Mappalelo\\_Cakkuriri.html?id=wQFWEEAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Spiritual_Mappalelo_Cakkuriri.html?id=wQFWEEAAQBAJ), diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 13:29:36 WIB.

<sup>13</sup> Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 10, diambil dari [https://books.google.com/books/about/ILMU\\_KOMUNIKASI.html?id=YmM0EAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/ILMU_KOMUNIKASI.html?id=YmM0EAAQBAJ) diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 13:45:1 WIB.

<sup>14</sup> Yudi Abdullah, *Komunikasi Sebuah Introduksi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 5, diambil dari [https://books.google.com/books/about/Komunikasi\\_Sebuah\\_Introduksi.html?id=YteRDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Komunikasi_Sebuah_Introduksi.html?id=YteRDwAAQBAJ) diakses pada tanggal 27 Maret 2022, jam 11:46:18 WIB.

<sup>15</sup> Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), hlm. 2, <http://repositori.iain-bone.ac.id/93/1/AKHLAK%20TASAWUF.pdf> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 22:42:14 WIB.

*kosmos* menjadi asal muasal kata komik yang berarti bersuka ria atau bercanda.<sup>16</sup> Menurut Fauzana yang dikutip oleh Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, komik adalah sarana penyampaian suatu cerita melalui ilustrasi visual, dalam arti lain komik merupakan cerita bergambar dengan menggunakan ilustrasi visual beserta gelembung kata untuk menguraikan cerita sehingga khalayak dapat dengan mudah memahami cerita yang diceritakan oleh penulis.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dakwah melalui komik dilakukan oleh akun instagram @hey.jong, yang memanfaatkan komik sebagai media dakwah, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait ajaran Islam berupa akhlak.

### 3. Etnografi Virtual

Dari bahasa Yunani, Asal kata etnografi yaitu *etnhos*, bermakna masyarakat, lalu kata *graphein* bermakna catatan atau artefak. Etnografi dalam KKBI dapat diartikan sebagai ilmu yang (1) menggambarkan kebudayaan masyarakat yang masih hidup dan (2) mendeskripsikan kebudayaan masyarakat yang masih hidup yang tersebar di seluruh dunia. Sederhananya, etnografi adalah produk (warisan budaya) suatu penduduk. Untuk mendefinisikan etnografi virtual, langkah pertama adalah menguraikan pengertian etnografi itu sendiri. Sederhananya, ketika merujuk pada kata virtual setelah etnografi, yang dimaksud adalah bidang atau tempat studi etnografi.

Berdasarkan M. Haris, telah dikutip oleh Creswell, arti dari etnografi adalah program pengkajian kualitatif yang mana pengkaji menggambarkan serta menafsirkan bentuk komunikasi dan pembelajaran diantara kelompok budaya dalam hal nilai, praktik, kepercayaan, dan

---

<sup>16</sup> Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 409, diambil dari [https://books.google.com/books/about/Sastra\\_Anak.html?hl=id&id=\\_ZtjDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Sastra_Anak.html?hl=id&id=_ZtjDwAAQBAJ) diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 22:45:35 WIB.

<sup>17</sup> Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 141, diambil dari [https://books.google.com/books/about/Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran.html?id=cCTyDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Pengembangan_Media_Pembelajaran.html?id=cCTyDwAAQBAJ), diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 22:52:50 WIB.

bahasa. Sedangkan Christine Hine menafsirkan bahwasannya etnografi virtual adalah metode yang diterapkan untuk mencari di internet dan menjelajahi *entitas* (pengguna) saat menggunakan internet.<sup>18</sup> Singkatnya, etnografi virtual penelitian ini dirancang untuk menafsirkan budaya dan artefak budaya di akun instagram @hey.jong.

#### 4. Instagram

Secara istilah instagram memiliki arti sebagai sebuah aplikasi yang memiliki fungsi mengunggah foto yang mana bisa disaksikan oleh pengikut, dan antar pengguna bisa memberi komentar pada postingan tersebut. Label instagram terbentuk asal kata *insta* dengan *gram* yang bersumber dari kata telegram, bisa dimaknai sebagai pemberitahuan cepat atau berbagi foto dengan pengguna lain.<sup>19</sup>

#### 5. Akun Instagram @hey.jong

Akun Instagram @hey.jong merupakan akun yang memuat konten dakwah, dibuat oleh M. Sibghotulloh Ridho pemuda yang berasal dari Bekasi, Jawa Barat. Berawal dari keisengan, Ridho membuat konten dakwah digital di instagram sejak 2016. Nama hey.jong disusun dari dua kata yaitu, *hey* dalam bahasa Inggris yang berarti *hai*, dan *Jong* bermakna muda/pemuda dalam bahasa Belanda, filosofi dari *hey jong* ialah seruan untuk para pemuda. Ciri khas dari hey.jong adalah kontennya yang ringan dan penuh humor namun selalu mengandung hikmah dan pesan positif.

### C. Rumusan Masalah

Dengan dasar dari persoalan yang sudah dijelaskan, masalah utama yang dikaji dirumuskan menjadi. Bagaimana pesan akhlak yang terkandung dalam postingan komik akun instagram @hey.jong?

---

<sup>18</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi di Internet*, hlm. 5-10.

<sup>19</sup> Aisya dkk., "The Use of Instagram on Political Participation of Communication Students in Universitas Negeri Jakarta", hlm. 30.



## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan permasalahan maka tujuan yang akan didapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan pesan akhlak dalam komik yang disampaikan melalui komunikasi yang terjadi di akun instagram @hey.jong.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian diharapkan cocok dengan masalah utama, terdapat 2 jenis manfaat penelitian yaitu:

#### **a. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi peneliti**

Melalui ini peneliti mampu memahami pesan-pesan akhlak yang disampaikan oleh akun @hey.jong melalui media komik, serta menambah wawasan terkait penggunaan komik di instagram sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Islam di era digital.

##### **2) Bagi akademis**

Memberikan pemahaman mengenai teori etnografi virtual, dan membantu para peneliti di era berikutnya dalam memahami pesan akhlak yang disampaikan melalui komik di instagram pada era digital.

##### **3) Bagi pemilik akun @hey.jong**

Menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengarang komik yang menggunakan instagram agar terus memanfaatkannya sebagai media untuk menyebarkan ajaran Islam.

#### **b. Manfaat Teoritis**

1. Menjadi referensi rujukan dalam sebuah penelitian serupa di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Memberikan segudang ilmu baru dalam transmisi pesan dakwah di era digital.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk menjauhi plagiarisme dan kesamaan dengan penelitian sejenis lainnya, antara lain:

Pertama, *Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)* judul skripsi Fibi Aulia Aseghaf dari IAIN Salatiga tahun 2020. Studi ini menguraikan pesan akhlak yang tersemat dalam komik @si\_bedil yang diunggah ke instagram. Hasilnya, ditemukan tanda-tanda yang ada berupa *signifier* (petanda) dan *signified* (pertanda) pada komik si bedil dalam 10 yang ditelaah. Implikasinya adalah adanya pesan akhlak yang hendak disampaikan oleh penulis Si Bedil kepada para *audiensnya*. Kemudian ada beberapa tema yang digunakan untuk menyampaikan pesan akhlak, antara lain aksi, drama, horor, dan komedi.

Persamaan dengan penelitian ini, pesan akhlak yang terkandung dalam komik dikaji melalui pendekatan kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada apa yang dipelajari dan bagaimana penggunaannya. Fibi Aulia Aseghaf mempelajari akun instagram @si\_bedil memakai metode analisis semiotik Roland Barthes, dan pada penelitian ini akun instagram @hey.jong dipelajari menggunakan metode etnografi virtual.<sup>20</sup>

Kedua, *Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila* judul skripsi Nisa Adilah Silmi dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Pengkajian ini menjelaskan bagaimana kandungan pesan akhlak dalam video akun instagram @hijabalila. Riset menunjukkan bahwa terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam video akun instagram @hijabalila, yang tersemat di dalamnya ialah, pertama, memuliakan orang tua dan berbuat baik. Kedua, dilarang mencemooh seperti ejekan, dan ketiga, dilarang mengutuk dan menyadarkan kawan yang terpedaya dalam kemaksiatan.

Kesamaan dari kajian ini adalah keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pesan akhlak. Perbedaannya dengan penelitian ini

---

<sup>20</sup> Fibi Aulia Aseghaf, "Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @SI Bedil)," *Skripsi* (IAIN SALATIGA, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9555/> diakses pada tanggal 09 Maret 2022, jam 23:03:22 WIB.

adalah pada apa yang dipelajari dan bagaimana penggunaannya. Nisa Adila Silmi menelaah akun instagram @hijabalila menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan dalam penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual untuk mengkaji akun instagram @hey.jong.<sup>21</sup>

Ketiga, hasil skripsi Muhammad Nurul Fuadi yang berjudul *Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing)* dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Kajian ini mendeskripsikan pesan akhlak yang disampaikan oleh akun kartun dakwah muslimah terkait permasalahan yang ada dan untuk mengetahui berbagai tanggapan masyarakat. Alhasil, pesan dakwah akhlak yang diunggah akun instagram kartun dakwah muslimah membahas mengenai memberi dan meminta maaf, *ukuwah Islamiyah*, kepedulian dan menutup aib sesama manusia.

Kesamaan dari penelitian ini adalah keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pesan akhlak. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada apa yang dipelajari dan bagaimana penggunaannya. Muhammad Nurul Fuadi mempelajari akun instagram kartun dakwah muslimah menggunakan metode analisis framing, dan penelitian ini mempelajari akun instagram @hey.jong menggunakan metode etnografi virtual.<sup>22</sup>

Keempat, hasil Iftakhul Kamalia melalui skripsi yang berjudul *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi “Nusa dan Rara” Di Youtube* dari UIN Walisongo Semarang tahun 2019. Penelitian ini menggambarkan wujud pesan akhlak yang terdapat pada film animasi “Nusa dan Rara” di channel youtube. Hasilnya, ditunjukkan bahwa terdapat 16 pesan dakwah akhlak yang diukur dengan parameter akhlak. Dengan kata lain, ditemukan bahwa akhlak pada diri sendiri meliputi semangat, kesabaran, keikhlasan, dan tidak pesimis. Akhlak bagi masyarakat mencakup kebaikan, saling membantu, meminta dan memberi

---

<sup>21</sup> Nisa Adilah Silmi, “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila” *Skripsi*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id/26701/> diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 10:24:31 WIB.

<sup>22</sup> Muhammad Nurul Fuadi, “Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing)” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id/27029/> diakses pada tanggal 11 Maret 2022, jam 13:30:02 WIB.

maaf, perhatian sosial, rasa terima kasih, beramal senyum dan menjaga silaturahmi. Akhlak yang berhubungan dengan keluarga mencakup pendidikan dan pengasuhan anak, salam dan sapa, dan kasih sayang. Akhlak pada Tuhan meliputi ibadah, dan menyakini pada ciptaan Tuhan.

Kesamaan dari penelitian ini adalah keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pesan akhlak. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada apa yang dipelajari dan bagaimana penggunaannya. Iftakhul Kamalia menggunakan metode analisis konten Krippendorff untuk mengkaji animasi Nussa dan Rara di youtube, dan dalam penelitian ini digunakan metode etnografi virtual untuk mengkaji komik dari akun instagram @hey.jong.<sup>23</sup>

Kelima, hasil skripsi dari Nashihun Amin yang berjudul *Pesan Akhlak Dalam Komik Islam Yang Kulihat Karya Fajar Istiqlal* dari UIN Walisongo Semarang (2018). Penelitian ini menguraikan pesan akhlak yang termasuk dalam karya Fajar Istiqlal "Komik Islam yang kulihat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam judul dengan pesan akhlak dengan standar pengelompokan akhlak, yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Pertama kriteria akhlak baik meliputi: a) takut kepada Allah, pada bagian jaga auratmu, b) mengingat kematian, dibagian maut datang sesukanya, c) bersyukur, pada bagian syukur bukan sukurin. Akhlak buruk meliputi: a) senang berperilaku dan berkata sia-sia, pada bagian muda hura-hura, b) mencintai dunia, pada bab salah siapa, c) kikir/bakhil, dalam bagian pelit kelas dewa.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah bahwa sama-sama meneliti pesan akhlak, memakai pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini ditemukan dalam objek yang diteliti dan metode yang digunakan. Nashihun Amin meneliti pesan akhlak buku komik muslim yang karya Fajar Istiqlal

---

<sup>23</sup> Iftakhul Kamalia, "Pesan akhlak dalam film animasi 'Nussa dan Rara' di Youtube," Skripsi (UIN Walisongo, 8 April 2020), <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/> diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 22:36:29 WIB.

menggunakan metode analisis isi, sementara penelitian ini meneliti komik di instagram @hey.jong menggunakan metode etnografi virtual.<sup>24</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

- BAB I.** Berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II.** Berisi Kajian Teori, yang akan membahas mengenai Pesan Akhlak, Komik, Etnografi Virtual, Teori *Computer Mediated Communication* (CMC), Instagram dan Implementasi Pesan Akhlak dalam Komik di Instagram.
- BAB III.** Berisi Metode Penelitian, yang akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV.** Berisi Temuan Data dan Hasil Penelitian, pada bagian ini diuraikan 4 level Analisis Media Siber meliputi: Level Ruang Media, Level Dokumen Media, Level Objek Media, dan Level Pengalaman. Serta Implementasi Teori *Computer Mediated Communication* (CMC) dalam Akun Instagram @hey.jong.
- BAB V.** Berisi Penutup, yaitu Kesimpulan, dan Saran.

---

<sup>24</sup> Nashihun Amin, "Pesan akhlak dalam komik Islam yang Kulihat karya Fajar Istiqlal," Skripsi (UIN Walisongo, 2018), <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8696/> diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 22:47:05 WIB.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pesan Akhlak

##### 1. Pesan

###### a. Pengertian Pesan

Asal bahasa dari kata pesan adalah bahasa Inggris yaitu *message* yang berarti amanat. Istilah pesan dalam kamus ialah perkataan (nasihat atau wasiat).<sup>25</sup> Pesan yang diperoleh dari proses *encoding* bisa dirasakan dan diterima oleh indera penerima pesan. Menurut Onong Effendy dikutip oleh Rusman Latief, menyatakan pesan adalah unsur proses komunikasi yang menggabungkan akal dan perasaan seseorang dengan simbol, bahasa, atau tanda lain yang diutarakan untuk orang lain. Sementara itu, menurut Abdul Hanif, pesan merupakan karya fiktif nyata yang dibuat oleh sumber *encoder*.<sup>26</sup> Sebuah pesan dalam komunikasi, harus mengandung gagasan, dan perasaan dari komunikator kepada komunikan dalam bentuk simbol.<sup>27</sup> Pesan dapat disampaikan melewati media massa baik berupa cetak, elektronik atau dari internet.

###### b. Unsur-unsur Pesan

Agar pesan mudah dimengerti dan dipahami, pesan harus mencakup empat unsur, yaitu :

- 1) Tanda, yaitu simbol yang memiliki makna. Mencakup unsur bunyi, suara, gambar, huruf, tanda dan kata.
- 2) Isi, yaitu bahan komunikator untuk mengomunikasikan tujuan dan maksudnya.

---

<sup>25</sup> Masruq dan Waris, *Spiritual Mappalelo Cakkuriri*, hlm. 100-101.

<sup>26</sup> Rusman Latief, *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm. 23, diambil dari [https://books.google.com/books/about/Jurnalistik\\_Sinematografi.html?id=QtpBEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Jurnalistik_Sinematografi.html?id=QtpBEAAAQBAJ), diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 22:55:00 WIB.

<sup>27</sup> Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, hlm. 10.

- 3) Gaya yaitu cara menyampaikan pesan agar penerima pesan tertarik dan memahami isi pesan.
- 4) Saluran yaitu alat yang dipakai untuk mengirimkan pesan.<sup>28</sup>

### c. Jenis-jenis Pesan

#### 1) Verbal

Pesan verbal adalah bentuk pesan di mana pengirim mengaplikasikan kata-kata dan penerima mampu memahami konten menurut apa yang mereka dengar.

#### 2) Nonverbal

Pesan nonverbal adalah bentuk pesan di mana pengirim tidak langsung memakai kata-kata, melainkan penerima bisa memahami isinya bersumber pada gerakan, perilaku, atau ekspresi wajah pengirim pesan.<sup>29</sup> Bentuk-bentuk penyampaian pesan nonverbal:

##### a) Sentuhan

Sentuhan meliputi berjabat salam, bergandengan, mencium, menyentuh punggung, membelai, memukul dan lain-lain.

##### b) Gerakan

Kinestik atau gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh. Gestur sering dipakai untuk menggantikan kata, seperti mengangguk untuk mengatakan “ya”, untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu, bahkan untuk mengekspresikan perasaan.

##### c) Vokalik

Suara atau bahasa merupakan unsur nonverbal dalam suatu ucapan, seperti cara bicara. Misalnya nada suara, keras

<sup>28</sup> Latief, *Jurnalistik Sinematografi*, hlm. 23.

<sup>29</sup> Alimuddin A. Djawad, “Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi,” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (1 April 2016): hlm. 96, diambil dari <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344> diakses pada tanggal 27 Mei 2022, jam 10:29:38 WIB.

atau rendahnya suara, kecepatan bicara, kualitas suara, intonasi, dan lain-lain.

d) Kronemik

Kronemik adalah bidang mempelajari penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan waktu dalam komunikasi meliputi lamanya waktu yang dianggap wajar untuk suatu kegiatan, jumlah kegiatan yang dianggap wajar dalam jangka waktu tertentu, dan ketepatan<sup>30</sup>

d. Ukuran Pesan

Tujuan pesan tidak hanya sekedar tersampaikan tapi pesan juga harus menghasilkan timbal balik, ukuran pesan agar mendapat *feedback* antara lain:

1) Pesan tersusun sistematis.

Teknik pembentukan pesan menurut Allan H. Monroe yang harus terpenuhi yakni, perhatian, kebutuhan, kepuasan, visualisasi, dan tindakan. Ketika hendak mempengaruhi orang lain, maka yang pertama harus memikat perhatian, lalu membangunkan kebutuhan, dengan cara memberikan arah teknik memenuhi kebutuhan, lantas berikan sebuah refleksi mengenai keuntungan dan kerugian yang akan didapat, dan terakhir beri dorongan agar mau mengambil keputusan.<sup>31</sup>

2) Dapat menarik perhatian.

Yang menarik dari pesan adalah ketika pesan tersebut mempunyai sesuatu yang diinginkan komunikan disertai cara untuk mendapatkannya.

---

<sup>30</sup> Ratu Mutialela Caroboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 9, <https://books.google.co.id/books?id=WvY7DwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id> diakses pada tanggal 26 Mesi 2022, jam 11:28:40 WIB.

<sup>31</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (3 April 2018): hlm. 92, diambil dari <https://doi.org/10.10358/jk.v3i1.253> diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 22:58:32 WIB.



### 3) Gampang dimengerti.

Untuk menghilangkan hambatan faktor *sematis* penggunaan bahasa dalam penyampaian pesan, maka, komunikator harus melafalkan pernyataan secara jelas dan tegas, dengan menentukan kata yang tidak menyebabkan pandangan keliru dan disusun dalam kalimat yang dapat diterima oleh akal.<sup>32</sup>

#### e. Teknik Penyusunan Pesan

Dalam ilmu komunikasi, ada beberapa cara yang diterapkan untuk menyusun pesan. Menurut Cassandra ada dua jenis teknik komposisi pesan, yaitu pesan informatif dan pesan persuasif.

##### 1. Penyajian pesan informatif.

Bentuk pesan informatif yang disampaikan kepada komunikan memiliki tujuan untuk menambah wawasan dan kesadaran masyarakat. Terdapat empat jenis penyusunan pesan informatif:

- a) *Space order*, yaitu penyusunan pesan yang melihat tempat atau ruang, seperti internasional, nasional dan daerah.
- b) *Time order*, yaitu penyusunan pesan berdasarkan pada waktu serta disusun secara kronologis.
- c) *Deductive order*, yaitu penyusunan pesan dari hal umum ke khusus.
- d) *Inductive order*, yaitu penyusunan pesan dari hal khusus ke hal umum.<sup>33</sup>

##### 2. Penyajian pesan persuasif.

Bentuk pesan persuasif memiliki tujuan, yaitu dalam penyusunan pesannya agar dapat mempengaruhi serta merubah pandangan, perilaku dan pemikiran masyarakat. Dalam

<sup>32</sup> Nurhadi dan Kurniawan, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan*, hlm. 93.

<sup>33</sup> Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): hlm. 47, diambil dari <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i2.475> diakses pada tanggal 24 Mei 2022, jam 12:51:23 WIB.

penyusunan pesan persuasif terdapat beberapa cara yang digunakan:

- a) *Fear appeal*, yaitu teknik menyusun atau menyampaikan pesan dengan menimbulkan ketakutan di masyarakat dengan menjelaskan dampak negatif seperti ancaman dosa, musibah, dan penderitaan dikemudian hari. Ketakutan ini mendorong masyarakat untuk menerima pesan yang disampaikan.
- b) *Emotional appeal*, yaitu ciptakan pesan dengan membangkitkan emosi *audiens*. Misalnya, mengangkat isu ras, suku, kesenjangan sosial, dan semangat jihad.
- c) *Reward appeal*, yaitu menyusun pesan dengan membuat janji atau kabar baik kepada publik.
- d) *Motivational appeal*, yaitu strategi penyampaian pesan dengan mengembangkan psikologi khalayak agar dapat mengikuti pesan tersebut.
- e) *Humorous appeal*, yaitu membuat pesan lucu agar *audiens* tidak bosan. Pesannya bisa diterima, enak dan menyegarkan.<sup>34</sup>

## 2. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat adalah arti akhlak, yang mempunyai akar kata *khuluq* dalam bahasa Arab. Akhlak secara istilah memiliki arti pengetahuan yang mambatasi baik dan buruk, mengenai perkataan dan perbuatan umat secara jasmani dan rohani. Dikutip oleh Muhammad Hasbi, ada beberapa definisi akhlak menurut beberapa ahli. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak merupakan sifat yang mendarah daging yang memungkinkan seseorang dengan mudah melakukan perbuatan tanpa perlu berpikir dan mempertimbangkan.

---

<sup>34</sup> Kamaluddin, Pesan Dakwah, hlm. 48.

Kemudian, menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat kepribadian yang berakar pada jiwa, dengan sorotan dan pertimbangannya, seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, kemudian memilih untuk dilakukan atau ditinggalkan.<sup>35</sup>

b. Macam-macam Akhlak

Dari sudut pandang Islam, ada dua (2) jenis akhlak, yakni akhlak mahmudah (baik) dan akhlak mazmumah (buruk).

1) Akhlak Mahmudah (Baik)

Akhlak mahmudah Artinya, akhlak yang diagungkan dalam agama.<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat Imam Al-Ghazali, akhlak yang baik adalah sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT., oleh karena itu mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban pribadi bagi setiap muslim.<sup>37</sup> Berbuat baik kepada Allah SWT., mematuhi ajaran Rasulullah SAW., berbuat baik kepada saudara muslim, dan menghormati orang lain adalah bagian dari akhlak mahmudah.

2) Akhlak Mazmumah (Buruk)

Akhlak mazmumah merupakan tingkah laku yang dianggap buruk dalam Islam.<sup>38</sup> Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang bertentangan dengan perintah Allah SWT., dan bisa menghancurkan keimanan seseorang serta menurunkan martabatnya sebagai manusia. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak tercela dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, artinya, segala tingkah laku manusia yang dapat mengarah pada kehancuran dan

---

<sup>35</sup> Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, hlm. 2-4.

<sup>36</sup> Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 18.

<sup>37</sup> Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, hlm. 71.

<sup>38</sup> Gade, "Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini," hlm. 19.

kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan kodratnya.<sup>39</sup> Misalnya, menyekutukan Allah SWT., dengan ciptaan, ketidakpercayaan terhadap sunnah, dan sebagainya.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Dalam agama Islam akhlak memiliki arti yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya mencakup lahiriah tetapi juga sikap batin maupun pikiran. Akhlak berkaitan dengan berbagai segi diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk.<sup>40</sup> Berikut ruang lingkup akhlak:

1) Akhlak Terhadap Allah

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang secara kodrati pasti mempunyai Tuhan. Manusia diciptakan dengan segala kekurangan serta kekuatannya dan selalu hidup berkelompok dan bersuku-suku sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Tingkah laku manusia saat hidup bersama Tuhan diatur dalam Islam. Islam mengajarkan kepada manusia agar dapat berinteraksi dengan Tuhan secara benar.<sup>41</sup> Titik awal akhlak bagi Allah adalah persaksian dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbicara dan berperilaku terpuji kepada Allah SWT, melalui ibadah langsung seperti shalat, puasa, serta beberapa perilaku yang mencerminkan hubungan atau berkomunikasi dengan Allah di luar ibadah.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, hlm. 77.

<sup>40</sup> Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah secara Psikologis," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 11, no. 1 (28 September 2017): hlm. 63, diambil dari <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v11i1.1813> diakses pada tanggal 27 Mei 2022, jam 23:35:19 WIB.

<sup>41</sup> Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 32.

<sup>42</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (5 Oktober 2015): hlm. 78, diambil dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527> diakses pada tanggal 28 Mei 2022, jam 09:08:26 WIB.

## 2) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Upaya peningkatan kemanusiaan merupakan bagian terpenting dari peningkatan kualitas manusia. Dalam Islam, upaya ini disebut pembentukan akhlak diri. Artinya, menemukan cara-cara di mana orang harus bertindak untuk menciptakan atau mempertahankan kebaikan mereka. Akhlak kepada diri sendiri melibatkan bagian jasmani dan rohani. Kepentingan jasmani adalah hajat fisik dan kebutuhan rohani yang berhubungan dengan mental atau moral diri.<sup>43</sup> Orang yang bertanggung jawab adalah seseorang yang dapat menjaga dirinya sendiri, melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik atas kesehatan, pakaian, minuman dan makanan, bahkan semua yang menjadi miliknya.<sup>44</sup> Sebagai makhluk yang diberkahi akal, manusia berkewajiban menjaga potensi pikirannya. Artinya, potensi jiwa yang diberikan harus mampu mendorongnya untuk mencari ilmu agama guna memperoleh hikmah dunia dan akhirat.

## 3) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Selalu hidup bersama dan membutuhkan orang lain di sisinya adalah sifat dari manusia. Dalam suatu komunitas sosial, sejak lahir hingga dewasa, manusia saling mempersatukan melalui budaya, adat istiadat, dan agama. Upaya tersebut berupa penguatan struktur sosial masyarakat setempat. Dalam mempelajari akhlak Islam, perlu dibangun dan dikembangkan interaksi sosial dengan baik. Karena itu mencerminkan akhlak karimah umat Islam.<sup>45</sup> Contoh akhlak terhadap sesama manusia seperti saling mencintai, menjaga talisilaturahmi, tolong menolong, dan lain-lain.

---

<sup>43</sup> Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 30.

<sup>44</sup> Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, ed. oleh Syafi'in Mansur (Serang: IAIB PRESS, 2015), hlm. 39, diambil dari <http://repository.uinbanten.ac.id/177/> diakses pada tanggal 09 Mei 2022, jam 09:37:15 WIB.

<sup>45</sup> Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 69.

#### 4) Akhlak Terhadap Alam

Akhlak baik lainnya termasuk menjaga alam atau lingkungan. Menjaga lingkungan alam berarti melestarikan lingkungan alam agar manusia dan makhluk Tuhan dapat hidup damai dan menikmati rahmat. Misi menjaga lingkungan alam juga merupakan bentuk tanggung jawab khalifah terhadap *khaliq* dalam pengelolaan alam.<sup>46</sup> Menanamkan nilai-nilai universal yang baik ketika orang membutuhkannya, menanamkan nilai-nilai baik yang tidak didasarkan pada pertimbangan waktu dan tempat.

## B. Komik

### 1. Pengertian Komik

Berakar dari kata *komiiek* dalam bahasa Belanda, komik memiliki makna penglipur, dan apabila kembali ke Yunani kuno, *komikos* kata serapan dari *kosmos* adalah akar kata komik yang artinya bersendagurau. Komik secara istilah bisa diasumsikan sebagai tiruan di mana ilustrasi dan teks berjejer disetiap adegan untuk menjadi sebuah cerita nantinya.<sup>47</sup> Menurut Fauzana sebagaimana dikutip oleh Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, komik adalah sarana untuk mengantarkan cerita melalui visualisasi gambar. Makna lain dari komik ialah rangkaian gambar yang menguraikan sebuah cerita yang disampaikan oleh pengarang didukung dengan adanya balon kata agar cerita dapat dipahami.<sup>48</sup>

Sederhananya, komik adalah bagian dari kartun. Kartun sendiri juga dibagi menjadi dua kategori, yaitu kartun verbal dan kartun nonverbal. Kartun verbal adalah kartun yang menggunakan unsur verbal seperti kata, frasa, kalimat, ucapan selain gambar jenaka untuk menghadirkan senyuman dan tawa bagi pembacanya. Kartun nonverbal

---

<sup>46</sup> Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 76.

<sup>47</sup> Nurgiantoro, *Sastra Anak*, hlm. 409.

<sup>48</sup> Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, hlm. 141.

adalah kartun yang hanya menggunakan gambar lucu atau imajinatif untuk menampilkan ceritanya.<sup>49</sup>

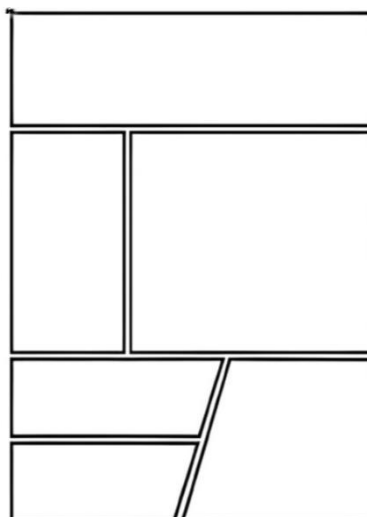
## 2. Elemen Dalam Komik

Komik mempunyai ciri khas atau elemen pembentuk cerita yang menjadi pembeda dengan media lain.

### a. Panel

Panel adalah pilar pembentuk alur cerita komik, visual gambar dan tulisan dalam setiap peristiwa besar (adegan). Maharsi menjelaskan panel merupakan bagian yang membingkai gambar dan catatan disetiap adegan atau peristiwa utama sehingga serangkaian panel menyusun plot komik.

Bentuk panel-panel dalam komik tidak hanya kotak persegi, tetapi juga dapat berbentuk bentuk datar lainnya. Tepi panel diberi pembatas (panel tertutup) dan ada pula yang tanpa bingkai (panel terbuka). Penyusunan panel wajib searah dengan bacaan orang, yakni dari arah kiri ke kanan dan atas ke bawah.

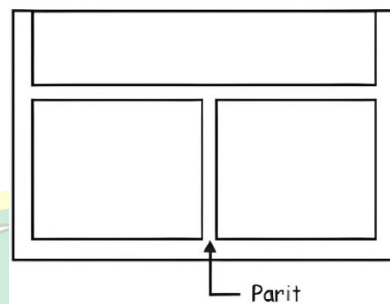


Gambar 3: Panel Komik

<sup>49</sup> Rulli Nasrullah dan Novita Intan Sari, "Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik 'Si Bujang,'" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 1 (2012): hlm. 26, diambil dari <https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i1.325> diakses pada tanggal 28 Mei 2022, jam 11:04:24 WIB.

b. Parit

Parit didefinisikan sebagai ruang (sekat) antara panel komik, dan membantu untuk menggabungkan kotak panel individu menjadi rangkaian cerita kreatif yang menarik. Memilih model parit juga bisa meningkatkan imajinasi dan kesadaran pembaca akan arti dari gambar komik tersebut.



Gambar 4: Parit komik

c. Balon Kata

Balon kata adalah gambar yang memuat percakapan antar tokoh. Gelembung ucapan mempunyai wujud serta kegunaan yang berbeda.



Gambar 5: Balon kata



Menurut penomoran pada gambar di atas, kata gelembung digunakan dalam percakapan: (1) biasanya, (2) berbisik atau bergumam, (3) berpikir atau berbicara dengan tenang, (4) berteriak, (5) suara robot atau alat komunikasi (6) percakapan sedih atau murung, (7) narator atau narasi yang menjelaskan situasi, waktu, tempat.

#### d. Ilustrasi atau Gambar

Ilustrasi atau gambar adalah aset visual, kolase foto yang menggambarkan karakter, lokasi, objek, ekspresi, atau pemikiran. Ilustrasi visual komik bisa digambar menggunakan alat tulis atau *software* komputer, namun ilustrasi komik bisa juga dibuat memakai cara memotret orang yang akting sebagai tokoh komik.



Gambar 6: Ilustrasi komik

#### e. Efek Suara

Efek suara merupakan teks yang menggambarkan bagaimana suara terdengar untuk menjelaskan suatu keadaan.<sup>50</sup> Seperti, “RING RING” untuk nada telepon, “DHUAR!!!” untuk ledakan, “ZZZZ” untuk orang yang sedang tidur, dan “TIN! TIN!” karena suara orang membunyikan klakson.

<sup>50</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 115-116, diambil dari [https://books.google.com/books/about/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif.html?id=pBgJEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Media_Pembelajaran_Efektif.html?id=pBgJEAAAQBAJ) diakses pada tanggal 10 Maret 2022, jam 23:11:08 WIB.



Gambar 7: Efek suara

### 3. Jenis-jenis Komik

Komik mempunyai keberagaman gambar, cara penyampaian dan bentuk. Menurut Maharsi sebagaimana dikutip oleh Hamdan Husein Batubara, komik dibagi atas dasar bentuk dan jenis cerita.

#### a. Bentuk Komik

##### 1) Komik *Strip*

Komik yang dibangun oleh banyak panel dan diterbitkan di koran atau majalah didefinisikan sebagai komik *strip*, ada 2 jenis komik strip yaitu:

- a) Komik *strip* bersambung, adalah komik yang selalu terbit di koran atau surat kabar lainnya dengan panel yang berjumlah 3 atau 4 panel dan memiliki cerita yang bersambung.
- b) Kartun komik, menurut Wijana kartun komik adalah serangkaian gambar, lazimnya terbangun dari 3-6 panel dengan komentar lelucon, mengenai masalah terkini.

##### 2) Buku Komik (*Comic Book*)

Jenis komik yang tidak tersedia pada media cetak lain diterbitkan secara berkala dalam bentuk buku dikemas seperti majalah.

##### 3) Novel Grafis

Komik untuk pembaca non anak yang identik dengan novel dengan fokus tema serius dan panjang cerita.

#### 4) Komik Kompilasi

Komik yang terbentuk dari kumpulan judul para komikus yang berbeda-beda yang mana mungkin mempunyai cerita sama tapi tidak memiliki hubungan. Terkadang ada penerbit yang menawarkan topik sejenis dengan buku cerita lainnya.

#### 5) Komik *Online* (*Web Comic*)

Komik yang disebarluaskan dengan memanfaatkan perangkat internet. oleh karena itu jangkauan distribusinya lebih luas daripada komik media cetak, dalam hal biaya, komik *online* ini tidak terlalu mahal.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini komik yang terdapat pada akun instagram @hey.jong adalah berbentuk komik strip, karena hanya terdiri dari 3 sampai 6 panel, paling banyak 9 panel dan cerita yang diangkat juga tidak berat.

#### b. Cerita Komik

##### 1) Komik Promosi (Komik Iklan)

Komik bisa digunakan dalam kegiatan pemasaran untuk membangkitkan minat konsumen dan komik ini sering dapat ditemukan di majalah. Cerita komik yang berbeda disetiap edisi ini ditunjukkan berakhir pada satu halaman dan muncul pada halaman majalah dari produk yang dipromosikan yang ditujukan untuk target *audiens*.

##### 2) Komik Wayang

Komik yang menceritakan kisah pewayangan yang dimulai kisaran tahun 1960 sampai 1970-an di berbagai komik di Indonesia yang memulai era itu.

---

<sup>51</sup> Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, hlm. 144-145.

### 3) Komik Silat

Menerapkan budaya masing-masing negara yang diceritakan dalam sebuah komik. seperti ninja dan samurai ciri komik Jepang, dan kungfu menjadi simbol China.

### 4) Komik Edukasi

Tidak hanya berperan sebagai rekreasi saja, tetapi komik juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karena berbagai gambar dan cerita merupakan media untuk menyampaikan berbagai pesan.<sup>52</sup>

Dalam akun @hey.jong cerita komik yang disajikan termasuk ke dalam komik edukasi, karena isi yang disampaikan berupa pesan ajaran-ajaran Islam yang bisa menambah wawasan bagi pembacanya.

## C. Etnografi Virtual

### 1. Pengertian Etnografi Virtual

Dari bahasa Yunani, Asal kata etnografi yaitu *ethnos*, yang memiliki makna warga negara dan kata *graphein* bermakna catatan atau artefak. Di dalam KBBI, etnografi dapat diartikan sebagai ilmu yang (1) menggambarkan kebudayaan masyarakat yang masih hidup dan (2) mendeskripsikan kebudayaan masyarakat yang masih hidup yang tersebar di seluruh dunia. Sederhananya, etnografi adalah produk (warisan budaya) suatu kelompok. Untuk mendefinisikan etnografi virtual, langkah pertama adalah menguraikan pengertian etnografi itu sendiri. Ketika menggunakan kata virtual setelah etnografi, yang dimaksudkan secara sederhana adalah bidang atau tempat penelitian etnografi.

Menurut M. Haris, telah dikutip oleh Creswell, etnografi adalah program studi kualitatif di mana peneliti menggambarkan dan menafsirkan bentuk komunikasi dan pembelajaran di antara kelompok budaya dalam

---

<sup>52</sup> Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, hlm. 145.

hal nilai, praktik, kepercayaan, dan bahasa. Etnografi tidak sekedar cara untuk melihat realitas budaya sebuah kelompok atau pekerjaan untuk mendeskripsikan budaya semata. Metode ini juga menjelaskan bagaimana masa lalu dan masa depan budaya sebuah kelompok. Etnografi bukan sekedar mengeksplorasi catatan-catatan tentang artefak kebudayaan semata, melainkan meneliti lebih mendalam bagaimana artefak itu bisa ada dan berlaku disebuah kelompok.<sup>53</sup>

Rulli Nasrullah dalam bukunya mengutip pengertian etnografi virtual dari beberapa tokoh. Pertama Christine Hine beragumen bahwa etnografi virtual adalah cara yang dipakai untuk mempelajari internet dan menyelidiki *entitas* (pengguna) saat menggunakan internet. Kedua menurut Jorge Skageby, menjelaskan bahwa etnografi *online* merupakan metode yang dilakukan secara kualitatif untuk memahami apa yang terjadi pada komunitas virtual. Dengan menggunakan observasi atau wawancara secara *online*, teknik ini mencoba memaparkan tentang kebiasaan komunitas yang lebih spesifik dan penggunaan teknologi dalam berkomunikasi.

Dari penejelasan tersebut dapat ditarik titik utama pembahasan dalam etnografi virtual, yakni sebagai sebuah teknik penelitian, dan komunitas virtual. Secara sederhana etnografi virtual bisa didefinisikan sebagai metode etnografi yang digunakan untuk mengungkap realitas, baik yang tampak maupun tidak, dari komunitas termediasi komputer di antara anggota komunitas virtual di internet.<sup>54</sup>

## 2. Karakteristik Etnografi Virtual

Dikutip dari buku etnografi virtual karya Rulli Nasrullah, Creswell memberikan beberapa karakteristik penelitian etnografi seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

---

<sup>53</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*, hlm. 5.

<sup>54</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*, hlm. 9-10.

**Tabel 1. Karakteristik Penelitian Etnografi**

Karakteristik	Etnografi
Fokus	Menjelaskan serta menginterpretasikan budaya yang tumbuh (terjadi) dalam kelompok.
Permasalahan dalam desain penelitian	Menginterpretasikan bentuk-bentuk budaya yang tumbuh di dalam kelompok.
Asal disiplin ilmu	Mengambil dari disiplin ilmu antropologi dan sosiologi.
Unit analisis	Mempelajari kelompok kebudayaan.
Model pengumpulan data	Selain melakukan observasi dan wawancara mendalam, bentuk pengumpulan data lainnya juga digunakan selama peneliti berada di lapangan.
Strategi analisis data	Analisis data dengan menjelaskan budaya yang ada dalam kelompok. Menjelaskan tema budaya.
Laporan	Mendeskripsikan budaya kelompok tersebut berlaku.
Struktur umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan atau rujukan (masalah dan pertanyaan penelitian)</li> <li>• Proses penelitian (etnografi, pengumpulan data, analisis data, hasil)</li> <li>• Penjelasan tema budaya.</li> <li>• Interpretasi, pelajaran yang dipetik, dan mengajukan pertanyaan penelitian.</li> </ul>

Studi etnografi fokus pada budaya dan artefak. Secara singkat, budaya dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang ada di antara masyarakat dan artefak budaya adalah ekspresi dari nilai-nilai tersebut. Bahkan di dunia maya.

### 3. Prinsip Etnografi Virtual

Model penelitian etnografi dunia maya didasarkan pada karya empat antropolog yakni Tom Boellstorff, Bonnie Nardi, Celia Pearce dan T.L. Taylor. Mereka tertarik untuk mempelajari dunia *online* sebagai sebuah budaya. Penelitian keempatnya berfokus pada *game online* dan komunitas virtual. Boellstorff melakukan studi tentang kehidupan virtual di kehidupan kedua, sementara Nardi dan Pearce melakukan studi tentang *game online*. Pengalaman dalam kajian budaya maya tersebut kemudian diringkas menjadi sebuah buku tentang etnografi dunia maya.<sup>55</sup>

Etnografi virtual memiliki prinsip penting. Pertama, peneliti tidak boleh terikat dengan apa yang mereka amati, melainkan mengikuti orang yang menginformasikan komunitas yang mereka ikuti. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengguna internet adalah anggota dari satu komunitas dan juga komunitas lainnya. Kedua, peneliti tidak boleh hanya fokus pada data *online*. Hal ini dikarenakan data *online* tidak memberikan gambaran yang utuh dan harus digabungkan dengan data *offline* (wawancara, observasi, dan lain-lain). Ketiga, menempatkan situs yang diteliti sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar. Upaya ini perlu dilakukan agar dapat menggambarkan secara keseluruhan sifat dari penelitian etnografi yang dilakukan.<sup>56</sup>

Menurut Boellstorff *et. al*, etnografi dunia virtual yang dikutip oleh Eriyanto adalah penerapan prinsip-prinsip etnografi dalam mempelajari dunia virtual. Etnografi dunia virtual hanya dapat dilakukan jika setidaknya tiga syarat terpenuhi. Pertama, imersi (*immersion*). Peneliti membenamkan diri dan menjadi bagian dari masyarakat yang diteliti. Kedua, *embodied*. Para peneliti harus mengalami dunia virtual secara langsung tidak sekedar hanya menelusuri posting atau dokumen. Ketiga,

---

<sup>55</sup> Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 26–27.

<sup>56</sup> Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif*, 24–25.

*holistik*. Studi etnografi cenderung berfokus pada komunitas kecil dan menggambarkan kehidupan secara lengkap dan detail.<sup>57</sup>

Ada dua dimensi yang terkenal dari penelitian etnografi, yaitu dimensi emik dan dimensi etik. Dimensi emik melibatkan upaya untuk menjelaskan fenomena budaya yang terjadi dari perspektif subjek penelitian. Dan dimensi etik adalah dimensi yang berhubungan dengan tampilan luar untuk memahami fenomena budaya masyarakat yang diteliti.<sup>58</sup>

#### 4. Budaya dan Artefak Budaya

Budaya dan artefak budaya menjadi fokus dari penelitian etnografi. Singkatnya, budaya dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang ada di antara masyarakat dan artefak budaya adalah ekspresi dari nilai-nilai tersebut. Di dunia nyata, jika seseorang marah kepada orang lain, wujud (artefak) berupa intonasi suara meninggi, penggunaan kata-kata khusus, mata melotot, dan sebagainya. Di dunia virtual, ekspresi marah menjadi berbeda dan pemahaman akan konsep marah juga menjadi sangat jauh dibandingkan apa yang bisa disaksikan di dunia nyata. Marah dalam interaksi melalui aplikasi pesan digambarkan melalui huruf besar atau kapital dan ini berlaku secara universal di dunia maya.<sup>59</sup>

##### a. Definisi Budaya

Makna budaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dapat didefinisikan sebagai (1) pikiran, akal budi, (2) adat istiadat, (3) sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju), dan (4) sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Budaya pada dasarnya adalah nilai-nilai yang tumbuh dari proses hubungan antarindividu.

<sup>57</sup> Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif*, 26.

<sup>58</sup> Bayu Indra Pratama, *Etnografi Dunia Maya Internet* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 100, diambil dari <https://vdoc.pub/documents/etnografi-dunia-maya-internet-7iq5hottflp0> diakses pada tanggal 28 Maret 2022, jam 14:34:50 WIB.

<sup>59</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*, hlm. 11.



Definisi budaya dari pendekatan etnografi dimaknai sebagai konstruksi sosial dan historis yang menyampaikan pola-pola tertentu melalui simbol, makna, premis, dan bahkan terkandung di dalamnya aturan. Seperti dikutip dalam Martin dan Nakayama, Gerry Philipsen menginterpretasikan budaya sebagai berbagai perilaku yang dapat dipisahkan dari karakteristik kelompok komunitas tertentu, seperti kebiasaan.

Budaya ini adalah referensi dasar dan bahkan mungkin rel untuk komunikasi manusia. Karena muncul di daerah tertentu, budaya memiliki keragaman unik yang membedakan satu wilayah dari yang lain. Ada dua sisi perbedaan ini. Di sisi positifnya, perbedaan budaya mewakili aset yang unik bagi kelompok komunitas karena memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari kelompok lain. Ini juga akan menciptakan ikatan yang sangat kuat antar anggota kelompok masyarakat di berbagai daerah, tidak hanya di daerah di mana mereka berada. Di sisi negatif, perbedaan budaya dapat menyebabkan perbedaan persepsi, dan pada beberapa tingkatan, perbedaan persepsi ini dapat menyebabkan konflik antara individu atau kelompok dalam komunikasi.<sup>60</sup>

b. Definisi Budaya Siber (*Cyberculture*)

Menurut Gibson, memahami *cyberspace* adalah kumpulan data grafik yang hanya dapat diakses melalui komputer. *Cyberspace* adalah ruang konseptual yang mengekspresikan semua kata, hubungan, data, kesejahteraan, dan kekuatan melalui teknologi CMC (*Computer Mediated Communication*), yang merupakan konsep ruang di mana hubungan, data, kekuatan, kata-kata, dan lain-lain terjadi. Melalui perantara komputer yang saling berhubungan. Pendekatan Bell terhadap budaya dunia maya dibagi menjadi tiga sudut, yaitu material, simbolis, dan hidup.

---

<sup>60</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi di Internet* hlm. 12-14.

- 1) Pendekatan material memandang internet sebagai perangkat teknis dari sudut pandang historis. Dari APRAnet (1969) sebagai embrio internet yang muncul untuk penggunaan militer ke evolusi internet saat ini.
  - 2) Pendekatan simbolis, internet adalah simbol yang hanya dapat didekati virtual atau sebagai ilusi, abstrak dan tidak nyata. Internet juga dapat dipahami sebagai ruang produksi, sirkulasi, dan konsumsi pengguna. Internet telah terbukti mempengaruhi cara pengalaman individu dan membangun mimpi di dunia maya.
  - 3) Pendekatan pengalaman, *cyberspace* memberikan arahan atau pola tentang bagaimana interaksi terjadi antara individu dan perangkat teknis, dan antara individu melalui perangkat tersebut.
- c. Konsep Budaya

Menurut Christine Hine, konsep budaya dibagi dalam dua bagian

- 1) *Term* budaya yang menjelaskan internet merupakan model komunikasi sederhana dibanding dengan pola komunikasi langsung (tatap muka). Komunikasi di internet dilakukan berdasarkan teks karena internet adalah konteks kelembagaan dan domestik di mana teknologi juga menggunakan simbol dengan makna sendiri dan sebagai bentuk metafora untuk menyiratkan konsep baru terhadap teknologi dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.
- 2) Artefak budaya, membantu memahami bahwa kata "internet" dapat didefinisikan sebagai kumpulan program komputer yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, menyarankan berbagai bentuk komunikasi, serta bertukar informasi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internethlm.* 15-17.

#### D. Teori *Computer Mediated Communication* (CMC)

CMC adalah perpindahan informasi melalui jaringan komputer atau internet yang dapat diwakili oleh teks, gambar, audio, atau video. McQuail yang dikutip oleh Aprilianti dan Girindra menjelaskan bahwa *Computer Mediated Communication* (CMC) adalah interaksi melalui komputer yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sederhananya dari penjelasan tersebut telah terjadi transformasi bentuk komunikasi. Dengan berkembangnya teknologi, saat ini komunikasi dilakukan melalui perangkat komputer tanpa harus melakukan tatap muka.

Dalam konteks CMC, komputer bukan satu-satunya media komunikasi. Perangkat seperti laptop, *smartphone*, tablet dan perangkat jenis lainnya juga merupakan media dalam teori ini. Rice menjelaskan, seperti dikutip Budiargo teknologi yang digunakan dalam CMC dan dimediasi oleh perangkat komputasi memfasilitasi kemampuan untuk berkirim pesan antara pengguna.<sup>62</sup>

Sekarang, dengan perkembangan teknologi, bentuk CMC memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan bantuan internet dan berbagai aplikasi. Dampaknya pengguna dapat bermain *game*, membaca berita *online*, melakukan kegiatan jual beli, melakukan percakapan atau hal lainnya. Aktivitas lain yang dapat dilakukan pengguna melalui komputer adalah berdakwah secara *online*.

Menurut Mark Smith, seperti dikutip Nasrullah, empat aspek kunci teori CMC mengenai interaksi virtual yang membentuk perilaku yaitu<sup>63</sup>:

---

<sup>62</sup> Aprilianti Pratiwi dan M. Girindra Madanacaragni, "Instagram Sebagai Media Promosi Festival Pariwisata Kota Bogor (Studi Etnografi Virtual Pada Akun @cgmbogor\_fest)," *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (19 Oktober 2020): hlm. 122, <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.3728> diakses pada tanggal 11 Juli 2022, jam 8:53:23 WIB.

<sup>63</sup> Muhammad Fikri Gissani dan Tine Agustin Wulandari, "Aktivitas Komunikasi Bobotoh Persib Bandung Dalam Cyberspace," *JBPTUNIKOMPP*, 2018, hlm. 5-6, <https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-muhammadfi-38345>.

1. *Virtual interactions is aspatial.*

Proses komunikasi dan interaksi tidak dipengaruhi oleh jarak. Selama masing-masing bisa menjalankan fungsinya, maka jarak antar pengguna tidak menjadi masalah.

2. *Virtual interactions via system is predominantly asynchronous.*

Pengecualian pada saat menggunakan obrolan, MUD maupun ICQ bahwa komunikasi dengan bermedia komputer seperti konferensi sistem, dan email biasa dijalankan berdasarkan waktu atau jadwal yang ditetapkan.

3. *CMC is acorporeal because it is primarily a text-only medium.*

Teks menjadi bentuk interaksi yang dilakukan melalui jaringan komputer. Efek dari CMC yang *asynchronous* dan *acorporeal* ini, misalnya bisa berkomunikasi dengan melibatkan banyak individu, sedangkan hal lain bisa dikerjakan melalui konferensi telepon.

4. *CMC is astigmatic.*

Stigma terhadap individu dalam proses interaksi cenderung diabaikan, karena komunikasi berbasis teks ini sangat sedikit menyampaikan penjelasan visual mengenai kondisi seseorang dibandingkan dengan komunikasi tatap muka.

## E. Instagram

1. Pengertian Instagram

Secara istilah instagram memiliki arti sebagai sebuah aplikasi yang memiliki fungsi mengunggah foto yang mana bisa disaksikan oleh pengikut, dan antar pengguna bisa memberi komentar pada postingan tersebut. label instagram merujuk pada kata *insta* dan *gram*, berpangkal dari telegram, bisa dimaknai sebagai pemberitahuan cepat atau berbagi foto dengan pengguna lain.<sup>64</sup> Menurut Atmoko dikutip oleh Anggi Darmora Sari, instagram adalah aplikasi *smartphone* yang didedikasikan

---

<sup>64</sup> Aisyah dkk., "The Use of Instagram on Political Participation of Communication Students in Universitas Negeri Jakarta," hlm. 30.

untuk jejaring sosial, yang menjadi salah satu media digital berfungsi mirip seperti twitter tetapi berbeda ketika mengambil gambar dalam bentuk atau lokasi yang akan dibagikan dengan pengguna.<sup>65</sup>

## 2. Menu dan Fitur Instagram

### a. Menu di Instagram

Ada beberapa menu yang terletak di bagian bawah tampilan instagram,<sup>66</sup> antara lain:

#### 1) *Home*

Halaman utama (*timeline*) yang menampilkan foto dan video terbaru dari orang lain yang diikuti.

#### 2) *Explore*

Halaman yang menunjukkan foto populer yang umumnya disukai pengguna instagram dan jenis postingan yang sering dicari oleh pengguna akun. Instagram menggunakan algoritma untuk mencari foto dan video yang terkandung dalam umpan penjelajah.

#### 3) *Reels*

*Reels* adalah menu yang baru saja dirilis dari instagram yang mirip dengan aplikasi tiktok. Fitur ini mencakup beberapa alat, sehingga pengguna dapat membuat beberapa foto dan video menarik. Alat yang termasuk dalam *reels* instagram adalah audio, durasi, kecepatan, efek, riasan, tata letak video dan penunjuk waktu.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Anggi Damora Sari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Fitur :Reels Instagram" pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 29 Juli 2021, hlm. 3, <http://digilib.unimed.ac.id/43369/> diakses pada tanggal 30 Mei 2022, jam 10:29:50 WIB.

<sup>66</sup> Endika Rahma Mia, "Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Rumayshocem (Analisis Isi Model Philipp Mayring)" (skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), hlm. 38-39, diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12534/> diakses pada tanggal 30 Mei 2022, jam 19:11:09 WIB.

<sup>67</sup> Sari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Fitur :Reels Instagram" pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," hlm. 4.

#### 4) *Shopping*

*Shopping* menjadi inovasi baru yang dirilis instagram sejak awal oktober 2020. Instagram *shopping* memungkinkan pengguna untuk melihat dan membeli produk yang ditampilkan di foto atau video dalam aplikasi, baik *feed* instagram atau cerita seperti etalase, dan mendapatkan detail produk.<sup>68</sup>

#### 5) Profil

Untuk informasi pengguna akun instagram secara terperinci. Halaman rofil juga menampilkan jumlah posting yang diunggah, jumlah pengikut dan orang yang mengikuti.

#### b. Fitur di Instagram

Beberapa fitur yang tersedia di instagram,<sup>69</sup> antara lain:

##### 1) *Story*

*Story* adalah cerita instagram pengguna dimana pengguna dapat menonton video langsung, mengambil foto, menambahkan filter, stiker, beralih antara kamera perangkat dan cerita pengguna lain dapat dilihat dibagian atas halaman utama instagram.

##### 2) *Activity feed*

Ikon hati menampilkan umpan balik yang pengguna terima. Secara umum lebih dikenal dengan notifikasi.

##### 3) *Direct*

Fitur yang bisa digunakan untuk berkirim pesan baik foto maupun video ke sebuah grup atau individu sebagai pesan langsung ke orang lain.

---

<sup>68</sup> Anggita Pratiwi, Zainal Abidin, dan Ema Ema, "Fitur Instagram Shopping Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (26 Juli 2021): hlm. 2, diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1415> diakses pada tanggal 30 Mei 2022, jam 19:36:22 WIB.

<sup>69</sup> "Instagram For Beginners – 9th Edition, 2022 | Magazine PDF," *Free Magazines Online - Magazine PDF Download* (blog), diakses 30 Mei 2022, <https://freemagazines.top/instagram-for-beginners-9th-edition-2022/>.

#### 4) IGTV

Instagram televisi merupakan fitur yang mengizinkan pengguna untuk membuat dan menonton video berdurasi hingga satu jam.

#### 5) *Feed option*

Tiga titik vertikal memberi pengguna opsi untuk melaporkan foto, menyalin tautan, mengaktifkan pemberitahuan kiriman atau berbagi di whatsapp.

#### 6) *Saved post*

Ikon *bookmark* di kanan bawah menunjukkan kiriman tersimpan, yaitu kiriman yang dapat pengguna kunjungi lagi nanti. Pengguna dapat melihat postingan tersebut dari dalam profil pengguna.

Selain fitur di atas, ada beberapa fitur lain yang bisa membuat konten instagram atau video lebih menarik dan bermakna, diantaranya:

##### 1) *Captions*

*Captions*, atau sering disebut sebagai komentar, adalah fitur pesan yang ingin disampaikan pengguna guna memperkuat keterangan pada postingan.

##### 2) *Hastag*

*Hastag* adalah ikon yang ditandai dengan pagar (#), fitur ini memungkinkan pengguna dapat dengan mudah menemukan foto dan video di instagram dengan tagar khusus. Tagar ini juga berfungsi untuk menandai teman atau grup foto.<sup>70</sup>

##### 3) Lokasi

Lokasi adalah fitur yang menunjukkan tempat di mana pengguna mengambil foto.

---

<sup>70</sup> Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, dan Grace J. Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado," *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 7, no. 4 (2018): hlm. 6, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>.

Sebagai media sosial, aplikasi instagram memiliki banyak interaksi di dalamnya, sehingga aplikasi ini menyediakan banyak kegiatan yang dapat dilakukan pengguna di instagram, anatar lain:

1) *Follow*

Untuk pengguna instagram yang ingin mengikuti atau berteman dengan pengguna lain, cukup klik *follow*. Jumlah pengikut dan diikuti akan ditampilkan di profil pengguna.

2) *Like*

*Like* adalah ikon yang memungkinkan pengguna untuk menyukai gambar dan video instagram. Ikon *like* instagram berbeda bentuknya dari ikon facebook dalam bentuk ibu jari, dan ikon di instagram memakai simbol hati. Pengguna dapat menyukai konten dengan menekan tombol suka di sebelah komentar di bagian bawah postingan atau dengan mengetuk ganda bagian pada postingan.

3) *Comment*

*Comment* atau komentar adalah kegiatan di mana mengungkapkan pemikirannya dengan kata-kata. Pengguna bebas mengomentari posting, termasuk saran, pujian, dan kritik.

4) *Mentions*

*Mentions* digunakan untuk menambah atau memanggil pengguna lain dengan cara menambahkan arroba @ dan memasukkan nama akun instagram pengguna.<sup>71</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Instagram

Sebagai media sosial yang digunakan oleh publik, instagram tentu saja memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

---

<sup>71</sup> Dewi Efri Fajariah, "Pesan Dakwah Virtual Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA Pada Generasi Milenial Melalui Instagram." (other, IAIN Bengkulu, 2021), <https://doi.org/10.1/SKRIPSI%20EFRI%20DEWI%20FAJARIAH.pdf>.



a. Kelebihan Instagram

1) Mudah dipakai

Kenyamanan yang dibawa oleh instagram membuatnya menjadi media yang cepat untuk menarik minat orang untuk memakainya. Posting foto atau video, ikuti, komentar, sampai pencarian tagar dapat dilakukan dengan cara sangat praktis.

2) Format foto menjadi media utama

Sebagai media sosial hebat yang memposting foto, desain media ini menyampaikan tampilan dan kualitas foto dengan baik. Daya tarik terbesar instagram adalah visual.

3) Terhubung dengan media sosial lainnya

Keuntungan dari instagram adalah menyediakan koneksi ke berbagai media sosial tertentu yang membuat nyaman bagi pengguna. Jadi itu bisa menghemat karena pengguna tidak perlu memposting berulang kali di jejaring sosial lainnya.

b. Kekurangan Instagram

1) *Spamming*

Kenyamanan yang dibawa instagram dalam hal interaksi, membuat jejaring sosial ini sangat rentan terhadap *spam*. Umumnya, *spam* terlihat di bagian komentar. Tapi itu bisa siasati dengan menggunakan mode *private* di akun pengguna, sehingga orang tidak dapat berkomentar.

2) Tidak adanya penyaring konten

Siapa pun dapat memiliki akun instagram, tetapi tentu saja membuat instagram sangat mudah diakses oleh orang-orang yang ingin menyebarkan konten yang buruk.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, dan Grace J. Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado," *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 7, no. 4 (2018): hlm. 6-7, diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022> diakses pada tanggal 30 Mei 2022, jam 10:10:16 WIB.

## **F. Implementasi Pesan Akhlak Dalam Komik di Instagram.**

Akhlak adalah kaidah penting agama Islam yang wajib dipatuhi setiap muslim. Dari sudut pandang Islam, akhlak menempati tempat yang tinggi, Ini adalah posisi yang mulia dalam Islam dan Nabi menjadikannya sebagai standar iman. Di zaman modern saat ini dunia telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, terutama di bidang teknologi dan informasi yang menjadikan sekarang ini hidup dengan serba digital. Melihat kemajuan yang terjadi tidak dipungkiri bahwa terdapat dampak negatif yang dirasakan, saat ini, dalam hal akhlak masyarakat Indonesia sedang mengalami krisis akhlak yang terus mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena sebagian masyarakat tidak bersedia kembali menerapkan ajaran agama untuk melakukan kebaikan serta menjauhi keburukan. Kehidupan manusia saat ini seolah-olah jauh dari ukuran Al-Qur'an serta Hadist. Oleh sebab itu, mudah ditemukan berbagai perilaku buruk di masyarakat, dan perilaku tersebut telah menjadi kebiasaan dan dianggap normal dalam masyarakat.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk memperbaiki krisis akhlak masyarakat adalah dengan cara memberikan pemahaman tentang akhlak melalui kegiatan berdakwah. Aktivitas dakwah merupakan salah satu cara mudah untuk memperkenalkan ajaran Islam kepada masyarakat sekaligus memperbaiki keadaan sosial saat ini. Melihat permasalahan akhlak yang sedang dihadapi, maka dalam penyampaian pesan dakwah harus disisipkan pesan akhlak, agar masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai akhlak yang baik. Akhlak dalam agama mempunyai makna yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya bersangkutan dengan lahiriah akan tetapi juga berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak menyangkut berbagai aspek diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Dalam berdakwah dapat disampaikan beberapa pesan akhlak diantaranya:

1. Akhlak terhadap Allah, membahas mengenai pengakuan dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah SWT.

2. Akhlak terhadap diri sendiri, membahas mengenai pribadi yang bertanggung jawab yang mampu mengurus diri sendiri, menjalankan atas tugas dan kewajiban yang dipikul di atas pundaknya, kewajiban-kewajibannya terhadap kesehatan, pakaian, minuman dan makanan, dan bahkan apapun yang menjadi miliknya
3. Akhlak terhadap sesama umat, membahas mengenai sikap baik terhadap sesama manusia yang selalu membutuhkan bantuan satu sama lain.
4. Akhlak terhadap alam, membahas mengenai sikap dalam melestarikan lingkungan alam agar manusia dan makhluk ciptaan Tuhan dapat hidup damai dan menikmati anugerah

Di era modern ini dakwah dengan mudah untuk dilakukan, perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat memungkinkan media bisa digunakan untuk menunjang aktivitas dakwah. Munculnya internet dan media sosial bisa menjadi opsi untuk menyebarkan ajaran agama. Salah satu media sosial yang bisa digunakan sebagai media dakwah adalah instagram. Melalui instagram pesan dakwah bisa dikemas dalam bentuk foto atau video agar mad'u bisa menikmati pesan yang disampaikan. Setiap aktifitas dakwah juga harus dapat menciptakan konten yang disajikan secara menarik, sehingga pengguna instagram dapat menerima ajakan yang baik tanpa merasa bosan untuk melihat atau membaca.

Dalam berdakwah di instagram, postingan berupa komik yang dibuat dan diunggah merupakan terobosan baru yang bisa dipergunakan untuk berdakwah dan meluruskan akhlak anak zaman sekarang, serta banyak materi dakwah yang bisa diterapkan pada diri pribadi. Terdapat berbagai jenis komik yang bisa dipilih untuk berdakwah, diantaranya yaitu komik strip, buku komik, novel grafis, komik kompilasi dan komik online. Digunakannya komik sebagai media penyampain pesan dakwah di instagram adalah karena penyajian visualnya yang menarik dan sederhana, dengan alur cerita yang mengandung pesan dan informasi yang kompleks, tetapi disajikan secara ringkas, dilengkapi dengan dialog, humor, dan bahasa komunikatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Dikutip oleh Farida Nugrahani, penelitian kualitatif menurut Waters adalah penelitian yang memprioritaskan pemahaman yang mendalam, interpretasi makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.<sup>73</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, dikutip oleh Farida Nugrahani mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>74</sup> Sedangkan sumber data penelitian kualitatif menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Sandu Siyoto dan Ali Sodik, ialah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>75</sup>

Data deskriptif untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menjelajahi fenomena melalui kata-kata, kalimat, dan gambar dalam komik. dalam penelitian ini penulis mencoba memahami pesan akhlak yang terkandung pada komik akun instagram @hey.jong. Etnografi virtual menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Etnografi virtual

---

<sup>73</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 61, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf> diakses pada tanggal 11 Maret 2022, jam 10:12:53 WIB.

<sup>74</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

<sup>75</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), hlm. 28, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1117422> diakses pada tanggal 11 Maret 2022, jam 09:30:13 WIB.

merupakan metode etnografi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial dan kultur pengguna di ruang siber.<sup>76</sup>

## B. Subjek dan Obyek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian yakni topik yang difokuskan untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian bisa berbentuk lokasi dimana objek melekat.<sup>77</sup> Subjek pada penelitian ini ialah komik pada akun instagram @hey.jong

### 2. Obyek Penelitian

Objek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti.<sup>78</sup> Objek pada penelitian ini ialah pesan-pesan akhlak berupa akhlak terhadap alam, manusia, diri sendiri dan Allah.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Pengertian dari data primer adalah informasi yang peneliti peroleh dan dihimpun tepat dari sumber data secara langsung. Informasi ini berupa data asli yang bersifat terbaru. Cara untuk menghimpun data primer bisa dengan melakukan pemantauan, interview, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan pengedaran angket.<sup>79</sup> Data utama dalam penelitian ini adalah total 21 komik dakwah dari akun instagram @hey.jong, periode November–Desember 2021.

<sup>76</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 171, [https://books.google.co.id/books?id=J-VNDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?id=J-VNDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y) diakses pada tanggal 16 April 2022, jam 5:48:53 WIB.

<sup>77</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 115, diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=rKbJDwAAQBAJ&printsec=frontcover>, diakses pada tanggal 11 Maret 2022, jam 09:34:50 WIB.

<sup>78</sup> Ansori dan Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. hlm. 115.

<sup>79</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 65.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapat pengkaji dari sumber data yang sudah ada. Data sekunder bisa didapat dari berbagai macam sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), bacaan, informasi, karya ilmiah, dan lain-lain.<sup>80</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara Virtual

Teknik wawancara adalah model penghimpunan informasi melalui ucapan dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai. Metode wawancara diartikan sebagai metode mendapatkan informasi secara langsung dengan bertatap muka. Di era teknologi informasi komunikasi, peneliti dapat berkomunikasi dengan responden melalui *telephone* atau internet dalam kondisi tertentu.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik akun untuk mengumpulkan informasi serta data lebih mendalam tentang akun @hey.jong dan *follower* untuk mengetahui alasan mengikuti akun @hey.jong. Pengambilan *follower* dilakukan dengan cara random, dari 33 akun instagram yang dihubungi, hanya ada 7 akun yang bersedia melakukan wawancara.

### 2. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti mengamati dengan seksama. Dalam sebuah penelitian, observasi dimaknai sebagai metode untuk merekam perilaku peseorangan atau komunitas yang diteliti. Menurut Margono, observasi merupakan kegiatan pemantauan dan pendataan yang sistematis baik langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena yang ada pada suatu subjek penelitian.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengamati akun instagram @hey.jong dan *followers* akun tersebut.

---

<sup>80</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 65.

<sup>81</sup> Rahmadi Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 79, diambil dari <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/> diakses pada tanggal 11 Maret 2022, jam 09:46:55 WIB.

<sup>82</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 80.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penghimpunan informasi penelitian melewati serangkaian berkas (informasi terdokumentasi) berbentuk dokumen tercatat dan rekaman. Berkas tertulis bisa berbentuk salinan, tulisan harian, catatan riwayat hidup, memorial, koleksi pesan pribadi, memo, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang direkam dapat berupa film, pita rekaman, mikrofilm, foto, atau sejenisnya.<sup>83</sup> Dokumen pendukung peneliti dalam penelitian ini berupa postingan komik pada akun instagram @hey.jong.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode penyusunan urutan data dan mengaturnya menjadi bentuk, kategori, dan unit dasar. Dengan kata lain, ini bisa diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data menjadi format yang mudah dibaca dan ditafsirkan.<sup>84</sup>

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis media siber (AMS) yang mengarahkan proses etnografi virtual. Pada dasarnya, untuk melakukan analisis budaya di internet, AMS memerlukan unit analisis pada tingkat mikro dan makro, yang bisa dikerucutkan dalam teks dan konteks. Pada tingkat mikro, para peneliti memaparkan bagaimana perangkat internet ada, bagaimana koneksi dibuat, dan bagaimana mereka terhubung terhadap apa yang terlihat di permukaan. Di tingkat makro, para peneliti melihat konteks di mana teks terjadi karena beberapa alasan. Di bawah ini adalah detail dari level AMS.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

<sup>84</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 233.

<sup>85</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 44.

**Tabel 2. Level Analisis Media Siber**

Level	Objek
Ruang Media ( <i>Media Space</i> )	Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan prosedur perangkat atau aplikasi yang bersifat teknis.
Dokumen Media ( <i>Media Archive</i> )	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis sebagai artefak budaya.
Objek Media ( <i>Media Object</i> )	Interaksi yang terjadi di media siber, komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.
Pengalaman ( <i>Experiential Stories</i> )	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> termasuk mitos.

Langkah Kerja Teknik Analisis Data:

1. Level Ruang Media

Pada level ini, bisa berbicara tentang bentuk di media internet. Media disebut sebagai tempat atau tempat interaksi antara budaya dan masyarakat. Contoh jejaring sosial seperti proses pembuatan akun, postingan konten dan aspek tampilan grafis. Pada dasarnya, tingkat ruang media menggambarkan bagaimana perangkat umum digunakan di internet dari sudut pandang teknis.<sup>86</sup>

2. Level Dokumen Media

Tingkat ini dipakai untuk menentukan bagaimana konten tekstual dan arti yang dikandungnya dibuat dan didistribusikan melalui internet. Etnografer dapat mengeksplorasi artefak budaya dan bagaimana benda-benda tersebut diproduksi melalui interaksi komunitas virtual. Pada

---

<sup>86</sup> Nasrullah, Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 45.



tingkat ini, teks yang menjadi fokus adalah teks yang diterbitkan berupa kalimat, gambar, audio, audiovisual atau materi visual lainnya.<sup>87</sup>

### 3. Level Objek Media

Pada tingkat ini, objek media merupakan unit spesifik. Hal ini dikarenakan peneliti dapat melihat bagaimana aktivitas dan interaksi antar pengguna atau *user* terjadi baik dalam skala makro maupun mikro. Pada level ini, data eksplorasi dapat berasal dari teks di media siber atau konteks disekitar teks. Dan pada level ini, peneliti mengalihkan bagaimana teks itu ditanggapi atau berinteraksi dengan pengguna siber lainnya.<sup>88</sup>

### 4. Level Pengalaman

Tingkat pengalaman adalah gambaran makro tentang bagaimana komunitas atau anggota komunitas ada di dunia *offline*. Artinya tampil di dunia *online* ada hubungannya dengan dunia nyata. Pada level ini, etnografer mengungkap realitas dibalik teks yang diunduh atau dihasilkan dan memandangnya sebagai motivasi atau efek. Seorang peneliti pada level ini dapat menghubungkan dunia *online* dan *offline*.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 51.

<sup>88</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 54.

<sup>89</sup> Nasrullah, Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 55.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Media Siber (AMS)

Dalam analisis data media virtual, para peneliti mengenakan metode Analisis Media Siber (AMS) yang ditawarkan oleh Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. Metode AMS menggabungkan *offline* dan *online* ke dalam lokasi penelitian. Tetapi di sisi lain, setiap bagian bisa berdiri sendiri dan menjadi level-level tertentu sesuai dengan orientasi etnografer. Temuan peneliti adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi akun instagram @ hey.jong dan para pengikutnya. Di bawah ini adalah hasil yang diperoleh berdasarkan empat level AMS yaitu: ruang media, dokumen media, objek media dan pengalaman.

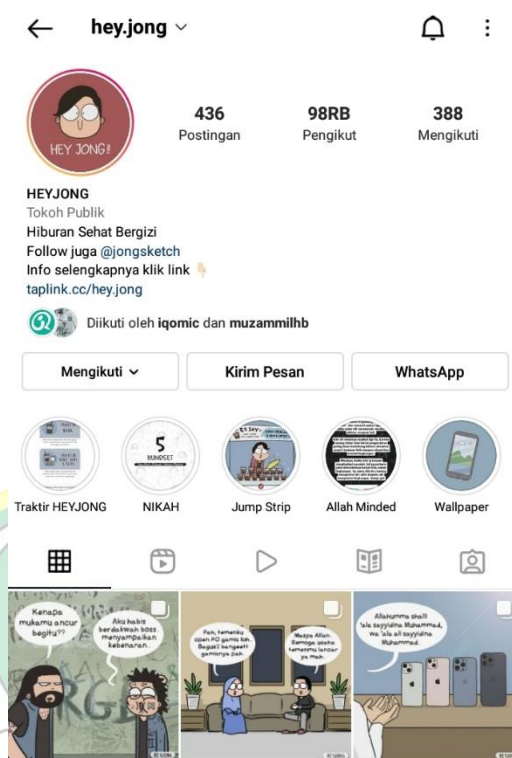
##### 1. Level Ruang Media (*Media Space*)

Di ruang media, level ini dapat menunjukkan seperti apa struktur internet media. Media ini adalah tempat di mana budaya terjadi dan masyarakat berinteraksi. Mengambil contoh media sosial, proses membuat akun, menerbitkan konten, dan aspek grafis dari tampilan media adalah salah satu deskripsi yang perlu dijelaskan dalam laporan penelitian. Di tingkat ruang media, ahli etnografer pada dasarnya menjelaskan dari perspektif teknologi bagaimana perangkat media diterapkan dan memiliki aturan di internet.<sup>90</sup> Pada level ini menjadi penting karena fokus data yang terkumpul tidak hanya pada tampilan media siber, tetapi secara prosedural pada isi media siber.

---

<sup>90</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internethlm.* 45-46.

## a. Medium



Gambar 8: Akun @hey.jong di instagram

Dalam akun @hey.jong, media yang digunakan adalah instagram. Selain itu ada juga sejumlah akun media sosial lainnya seperti telegram, whatsapp, twitter, tiktok, facebook dan youtube. Pada ruang media peneliti melihat bahwa akun @hey.jong merupakan sebuah *platform* yang digunakan untuk menyebarkan dakwah kepada pengguna instagram dengan postingan minimal satu kali dalam satu minggu.

Konten IP (*intellectual property*) @hey.jong berawal dari postingan komik *strip* iseng di akun instagram pribadi kreatornya, yang memang sudah sering mengunggah gambar sejak tahun 2015. Karena tingginya antusiasme terhadap konten-konten komik *strip* maka pada Maret 2016 dibuatlah akun khusus komik *strip* dengan nama “komik *outdoor*”, yang banyak mengangkat tema mengenai isu-isu lingkungan dan kritik sosial. Setelah berjalan satu tahun, sang

kreator memutuskan untuk melakukan *rebranding* terhadap akun tersebut. Dan pada akhirnya, terciptalah HEYJONG yang tumbuh secara organik dan terus membangun *audiens* hingga kini sudah mempunyai lebih dari 90 ribu *followers* di instagram. Nama hey.jong disusun dari dua kata yaitu, *hey* dalam bahasa Inggris yang berarti *hai*, dan *Jong* bermakna muda/pemuda dalam bahasa Belanda, filosofi dari *hey jong* ialah seruan untuk para pemuda. Visi dari akun @hey.jong adalah membangun Indonesia melalui generasi muda yang berdaulat dari segala aspek. Akun @hey.jong juga mempunyai tujuan, yaitu untuk mengimbangi konten-konten tidak bermutu, menjadi wahana menyenangkan untuk para pemuda dari beragam latar belakang untuk memperhatikan Islam pada dirinya dan Islam dalam tananan masyarakat.

Akun @hey.jong adalah akun yang bersifat umum, siapa saja dapat membuka dan meninjau produksi konten yang ada. Tidak seperti akun pribadi, ada kalanya saat diprivasi harus menunggu persetujuan. Akun instagram @hey.jong saat ini dikelola oleh M. Sibghotulloh Ridho bersama Tim Heyjong Production. Strateginya memutuskan untuk menggunakan instagram dan media sosial lainnya terhitung berhasil karena jumlah pengikut terus mengalami peningkatan. Instagram menerapkan sistem pengikut, dan pengguna instagram cukup menekan tombol ikuti pada profil akun @hey.jong. Dengan menjadi *followers* akun @hey.jong, otomatis pengguna akan terhubung dan mendapatkan informasi atau konten dakwah yang diproduksi, serta secara terus menerus akan muncul di beranda akun pribadi pengguna. Keuntungan menjadi *followers* adalah bisa mengaktifkan fitur notifikasi pada akun @hey.jong, sehingga pengguna akan diberi tahu oleh instagram setiap kali ada konten baru dari akun tersebut.

## b. Prosedur Membuat Akun

Untuk dapat mengakses akun @hey.jong maka terlebih dahulu harus mempunyai akun instagram. Terdapat 2 cara tutorial membuat akun instagram, pertama melalui *smartphone* (android/iphone) dan kedua melalui komputer/*browser* seluler.<sup>91</sup>

- 1) Cara membuat akun instagram dari *smartphone* (android/iphone):
  - a) *Download* aplikasi instagram dari *app store* (iphone) atau *google play store* (android).
  - b) Setelah aplikasi terpasang, lalu buka aplikasi tersebut.
  - c) Ketuk daftar dengan email atau nomor telepon (android) atau buat akun baru (iphone), lalu masukkan alamat email atau nomor telepon (yang akan memerlukan kode konfirmasi), lalu ketuk berikutnya. Selain itu juga bisa *login* dengan facebook untuk mendaftar menggunakan akun facebook.
  - d) Jika mendaftar dengan alamat email atau nomor telepon, buat nama pengguna dan kata sandi, lengkapi info profil, lalu ketuk berikutnya. Jika mendaftar menggunakan facebook, maka akan diminta untuk *login* ke akun facebook apabila telah *logout*.
- 2) Cara membuat akun instagram dari komputer/*browser* seluler:
  - a) Buka *instagram.com*
  - b) Klik/ketuk daftar, masukkan alamat email, buat nama pengguna dan kata sandi atau klik/ketuk *login* dengan facebook untuk mendaftar menggunakan akun facebook.
  - c) Jika mendaftar dengan email, klik/ketuk daftar. Jika mendaftar menggunakan facebook, maka akan diminta untuk *login* ke akun facebook jika telah *logout*.

---

<sup>91</sup> Diambil dari dari [https://help.instagram.com/155940534568753/?helpref=uf\\_share](https://help.instagram.com/155940534568753/?helpref=uf_share), diakses pada tanggal 11 Juni 2022, jam 09:14 WIB.

### c. Publikasi Konten

Diperlukan koneksi internet untuk mengakses instagram melalui *smartphone* atau *website*. *Cyber* media adalah akun hidup dan selalu terhubung, dengan syarat server atau lokasi penyimpanan data yang terhubung ke internet masih hidup. Data *software* di media siber bakal dapat dibuka oleh orang yang terhubung bahkan jika pengguna tidak memiliki akses internet.<sup>92</sup> Pengguna instagram bisa terhubung dengan pengguna lain yang juga memiliki akun instagram. Para pengguna dapat melakukan interaksi seperti *comment*, *like*, *follow* maupun *direct message*, bentuk interaksi tersebut akan masuk apabila itu terhubung dengan jaringan internet, begitu juga saat mempublikasikan foto maupun video.

#### 1) Cara memposting foto di instagram:<sup>93</sup>

- a) Di bagian atas, ketuk tanda *plus* lalu gulir ke posting bagian bawah:
  - Untuk mengunggah foto dari galeri ponsel, pilih foto yang ingin dibagikan.
  - Untuk mengambil foto baru, ketuk *icon* kamera di atas galeri ponsel.
- b) Ketik berikutnya, lalu tambahkan keterangan atau lokasi.
- c) Setelah selesai, ketuk bagikan.

#### 2) Cara memposting video di instagram:<sup>94</sup>

- a) Ketuk tanda *plus* di bagian atas:
  - Untuk mengunggah video dari galeri ponsel, pilih video yang ingin dibagikan

<sup>92</sup> Indah Suryawati dan Udi Rusadi, "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz di Channel Youtube," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (31 Desember 2021): hlm. 119, <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>, diakses pada tanggal 11 Juni 2022, jam 10:00:34 WIB.

<sup>93</sup> Diambil dari dari [https://help.instagram.com/442418472487929/?helpref=uf\\_share](https://help.instagram.com/442418472487929/?helpref=uf_share), diakses pada tanggal 11 Juni 2022, jam 09:14 WIB.

<sup>94</sup> Diambil dari dari [https://help.instagram.com/456185931138729/?helpref=uf\\_share](https://help.instagram.com/456185931138729/?helpref=uf_share), diakses pada tanggal 11 Juni 2022, jam 09:14 WIB.

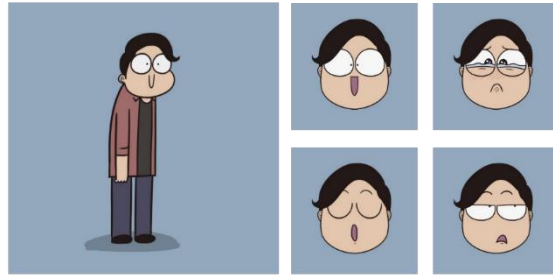
- Untuk merekam video, ketuk *icon* kamera di atas galeri ponsel. Ketuk dan tahan untuk mulai merekam dan angkat jari untuk berhenti.
  - Ketuk *icon scale* di kiri bawah untuk menyesuaikan tampilan cuplikan video di grid profil dan beranda. Ketuk, tahan, dan seret video untuk menyesuaikan.
- b) Ketuk berikutnya di kanan atas, untuk edit video ketuk filter dan ketuk pangkas untuk mengubah titik mulai dan akhir video.
  - c) Ketuk berikutnya di kanan atas, lalu tulis keterangan, menandai orang, tambahkan lokasi dan menambahkan video ke serial.
  - d) Setelah selesai, ketuk bagikan di bawah.

#### d. Aspek Grafis

Akun @hey.jong merupakan konten IP (*intellectual property*) berbentuk kartun 2D yang dibangun melalui media komik dan animasi, dengan karakter utama bernama Jong dan kedua temannya, Dinda dan Bop. Ciri khas dari akun @hey.jong ialah kontennya yang ringan dan penuh humor namun selalu mengandung hikmah dan pesan positif. Inilah konten Islam kekinian yang tidak rohis banget dan kaku, kadang cenderung *absurd*. Dari aspek grafis terdapat karakter original dari komik di akun @hey.jong yaitu:

##### 1) Jong (Jong Muhammad)

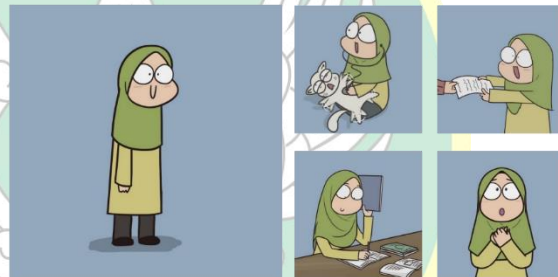
Tokoh utama, seorang anak gunung (pecinta alam) yang cerdas, ceria, sedikit polos dan baperan. Berasal dari keluarga kalangan menengah. Ia selalu mencari hikmah dari setiap kejadian.



Gambar 9: Karakter Jong

## 2) Dindah (Adinda Haidee)

Pemeran pembantu, seorang gadis imut yang cerdas, ceria, polos, dan sangat baperan. Latar belakang pendidikan komunikasi dan keluarga kalangan atas. Dindah adalah temannya Jong dan mereka saling suka.



Gambar 10: Karakter Dindah

## 3) Bop (Bop Marley Hapidson)

Pemeran pembantu, seorang anak pantai dengan rambut gimbal dan *style reggae*, orangnya sangat polos dan cenderung “oon” tapi punya mode serius. Bop adalah sahabatnya Jong.



Gambar 11: Karakter Bop



## 4) Emak

Seorang pedagang yang kelakuannya selalu di luar dugaan.



*Gambar 12: Karakter Emak*

## 5) Bos Punk

Seorang bos dari anak-anak punk yang sudah tobat.



*Gambar 13: Karakter Bos Punk*

## 6) Barudak Punk

Tiga serangkai anak punk yang sudah tobat



*Gambar 14: Karakter Barudak Punk*

## 7) Setan

Makhluk astral yang selalu gagal menjalankan misi



Gambar 15: Karakter Setan

## e. Batasan dalam Instagram

Untuk menyiarkan konten melalui instagram, pengguna tidak dapat mengunggah semuanya sekaligus. Memposting konten juga memiliki batasan, antara lain:<sup>95</sup>

1) *Upload Video*

Batas waktu video maksimal yang dapat diupload ke *feed* instagram adalah minimal 30 detik dan maksimal 60 detik. Pengguna harus bisa unggah konten sesuai batas waktu yang ada. Akan tetapi, ketika *user* ingin mengupload video yang lebih lama, kini bisa mempostingnya melalui saluran IGTV.

2) *Upload Foto*

Pengguna dapat meng-*upload* foto di instagram tanpa batas. Namun jika pengguna ingin meng-*upload* foto hanya dalam satu kali posting, maka terdapat batasan maksimal 10 foto.

3) *Caption*

*Caption* adalah teks yang diunggah. Pengguna hanya dapat menulis hingga 2200 karakter dalam teks. Sebagian besar pengguna akan diteruskan ke kolom komentar jika teks tidak cukup ditulis.

<sup>95</sup> Astika Vista Dini, "Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah di Media Sosial Instagram" (skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7608/> diakses pada tanggal 11 Juni 2022, jam 23:57:08 WIB.

4) *Like*

Maksimal 350 jumlah *like* dalam satu jam. Akan dianggap *spam* jika melebihi.

## 5) Komentar

Pengguna bisa memanfaatkan ruang komentar untuk berkomunikasi dengan pengguna lain. Pengguna bebas menyampaikan pendapatnya melalui komentar. Batasnya hingga 250 kali dalam sehari.

6) *Follower* atau *Following*

Jumlah maksimum akun yang bisa diikuti dalam sehari adalah 7500 akun. Dalam satu jam, batas untuk berhenti mengikuti pengguna lain adalah 160 akun. Sedangkan untuk pengikut tidak ada batasnya.

## 7) Tagar

Pengguna hanya bisa menempatkan hingga 30 tagar disetiap postingan.

## 8) Karakter

Jumlah maksimum nama akun adalah 30 karakter. Batas info lebih lanjut di bio hanya memuat hingga 150 karakter.

## 2. Level Dokumen Media (*Media Archive*)

Pada level dokumen media digunakan untuk melihat bagaimana konten sebagai teks dan makna yang dikandungnya dibuat dan didistribusikan di internet. Level ini pada dasarnya menjawab elemen mana yang merupakan artefak budaya dalam kajian etnografi virtual. Teks yang dibuat pengguna (*encoding*) adalah sorotan penting untuk di terjemahkan (*decoding*). Pada level ini, teks yang diterbitkan menjadi fokus perhatian, baik berbentuk teks, foto, audio, audiovisual, maupun representasi visual lainnya<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet*, hlm. 51-52.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengetahui bahwa ketika menggali data pada level dokumen media, memiliki fokus tersendiri dalam bentuk teks, foto, audiovisual, atau representasi visual lainnya. Oleh karena itu, peneliti menemukan konten mulai dari teks, kutipan, gambar hingga video di akun instagram @hey.jong. Secara keseluruhan, hampir semua konten di akun tersebut berfokus pada wilayah dakwah Islam.

Akun @hey.jong mencoba mengemas konten dakwah Islam menjadi ringan dan dapat mudah dipahami oleh pengikutnya di instagram. Sehingga dakwah yang semula dinilai kaku dan bersifat formalitas melalui kemasan di media sosial menjadi mudah diterima oleh orang awam sekalipun. Akun @hey.jong berupaya mengikuti perkembangan teknologi dengan terus berinovasi dengan merambah pada animasi kartun yang juga menampilkan pesan dakwah. Dengan fitur yang unik, instagram menjadi media sosial yang mampu mendongkrak jumlah pengikutnya menjadi bertambah sehingga untuk menyampaikan pesan dakwah terbilang cepat. Akun @hey.jong berupaya untuk terus berinovasi dalam membuat konten agar pengikutnya tidak bosan dengan konten yang monoton.

Dari penemuan data dalam dokumen media tersebut, peneliti menemukannya langsung di akun @hey.jong, dan di akun tersebut terdapat bentuk konten berupa komik. Alasan penggunaan komik sebagai media penyampaian pesan adalah karena komik lebih ringan dan mudah dipahami pembaca, sekaligus bersifat menyindir namun halus tanpa merusak perasaan orang yang merasa telah melakukan kesalahan seperti dijelaskan dalam komik, dan di sisi lain memperingatkan pembaca untuk tidak melakukan hal yang dilarang. Konten komik dalam akun @hey.jong menyajikan pesan dakwah berupa akhlak. Ilmu akhlak lebih ditekankan dalam konten komik tersebut, mengingat merosotnya akhlak anak zaman sekarang yang jauh dari nilai keislaman. Ilmu akhlak merupakan sebuah pondasi dasar dalam agama Islam. Ilmu akhlak menjadi hal utama yang harus dipelajari oleh umat muslim.

Pada level ini etnografer menggambarkan teks artefak budaya yang dibuat atau dipertukarkan antar *entitas*.<sup>97</sup> Berdasarkan temuan data pada akun @hey.jong, konten komik berisi pesan tentang akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap alam.

a. Postingan Pada Akun @hey.jong

Dari jumlah total konten di akun @hey.jong, peneliti menyaring seluruh konten ke dalam periode waktu yang dapat digunakan sebagai bahan analisis. Periode yang dipilih peneliti adalah pada bulan November sampai Desember 2021. Terdapat 21 item yang diteliti pada akun @hey.jong, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. Postingan Komik Pada Akun @hey.jong  
Periode November-Desember 2021**

<b>BULAN NOVEMBER 2021</b>		
<b>Tanggal Posting</b>	<b>Postingan</b>	<b>Pesan Akhlak kepada</b>
1/11/21	“Salah satu pengkerdilan terkejut dalam hidup ialah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah” Buya Hamka	Diri sendiri
4/11/21	Ikhlas. Digambarkan dengan timbangan, bahwasannya pemberian yang terlihat besar belum tentu memiliki bobot (pahala) yang berat karena memberinya tidak ikhlas, namun berbanding terbalik ketika memberi dengan ukuran kecil disertai rasa ikhlas, maka bobot (pahala) akan terasa berat.	Diri sendiri
9/11/21	Jong: “Beruntung sekali orang itu, bisa pergi-pergi tanpa harus kena debu jalanan dan terpaan angin yang merusak dandanan.”	Diri sendiri

<sup>97</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*, hlm. 53.

	<p>“Allahu Akbar”</p> <p>Beruntung sekali orang itu, mati ketika sibuk mengejar keridhoan Allah.</p> <p>“Mari senantiasa memperhatikan setiap langkah kita, semoga Allah mewafatkan kita dalam keadaan husnul khatimah.”</p>	
10/11/21	<p>Pejuang1: Allahu Akbar</p> <p>Pejuang2: Teroris, sesat, radikal</p> <p>Jika menelusuri sejarah dengan seksama, kita akan menemukan bahwa perjuangan kemerdekaan pasti senantiasa dihiasi oleh teriakan takbir.</p> <p>Mulai dari kisah percaturan kerajaan Islam di Nusantara, pergerakan para Wali, kontrol Sarekat Islam dibalik Pergerakan Nasional, hingga berbagai peperangan yang dikomandoi oleh para Kyai.</p> <p>Di mana ada kedzoliman dan penjajahan, di sana akan ada umat Islam yang paling nyaring menentang dan bergerak melawan.</p> <p>Termasuk ketika K.H. Hasyim Asy'ari, pendiri NU yang kala itu memegang komando tertinggi Laskar Hizbullah, mengeluarkan fatwa jihad untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Sepenggal sejarah itu membuktikan bahwa Islam adalah nafas perjuangan kemerdekaan. Lantas, mengapa Islam selalu menuntut kemerdekaan?</p> <p>Karena manusia wakil Allah yang diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi dan berperan untuk mengelola bumi.</p> <p>Lalu apa jadinya jika pengelolaan bumi tidak diperankan oleh wakil Allah?</p> <p>Jadinya ya seperti sekarang ini, hancur berantakan. Itulah sebabnya kenapa kala itu, Kyai, Ulama, pemuda Islam, dan para santri mati-matian menggapai kemerdekaan.</p>	Alam

	<p>Karena bumi ini adalah bumi Allah, yang harus dikelola sesuai tata cara yang Allah kehendaki.</p> <p>Jika para pejuang susah payah mewariskan kemerdekaan agar Islam bisa menjadi sistem yang menaungi kehidupan, mengapa kita menjadikan Islam ini hanya sebagai agama kepercayaan?</p>	
18/11/21	<p>Barudak: “Boss, saya masih suka nunda-punk 1 nunda solat, gimana ya caranya biar ga males?”</p> <p>Bos punk: “Sekolah, nongkrong, mabok.”</p> <p>“Waktu sekolah, kita terbiasa bangun pagi karena ada aturan jam masuk pagi.”</p> <p>“Waktu nongkrong kita terbiasa ngerokok, karena tongkrongan semua perokok.”</p> <p>“Waktu mabok kita terbiasa patungan, karena ga gitu ga bisa ikutan.”</p> <p>“Intinya apa?”</p> <p>Barudak: “Bangun pagi, ngerokok dan punk 3 patungan.”</p> <p>Bos punk: “Intinya adalah <i>support system</i>, jika kita terikat pada suatu sistem, kita akan terpaksa dan terbiasa untuk melakukan sesuatu yang akhirnya akan membentuk sebuah habit.”</p> <p>“Kita berkumpul di sini tidak lain adalah untuk membangun <i>support system</i> tersebut.”</p> <p>“Agar kita bisa senantiasa istiqomah menuju masyarakat yang bertaqwa.”</p> <p>“Maka kuatkanlah ikatan persaudaraan di antara kita.”</p> <p>“Seorang manusia akan mengikuti agama teman dekatnya, maka hendaklah salah satu</p>	Sesama manusia

	seorang darimu melihat siapa yang dijadikan teman dekatnya.” (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Al-Hakim)	
18/11/21	<p>Bop: “Aaaaarrrggghh!! Cape ngerjain tugas ga abis-abis!”</p> <p>“Ini Namanya penjajahan dan pembodohan!!”</p> <p>“Sistem pendidikan macam apa ini??”</p> <p>“Pelajar disibukkan dengan pemadatan aktivitas biar jadi apatis dan buta terhadap situasi dan kondisi saat ini”</p> <p>“Dahlah, mending nongkrong sambil ghibahin pemerintah”</p> <p>Polisi: “Maap-maap nih mengganggu perjalanannya, kamu harus ikut aku ke kantor pos.</p> <p>Bop: “Ehh?? Ada apa pak?”</p> <p>“Kantor polisi kali pak.”</p> <p>Polisi: “Y itu mksdx”</p> <p>Bop: “Kenapa aku dibawa ke kantor polisi pak??”</p> <p>Polisi: “Karena kamu telah mengkritik pemerintah”</p> <p>Bop: “Tau dari mana pak?”</p> <p>Polisi: “Dari sini” (sambil menunjukkan <i>handphone</i>)</p> <p>“Jadi, apa alasan kamu melakukan semua perbuatan itu?”</p> <p>Bop: “Negara kita sedang tidak baik-baik saja pak, sistem ini harus dibenahi, kita harus berbuat!”</p> <p>Polisi: “Berbuat apa? ninggalin tugas dan lebih milih ngabisin waktu buat nongkrong?”</p> <p>“Kalo kamu ingin melawan, ya hadapi, tunjukkan bahwa hal</p>	Diri sendiri



	<p>tersebut bukan sesuatu yang sulit bagimu.”</p> <p>“Dengarlah wahai pemuda, janganlah kamu mengatasnamakan keadilan dan mengkambing-hitamkan kecacatan sistem untuk mengakomodir hasrat malasmu”</p> <p>Bop: “Ya juga sih pak, jatuhnya aku cuma kebanyakan ngeluh karena males, berbuat untuk sebuah perubahan pun ga tau harus berbuat apa”</p> <p>Polisi: “Iya ga apa-apa, pemuda emang harus kritis dan peduli terhadap bangsa dan negara.”</p> <p>“Yaudah kalo gitu, sekarang mau damai atau lanjut proses hukum? hehe”</p>	
21/11/21	<p>Dindah: “Huft, kalo gini terus umurku abis di jalan, tapi kalo pake ojol, gaji abis di ongkos.”</p> <p>“Aduuhh, kaget akunya, apa ini teh”</p> <p>“Wah iyaa aku harus beli motor”</p> <p>Singkat cerita, doi mulai berjualan untuk pemasukan tambahan. Karena kesabaran dan katekunannya, doi pun akhirnya bisa beli motor seken secara <i>cash</i>.</p> <p>Lebih baik mengorbankan kenyamanan dari pada harus mengorbankan idealisme. Memelihara diri dari apa yang Allah larang memang butuh pengorbanan, banyak perihnya, dan harus membuang mental ingin serba instan. Tapi semua proses pengorbanan itulah yang akan menyelamatkan dan memberikan banyak keberkahan.</p>	Allah
23/11/21	<p>Nia: “Tau ga? Dulu aku punya mantan anak penjabat”</p>	Diri sendiri



24/11/21	<p>Ada yang mulai dewasa ketika terlanjur ditinggal, gagal, berpisah, kritis (alias dipaksa oleh keadaan). Banyak yang akhirnya mulai dewasa setelah keadaan memaksanya, banyak juga yang tak kunjung dewasa meski Allah menghantamnya dengan berbagai masalah.</p> <p>Jong: Pengalaman adalah guru terbaik!</p> <p>Bop: Nyimeng adalah solusi terbaik!</p> <p>Artinya, dewasa adalah sebuah proses yang harus dimulai, baik dimulai secara sengaja oleh diri sendiri, maupun dimulai secara paksa oleh keadaan. Kedewasaan “ku akan menanti meski harus penantian panjang. Kondisi yang akan datang “ini siapa yang mau nyalain? Kalo ga ada gw aja nih!. Umur “YNTKTS! Tanya aja ke dia”. Aku yang dininabobokan keadaan sekarang “ssstt..”</p> <p>Saat masih SD kita masih menyandang gelar bocah ingusan, di jenjang yang sama, Ali bin Abi Thalib sudah memulai untuk dewasa, ditandai dengan masuknya ia ke dalam Islam. Kedewasaan itu tidak tumbuh dengan sendirinya seperti bulu ketek. Ia harus ditanam dan disemai. Dewasa bukan hanya untuk 18 tahun ke atas.</p>	Diri sendiri
25/11/21	<p>Ustadz: “Jong, coba lihat 2 orang di sana itu”</p> <p>“Mereka terlalu asik pacaran, seakan dunia milik berdua”</p> <p>“Kenapa ya orang-orang yang pacarana bisa awet bertahun-tahun, tapi orang-orang yang nikah banyak yang cerai?”</p> <p>Jong: Hmm, karena Allah melarang perzinaan dan benci suami istri yang bercerai, sedangkan setan melanggengkan pacaran dan mengganggu pernikahan”</p> <p>“Setan senang merusak generasi muda, dengan membuat indah segala aktivitas-aktivitas yang</p>	Allah

	<p>mendekati zina. Dan mereka benci pernikahan yang kokoh  “Menghancurkan rumah tangga hingga suami-istri bercerai adalah sebuah prestasi bagi setan.”</p> <p>Ustadz: “Kamu siap ga untuk menantang dan melawan setan-setan tersebut?”</p> <p>Jong: “Maksudnya tadz??”</p> <p>Ustadz: “Siap gak??”</p> <p>Jong: “Ehh iya siap tadz!”</p> <p>Ustadz: “Tete!!”</p> <p>Dindah: “Iya pah??”</p> <p>Jong: “Lah?”</p> <p>Dinda: “Loh”</p> <p>Jong: “Jong??”</p> <p>Jong: “Dindah??”</p>	
27/11/21	<p>Jong: “Duh deg-degan, bismillah”</p> <p>“Tok! Tok! Tok!!, Assalamu’alaikum”</p> <p>Kakak: “Wa’alaikumussalam, ada yang bisa kami banting kak?”</p> <p>Jong: “Aku mau jual bunga kak, buat kegiatan sosial, harganya cuma 5 juta aja.”</p> <p>Kakak: “Maaf kak, lagi ga ada uang, hiks-hiks”</p> <p>Jong: “Masa sih rumah segede gini tapi ga ada uang kak?”</p> <p>Kakak: “Ini belum jadi rumah aku kak, hiks”</p> <p>Jong: “Maksudnya gimana kak?”</p> <p>Kakak: “Iya, jadi aku tuh beli rumah ini, tapi masih nyicil 10 tahun lagi, jadi aku belum sepenuhnya jadi pemilik rumah ini, gitu”</p>	Allah

Jong:	“Oh, itu bukan urusan aku kak”	
Kakak:	<p>“FYI aja si kak, cape tau belasan tahun hidup dalam riba, mana gaji aku juga ga mungkin buat lunasin sekaligus, nyesel banget aku teh, baru ngerti sekarang hiks-hiks”</p> <p>“Lebih baik rumah kecil dan kumuh tapi punya kita sendiri, dari pada rumah modern minimalis tapi malah hidup dalam kubangan riba”</p>	

<b>BULAN DESEMBER 2021</b>		
<b>Tanggal Posting</b>	<b>Postingan</b>	<b>Pesan Akhlak Kepada</b>
6/12/21	<p>Malaikat: “Man Rabbuka?”</p> <p>Mayit: “Uang”</p> <p>Malaikat: “Ehh”</p> <p>Mayit: “Boommmmm!!!”</p> <p>Hari ini mungkin mulut kita bisa dengan mudah melafalkan kalimat syahadatain. Tapi perlu diingat, lidah dan seluruh anggota tubuh akan hancur dimakan waktu ketika mati nanti. Saat jasad melebur dengan tanah, ruh kita akan menjawab apa adanya. Maka, keesaan Allah tak cukup terletak hanya pada ucapan, melainkan pada tujuan hidup hingga menyatu dengan jiwa kita.</p>	Allah
9/12/21	<p>Dindah: “Masih pagi udah <i>bad mood</i>, pengen cemberut seharian, ah!”</p> <p>Bestie: “Dindaaahh!!!”</p> <p>Dindah: “Eh bestiequu, kirain siapa”</p> <p>Bestie: “Ke kampus bareng deh kita, hehehe”</p> <p>Ga jadi deh murungnya, ga boleh ngerusak suasana cuma gara-gara kondisi hati lagi jelek, kasian orang lain.</p>	Sesama manusia

	Segala puji bagi Allah yang telah membekali manusia dengan sebuah senjata ajaib. Kekuatannya mampu mendatangkan kebaikan, senjata itu bernama senyuman.	
12/12/21	<p>Jong: Alhamdulillah, tiap kali niat mulai belok, salah fokus dan malah cuma sibuk dengan urusan materi, gampang banget butek, stress, dan bermunculan masalah-masalah yang sepele tapi ga kelar-kelar. Kasih sayang-Mu begitu unik ya Allah.</p> <p>Ya Allah maafkan aku, semoga Engkau tetap sudi untuk menyaksikan aku memulai kembali upaya mengejar mimpi menjadi manusia yang bermanfaat.</p>	Diri sendiri
14/12/21	<p>Papah: “Kenapa rejeki kita bulan ini rada seret ya mah?”</p> <p>Mamah: “Mungkin karena suatu hal pah”</p> <p>Papah: “Hmm, kayaknya aku harus menggil ahlinya”</p> <p>“Helo mabroos bisa ke rumah ga? <i>Need help</i> nih.”</p> <p>Mabroos: “Gampil, <i>please white</i> mabro”</p> <p>“Assalamu’alaikum sahabat super”</p> <p>Papah: “Wa’alaikumussalam, masuk-masuk”</p> <p>Mamah: “Kenapa ngedatengin mario teguh pah??”</p> <p>Papah: “Udah mah, tenang aja, kita serahin ke beliau”</p> <p>“Minumnya belum datang, baru pesen ke amazon, sambil nunggu kita langsung cek dulu aja yaa”</p> <p>Mabroos: “Boleh-boleh”</p> <p>“Setelah diperiksa, ternyata ga ada masalah sama pipa rejeki</p>	Allah

	<p>nafkahnya, emang debatnya aja lagi ga seadanya biasanya”</p> <p>Papah: “Ah masa sih??”</p> <p>Mabroos: “Serius, yang mampet itu malah pipa yang mengalirkan hidayah, kotor banget. Kalo pipa yang itu mampet, biasanya ngaruh ke debit yang lainnya.”</p> <p>“Sahabatku yang super, kedepannya lebih rajinlah merawat pipa-pipa yang mengalirkan hidayah, jangan hanya fokus merawat, memperbanyak dan memperlebar pipa-pipa yang mengalirkan harta, itu.”</p> <p>Mamah: “Papah kenapa?”</p> <p>Papah: “Gpp mah”</p>	
15/12/21	<p>Ibu: “Anak gadis rebahan mulu! Kerja, beberes, apa kek!”</p> <p>Dindah: “Baru aja dapet ide buat naskah iklan, harus langsung <i>breakdown</i> sebelum nguap”</p> <p>Ibu: “Ohh, heheh”</p> <p>“Jauh-jauh nongkrong di café malah sibuk sama hp masing-masing, dasar anak jamanaw”</p> <p>Jong: “Eh bu, lagi naikin <i>engagement</i> konten <i>endorse</i> nih hehe”</p> <p>Bop: “Lagi balesin <i>costumer</i> nih bu, maklum masih jam kerja”</p> <p>Ibu: “Ohh, heheh”</p> <p>“Nonton tipi teroooss!! Dasar pemalas”</p> <p>Patrik: “Diamlah nyonya. Aku harus segera menyelesaikan laporan analisis perkembangan RUU PKS terkait gencarnya pemberitaan kasus-kasus kekerasan seksual.”</p>	Sesama manusia

	<p>Ibu: “Ohh, heheh”</p> <p>Ingat kisah perjalanan Nabi Musa dan Khidir? Anggaphlah setiap orang yang kita temui adalah Khidir yang lebih berilmu dari pada kita, tak perlu kita tergesa-gesa dalam berprasangka terhadap apa yang orang lain kerjakan apalagi sampai menjudge dan menggunjingnya. Tetaplah berhusnuzon, karena itu adalah salah satu bukti kesabaran seorang mu'min.</p> <p>Kita ngerti kok, emak-emak maksudnya baik, ga pengen anak-anak muda hidupnya ga jelas, jangan sedih jangan marah ya.</p> <p>“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan berprasangka, karena sesungguhnya sebagian Tindakan berprasangka adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain” (Al-Hujurat:12)</p>	
18/12/21	<p>Dindah: Aku ketika mulai <i>follow</i> akun-akun parenting.</p> <p>Aku ketika buka kolom komentar di postingan-postingannya.</p> <p>Buat apa pintu dan jendela ditutup rapat-rapat dan pagar rumah digembok kuat-kuat, kalau lisan dan tulisanmu tetap membuka dan memperlihatkan semua isi rumah yang tidak seharusnya orang lain tau.</p> <p>Curhat, nyari solusi, atau biar orang lain belajar dari pengalaman kita, pun mohon tetap dikondisikan komentarnya dong.</p> <p>Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya tentang dosa yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam neraka, lalu bersiap bersabda, “Dosa lidah dan kemaluan” (HR. Tirmidzi no. 2004)</p>	Diri sendiri
21/12/21	<p>Ayah: “Kerjaan di kantor banyak yang berantakan, dimarahin bos, disikut rekan kerja, pulang-pulang kejebak macet.”</p> <p>“Benar-benar hari yang menghadeuhkan, lelah sekali”</p>	Sesama manusia



	<p>“Tapi beban dari luar ga boleh dibawa-bawa ke dalam rumah, aku harus tetap tersenyum seolah habis dapet gaji ke 13”</p> <p>“Assalamu’alaikum”</p> <p>Kakak: “Kecoa! Sigung! Tikus! Kudanil!”</p> <p>“Waduh!! Skornya Cuma 77, salah di soal-soal biota laut”</p> <p>Adik: “Sarangheyo, sung zha la hyung monyeong lu haha”</p> <p>“Maaf ya teh, bahasa korea aku masih blepotan”</p> <p>Ibu: “zzzz”</p> <p>“Ehh”</p> <p>“Eh papah udah pulang ?? kok ga kedengeran si”</p> <p>“Maaf banget pahh, tadi habis nangkep anaconda di kamar mandi, cape banget jadi aku ketiduran”</p> <p>Ayah: “Gpp mah, kasian mamah udah lemes gitu, sok bobo lagi, besok anacondanya aku sembelih ya buat makan ayam”</p> <p>Ibu: “Boleh pah, biar ayam-ayam kita kuat. Udah makan belum? Aku siapin yaa”</p> <p>Ayah: “Ga usah mah, nanti aku ambil sendiri, kamu bobo aja sana”</p> <p>Ibu: “Belum mau tidur kok, mau nyetrika baju anak-anak buat besok pada berangkat ke mars, papa mau mandi air panas ga? Aku siapin ya sama baju tidur, ini nasinya segini cukup ga?”</p>	
22/12/21	<p>Si A: “Lah kok dia bisa disana?”</p> <p>Si A+B: “AAAAAAAAAAAAARRRGHH!!</p> <p>Kelak kita akan saling menuntut, itulah sebabnya kita wajib saling mengingatkan.</p>	Sesama manusia

23/12/21	<p>Tanah: “Tanggung jawab lu setan!! Ini semua gara-gara elu anj!!!!”</p> <p>Api: “Paan sih?? Siapa lu siapa gw?”</p> <p>Tanah: “Lu nyesatin gw!! Lu janjiin segala-gala macem tapi ternyata semua itu omong kosong doang!!!”</p> <p>Api: “Dih ngapa jadi nyalahin gw?! Gw mah kagak pernah maksa, elunya aja yang bego”</p> <p>Allah berfirman: “Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku! Padahal sesungguhnya Aku dulu telah memberikan ancaman kepadamu..” (QS. Qaf:28)</p> <p>“Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (persidangan hisab) telah diselesaikan: “Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu tapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadap pilihanmu, melainkan sekedar menyerumu lalu kau pun mengikutiku, maka janganlah kau mencercaku, tapi cercalah dirimu sendiri” (QS. Ibrahim:22)</p>	Diri sendiri
29/12/21	<p>Orang: “Cie yang ngebet nikah dari jaman baheula, taunya ampe sekarang masih sendirian aja.”</p> <p>“Jadi kapan mau nikah?”</p> <p>Dindah: “Kalau Allah udah mempertemukan aku dengan jodoh aku”</p> <p>Orang: “Cari dong, ga usah gengsi”</p> <p>Dindah: “Udah kok, tapi belum ada rejekinya”</p> <p>Orang: “Mungkin standar kamu ketinggian, atau kamunya yang terlalu standar”</p> <p>Dindah: “Cuma Allah yang tau persis standar kita masing-masing”</p> <p>“Bisa jadi aku yang belum pantas buat lelaki yang sholeh”</p>	Diri sendiri

	<p>Orang: “Hiks, emang ga cape ya jadi jomblo?”</p> <p>Dindah: “Cape dong, tapi inilah ladang aku untuk memanen pahala, aku punya banyak waktu dan kesempatan untuk memperbaiki diri, bersabar, dan berdoa untuk bertaubat maupun meminta”</p> <p>“Bahkan kalo aku mati sebelum apa yang aku nantikan itu tiba, itu ga masalah sama sekali kan?”</p> <p>Bisa jadi saat ini Allah menunda apa yang aku harapkan dan aku butuhkan, agar kelak Allah memberikan semua nikmat-Nya secara sempurna.</p>	
--	--	--

Secara keseluruhan dalam akun @hey.jong berisi konten dakwah dengan pesan akhlak yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Pesan Akhlak Pada Akun @hey.jong**

No	Pesan Akhlak	Jumlah Postingan
1.	Kepada Allah	5
2.	Kepada Diri Sendiri	10
3.	Kepada Sesama Manusia	5
4.	Kepada Alam	1

b. Pesan Akhlak yang Terkandung pada Komik di Akun @hey.jong

1) Pesan Akhlak Kepada Allah

a) Menghindari riba



Gambar 16: Postingan 21 November 2021

Pesan akhlak yang terkandung dalam postingan di atas adalah agar menghindari larangan Allah berupa riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam.<sup>98</sup> Dalam Islam riba termasuk satu dari tujuh dosa besar yang telah ditentukan Allah SWT., sebagaimana hadist dari Abu Hurairah RA:<sup>99</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ قَالُوا :  
وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : الشِّرْكُ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ

<sup>98</sup> Ahmad Naufal, "Riba Dalam Al-Quran Dan Strategi Menghadapinya," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (7 Juli 2019): hlm. 103, diambil dari <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1838> diakses pada tanggal 18 Juni 2022, jam 18:47:10 WIB.

<sup>99</sup> Lc Ahmad Sarwat, "Kiat-kiat Syar'i Hindari Riba," 25 September 2019, hlm. 12, diambil dari <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/12342> diakses pada tanggal 18 Juni 2022, jam 19:51:49 WIB.

الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى  
يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ

“Dari Abi Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, Jauhilah oleh kalian tujuh hal yang mencelakakan. Para sahabat bertanya, Apa saja ya Rasulullah? Syirik kepada Allah, sihir, membunuh nyawa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, makan riba, makan harta anak yatim, lari dari peperangan dan menuduh zina.” (HR. Muttafaq alaihi).

Dalam postingan tersebut untuk menghindari riba dicontohkan dengan berusaha dan mencari ide-ide untuk menambahkan pemasukan uang secara halal. Dipertegas dengan statment bahwa lebih baik mengorbankan kenyamanan dari pada harus mengorbankan idealisme. Memelihara diri dari apa yang Allah larang memang butuh pengorbanan, banyak perihnya, dan harus membuang mental ingin serba instan.

#### b) Pacaran



Gambar 17: Postingan 25 November 2021

Pesan akhlak yang terkandung pada postingan di atas adalah agar menjauhi perbuatan yang mendakati zina. Perbuatan zina merupakan perbuatan yang sangat tidak etis dan tidak terhormat. Dalam Islam zina adalah salah satu dimensi yang senantiasa mewarnai perbuatan manusia yang masuk dalam kategori akhlak yang tidak terpuji. Larangan mendakati perbuatan zina sudah dipertegas dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 32:<sup>100</sup>

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Janganlah kamu mendakati zina. Sesungguhnya zina itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.”

Pacaran merupakan salah satu contoh perbuatan negatif yang dilarang oleh agama Islam, karena dapat mendekatkan diri ke dalam perzinaan. Dalam postingan tersebut dijelaskan bahwa setan senang merusak generasi muda, dengan membuat indah segala aktivitas yang mendakati zina. Menikah menjadi solusi agar tidak terjerumus dalam perbuatan zina.

<sup>100</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/32>

## c) Hidup dalam riba



Gambar 18: Postingan 27 November 2021

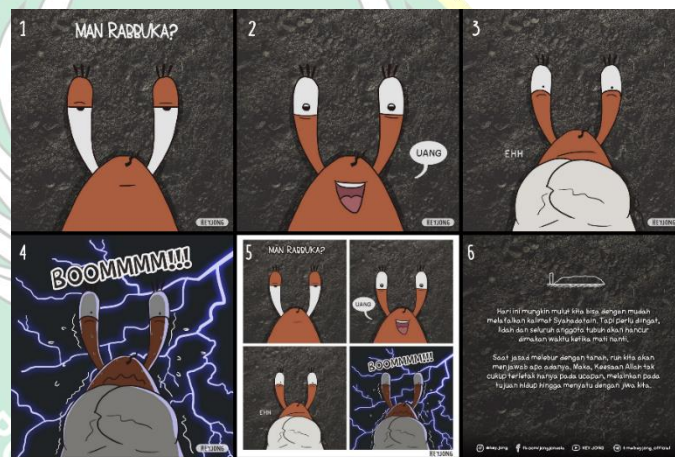
Postingan di atas merupakan contoh akhlak yang tidak baik, menceritakan orang yang sudah terjerumus dalam kubangan riba, dan menyesali hidupnya karena gaji yang di dapat tidak bisa mencukupi untuk melunasi pembayaran rumah. Pesan yang didapat melalui postingan tersebut adalah pesan akhlak agar segera meninggalkan segala sesuatu yang terkait dengan riba. Orang yang hidup dalam kubangan riba maka akan diperangi oleh Allah. Tidak ada dosa yang lebih sadis diperingatkan Allah di dalam Al-Qur'an, kecuali dosa memakan harta riba. Bahkan sampai Allah mengumumkan perang kepada pelakunya. Sebagaimana Q.S Al-Baqarah ayat 278-279:<sup>101</sup>

<sup>101</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/278>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
 مُؤْمِنِينَ (٢٧٨) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ  
 وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan, maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat, maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak dianiaya.”

#### d) Pertanyaan kubur



Gambar 19: Postingan 6 Desember 2021

Postingan di atas mengandung pesan akhlak agar jangan menjadikan materi sebagai tujuan hidup, melainkan Allah lah yang harus menjadi tujuan hidup. Hidup di dunia bukan hanya sekedar mencari uang untuk memenuhi kebutuhan, namun juga sebagai ladang untuk mendapat rahmat Allah, dengan melakukan amalan-amalan baik, memurnikan ketaatan, beribadah ke Allah dan lain sebagainya agar bisa



menjadi bekal ketika sudah meninggal kelak. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Adz-Zariyat ayat 56:<sup>102</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”

e) Rezeki terhambat



Gambar 20: Postingan 14 Desember 2021

Pesan akhlak yang terkandung dalam postingan di atas adalah agar selalu mengingat Allah dan menyertakan Allah dalam menjalani segala urusan kehidupan. Selama hidup di dunia, kebutuhan ekonomi itu penting, tapi Allah jauh lebih penting. Semua hal yang sudah dilakukan tanpa menyertakan Allah di dalamnya, maka akan terasa sia-sia. Penderitaan terbesar bukanlah ketika tidak mempunyai uang, tetapi ketika Allah menahan hidayahnya. Ketika pintu hidayahnya tertutup

<sup>102</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/51/56>

maka akan berpengaruh terhadap semua pintu yang ada, baik itu pintu rezeki, pintu kesehatan maupun pintu yang lainnya.

## 2) Akhlak Kepada Diri Sendiri

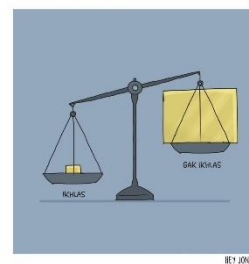
### a) Malas



Gambar 21: Postingan 1 November 2021

Pesan akhlak yang terkandung dalam postingan di atas adalah sebagai seorang muslim tidak boleh memiliki sifat malas, karena sifat malas sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Agama Islam menganjurkan umatnya bekerja keras dan Allah melarang hambanya menjadi pemalas. Malas akan menciptakan sifat membuang-buang waktu, berlebihan, tidak mau meraih apapun, dan penyesalan yang sangat parah.

### b) Ikhlas



Gambar 22: Postingan 4 November 2021

Pesan akhlak yang tersampaikan dari postingan di atas adalah ajaran mengenai keikhlasan, agar setiap muslim mempunyai sifat ikhlas, menjalankan perintah Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu kecuali keridhoan Allah.

Dalam postingan tersebut digambarkan dengan timbangan, bahwasannya pemberian yang terlihat besar belum tentu memiliki bobot (pahala) yang berat karena memberinya tidak ikhlas, namun berbanding terbalik ketika memberi dengan ukuran kecil disertai rasa ikhlas, maka bobot (pahala) akan terasa berat.

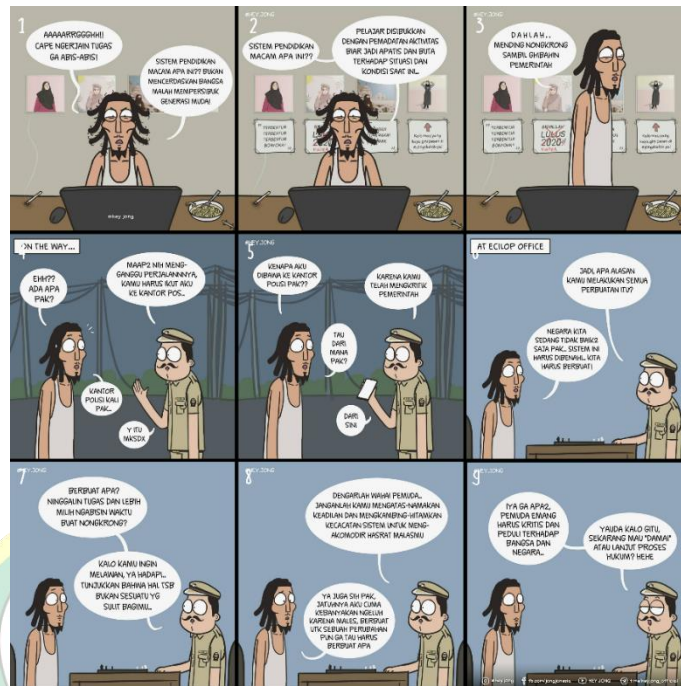
c) Bersyukur



Gambar 23: Postingan 9 November 2021

Pesan akhlak yang terkandung dalam postingan di atas adalah mengenai syukur, sebagai seorang muslim sudah sepatutnya untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki sekarang tanpa harus membandingkan dengan keadaan orang lain yang jauh lebih berada di atasnya. Dengan bersyukur atas apa yang Allah berikan menjadikan hidup lebih damai dan tenang. Terdapat pesan lain yang tersematkan, yaitu muslim juga harus selalu berjalan di jalan yang diridhoi oleh Allah, karena kematian akan datang bersamaan dengan kebiasaan yang dijalani, maka jadikanlah kebiasaan yang senantiasa menuju keridhoan Allah agar bisa meninggal dalam keadaan husnul khotimah.

## d) Menyalahkan orang lain



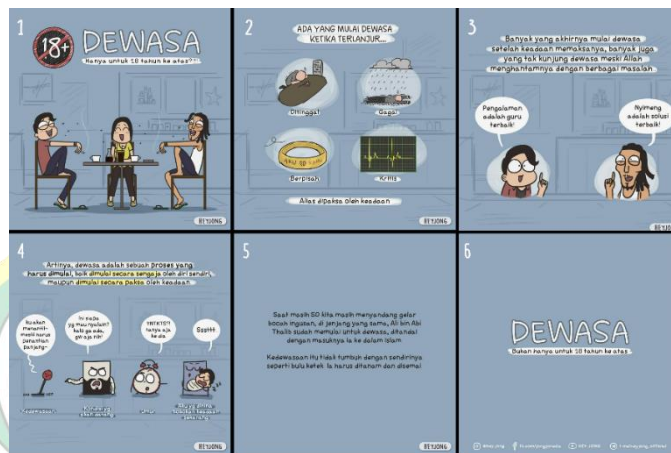
Gambar 24: Postingan 18 November 2021

Pesan akhlak yang terkandung adalah agar setiap muslim mempunyai sifat mulia, jangan sampai mempunyai sifat buruk yang selalu menyalahkan hal lain demi kebebasan diri sendiri. Pada postingan tersebut digambarkan pemuda bernama Bop yang menyalahkan sistem pendidikan yang dianggap kurang baik, karena siswa disibukan dengan tugas sekolah dan Bop mengkritik pemerintah dengan ujaran kebencian. Alih-alih menyelesaikan tugas sekolahnya, Bop malah memilih pergi nongkrong. Pemuda sebagai seorang pelajar itu harus memiliki sifat yang mulia. Pemuda harus memiliki kejujuran, kalau malas bilang saja malas, jangan menyalahkan orang lain.



“Sesungguhnya orang-orang yang senang atas tersebarnya (berita bohong) yang sangat keji itu di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang sangat pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

f) Dewasa



Gambar 26: Postingan 24 November 2021

Pesan akhlak yang tersemat pada postingan di atas adalah agar bisa bersikap dewasa. Banyak manusia semakin dewasa setelah keadaan memaksanya, namun banyak juga yang tak kunjung dewasa meski dihantam berbagai masalah. Asahlah potensi dasar (penglihatan, pendengaran, dan hati) yang sudah Allah bekal dan selalu dilandaskan kepada Al-Qur'an agar senantiasa peka dalam menangkap petunjuk Allah, sehingga bisa lebih dini mendewasakan diri.

g) Taubat



Gambar 27: Postingan 12 Desember 2021

Postingan di atas mengandung pesan akhlak agar mau bertaubat ketika berbuat salah (dosa). Taubat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan baik. Taubat itu wajib bagi setiap dosa, sebagaimana dipertegas dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31:<sup>104</sup>

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Kasih sayang Allah kepada hambanya begitu unik, setiap kali seorang hamba ingin menuju hal baik tapi terurungkan niatnya karena salah fokus, dan sibuk dengan urusan materi dunia. Masalah-masalah kecil yang bermunculan tapi tidak selesai-selesai, itu merupakan peringatan dari Allah bahwa yang dilakukan itu salah, sekaligus menjadi kode untuk hambanya agar kembali mendekatnya diri kepada-Nya.

#### h) Dosa lidah dan kemaluan



Gambar 28: Postingan 18 Desember 2021

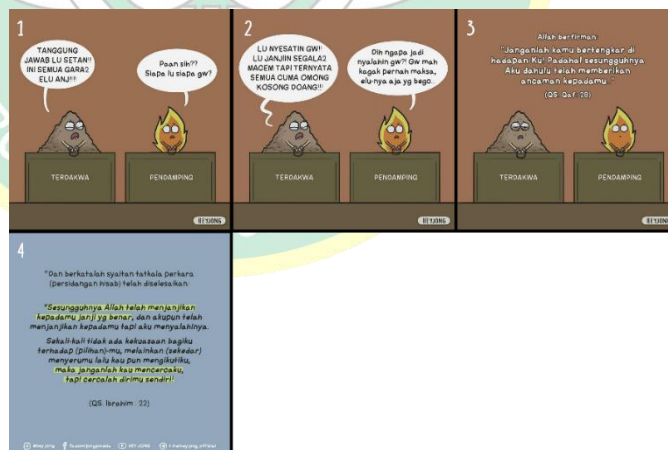
<sup>104</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/24/31>

Postingan di atas mengandung pesan akhlak agar menghindari berbuat dosa melalui lisan dan kemaluan. Rasulullah SAW pernah ditanya tentang dosa yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam neraka, lalu beliau bersabda “dosa lidah dan kemaluan” HR. Tirmidzi. Penting untuk menjaga lisan. Di zaman modern, pedasnya lisan biasanya muncul ketika beraktivitas di media sosial. Sebagai seorang muslim, sudah sepatutnya mengekspresikan diri di media sosial dengan menunjukkan hal-hal yang baik. Allah memperingatkan bahwa terdapat malaikat yang mencatat setiap ucapan manusia, yang baik maupun yang buruk. Allah Ta’ala berfirman dalam Al-Qur’an surat Qaf ayat 18:<sup>105</sup>

مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).”

i) Ajakan setan



Gambar 29: Postingan 23 Desember 2021

Pesan akhlak yang terkandung dalam postingan di atas adalah agar seorang muslim meningkatkan keimanan sehingga tidak mudah disesatkan oleh setan. Semua hal buruk yang

<sup>105</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/50/18>



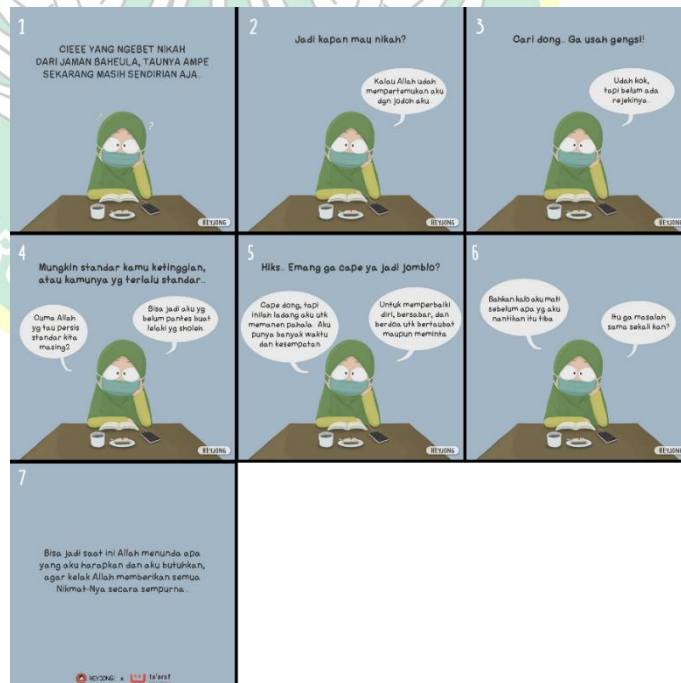
sudah diperbuat di dunia maka ditanggung oleh diri sendiri.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 22:<sup>106</sup>

وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعَدَ الْحَقِّ  
وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ  
فَأَسْتَجِبْتُمْ لِي قَالًا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنْفُسَكُمْ

“Setan berkata ketika urusan (hisab) telah diselesaikan, Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar dan aku pun telah menjanjikan kepadamu, tetapi aku mengingkarinya. Tidak ada kekuasaan bagiku sedikit pun terhadapmu, kecuali aku (sekadar) menyerumu, lalu kamu mematuhi seruanmu. Oleh karena itu, janganlah kamu mencercaku, tetapi ceralah dirimu sendiri.”

#### j) Tawakal



Gambar 30: Postingan 29 Desember 2021

<sup>106</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/14/22>

Pesan yang terkandung adalah seorang muslim harus memiliki sifat tawakal. Setelah semua rencana yang dilakukan sudah sesuai dengan syariat Islam maka hanya tinggal mempercayakan diri kepada Allah, percaya dengan keputusan yang akan diberikan. Sikap tawakal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana. Sama halnya dengan menikah, ketika hati sudah mantap untuk menikah namun belum dipertemukan dengan jodohnya, maka petiklah hikmah dari keadaan tersebut dan jadikanlah sebagai ladang memperbaiki diri. Mungkin Allah menunda apa yang hambanya harapkan dan butuhkan agar kelak Allah memberikan nikmatnya secara sempurna.

3) Akhlak Kepada Sesama Manusia  
 a) Ukuwah islamiyah



Gambar 31: Postingan 18 November 2021

Pesan yang terkandung adalah untuk selalu mempererat tali persaudaraan. Setiap orang beriman adalah bersaudara. Agar persaudaraan terjalin dengan kuat dan kokoh maka satu sama lain harus berbuat baik. Rasulullah sendiri telah mengajarkan agar senantiasa menjalin hubungan dengan mempererat persaudaraan Islam yang merupakan salah satu bentuk penegakan kekuatan Islam. Dengan kuatnya tali persaudaraan maka akan membuat satu sama lain memiliki *circle* yang baik, yang selalu mengingatkan dalam kebaikan, sehingga bisa senantiasa istiqomah dan menuju masyarakat yang bertakwa.

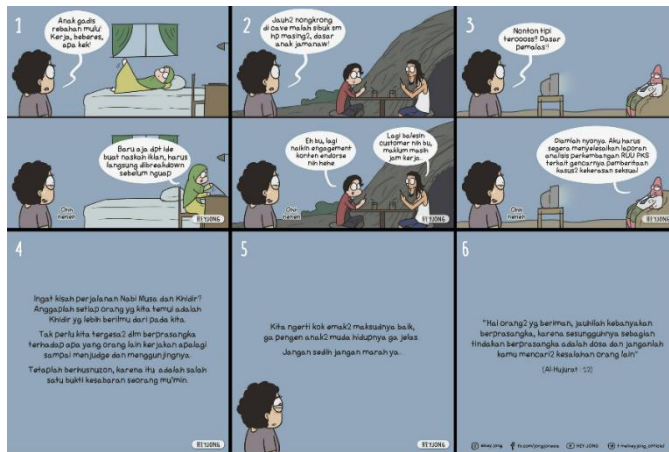
b) Murah senyum



Gambar 32: Postingan 9 Desember 2021

Pesan yang terkandung adalah agar seorang muslim mempunyai sifat murah senyum kepada saudara sesama muslim. Orang yang mudah mengeluarkan senyum tulus memiliki sikap yang lebih positif terhadap kehidupan. Dalam HR. Tirmidzi berkata “senyummu di hadapan saudaramu adalah bernilai sedekah.” Senyum adalah sedekah paling mudah, selain bernilai ibadah, senyum juga memupuk hubungan baik antar sesama manusia.

## c) Suudzon



Gambar 33: Postingan 15 Desember 2021

Pesan yang terkandung adalah jangan suudzon (berprasangka buruk) terhadap orang lain. Suudzon merupakan akhlak yang sangat tidak terpuji dan merupakan benih awal dari penyakit hati. Sikap suudzon biasanya muncul karena sering terburu-buru berprasangka terhadap sesuatu kejadian yang belum tentu jelas. Allah melarang hamba-hambanya berprasangka buruk kepada orang lain, karena sebagian prasangka itu merupakan perbuatan yang mengakibatkan dosa. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 12:<sup>107</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa.”

<sup>107</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/49/12>

## d) Berbakti kepada orang tua



Gambar 34: Postingan 21 Desember 2021

Pesan yang terkandung dalam postingan di atas adalah agar berbakti kepada orang tua. Telah banyak pengorbanan orang tua tanpa mengenal lelah untuk menyayangi. Ibu yang telah mengandung sembilan bulan, menyusui, mengasuh dan mendidik. Ayah sebagai kepala keluarga yang mengasuh dan mencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Berbakti kepada orang tua merupakan amal saleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim, dan juga menjadi faktor utama diterimanya doa seseorang. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 14:<sup>108</sup>

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ  
فِي غَمَمِينَ أَن اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

<sup>108</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/31/18>

“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun) (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) Kembali.”

e) Saling mengingatkan



Gambar 35: Postingan 22 Desember 2021

Pesan yang terkandung adalah perintah untuk selalu mengingatkan dalam kebaikan antara satu dengan yang lainnya. Setiap muslim yang beriman hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk saling mengajak kepada kebaikan, mengajak kepada hal yang mendekatkan kepada Allah, dan melarang perbuatan yang tidak disukai Allah. Hikmah dari saling mengingatkan adalah agar selamat di dunia dan akhirat, karena kelak satu sama lain akan saling menuntut. Orang yang saling mengingatkan dalam hal kebaikan itu tidak akan rugi, hal tersebut dijelaskan dalam surat Al-Asr ayat 1-3:<sup>109</sup>

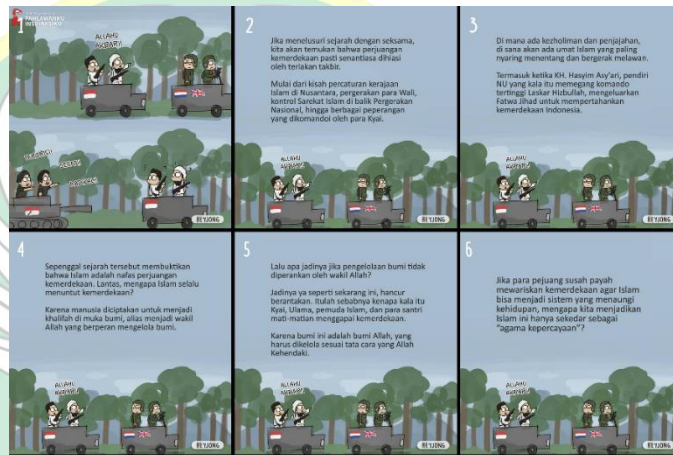
<sup>109</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/103>

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٣)

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”

#### 4) Akhlak Kepada Alam

##### a) Menjaga bumi



Gambar 36: Postingan 10 November 2021

Pesan yang terkandung adalah menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi. Manusia merupakan seorang khalifah berperan sebagai wakil Allah yang tugaskan untuk mengelola bumi. Karena bumi adalah alam Allah yang harus dikelola sesuai dengan tata cara yang Allah kehendaki. Negara sebagai tempat tinggal harus dijaga keamanan, ketertiban dan kelestariannya. Ibarat sebuah rumah tinggal, keberadaanya wajib dijaga dan dipertahankan dari setiap rongrongan yang

akan menghancurkannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56:<sup>110</sup>

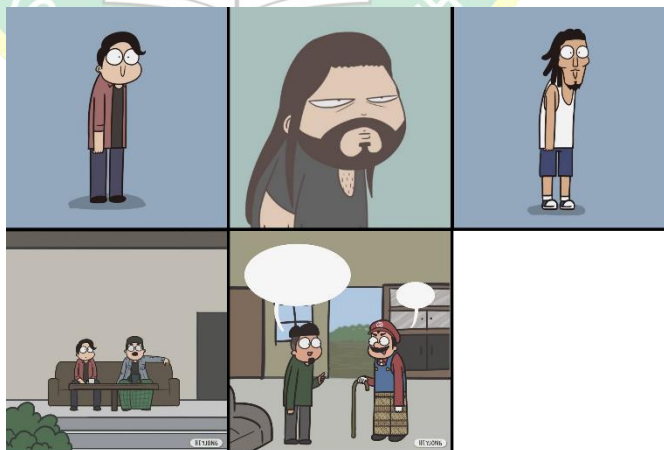
وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

### c. Penyajian Tokoh Komik

Dalam postingan akun @hey.jong terdapat beberapa karakter yang ditampilkan pada komik yang diunggah. Beberapa karakter tersebut merupakan karakter yang penting dalam pengembangan cerita. Pada postingan komik akun @hey.jong, karakter menggunakan gaya Islami, yang artinya karakter memiliki penampilan yang sesuai dengan syariat Islam. Berikut pembahasan karakter tokoh komik pada postingan akun @hey.jong:

#### 1) Tokoh laki-laki



Gambar 37: Penyajian Tokoh Laki-laki

<sup>110</sup> Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/56>



Karakter di atas merupakan tokoh laki-laki yang ada dalam komik akun @hey.jong. Visual tokoh yang ditampilkan dalam komik tersebut selalu mengandung unsur keagamaan, seperti Jong yang selalu memakai celana panjang, Bop dan Bos Punk yang memiliki jenggot, serta pak ustadz dan karakter lainnya yang selalu menggunakan peci dan sarung. Dalam perspektif Islam atribut atau gelagat yang dipakai oleh tokoh tersebut memiliki arti yang ingin disampaikan.

- a) Celana panjang yang selalu dikenakan oleh karakter komik merupakan wujud dari perilaku menjaga diri untuk selalu menutup aurat.
- b) Jenggot merupakan salah satu wujud identitas kaum muslim. Dalam Islam terdapat perintah untuk memelihara jenggot yang menjadi hal ibadah dalam tampilan fisik.
- c) Peci juga menjadi identifikasi seorang muslim. Secara makna peci adalah penutup kepala, namun dalam kalangan santri peci dianggap sebagai simbol agar terbiasa menundukkan kepala yang memiliki maksud untuk selalu rendah hati, dan tidak boleh sombong di manapun berada, dan memakai peci dianggap sunah hukumnya.
- d) Sarung merupakan identitas seorang santri, yang menandakan bahwa kain tersebut adalah bukti dari Islam yang moderat dan toleran. Penggunaan sarung di lingkup pesantren dianggap cara damai menghargai dan merangkul kearifan lokal tempat ajaran Islam diimplementasikan.

## 2) Tokoh perempuan



Gambar 38: Penyajian Tokoh Perempuan

Karakter di atas merupakan tokoh perempuan yang ada dalam komik akun @hey.jong. Visual tokoh yang ditampilkan dalam komik tersebut juga mengandung unsur keagamaan. Karakter perempuan yang muncul dalam cerita komik senantiasa selalu memakai jilbab dan tergolong pakaian yang tertutup dari atas kepala sampai kaki, kecuali muka dan telapak tangan. Dalam perspektif Islam cara berpakaian wanita muslim yang selalu tertutup merupakan identitas diri yang membedakan dengan wanita non muslim. Pakaian tertutup yang digunakan bukan sekedar untuk menutup aurat semata, tetapi juga untuk menghindari gangguan-gangguan dari kaum laki-laki dan menjaga kehormatan.

### 3. Level Objek Media (*Media Object*)

Pada level ini, objek media merupakan unit spesifik, dikarenakan peneliti dapat melihat bagaimana aktivitas dan interaksi antar pengguna, terjadi baik pada *entitas* mikro maupun *entitas* makro. Pada level ini, data pencarian dapat berasal dari teks dalam media siber atau dari konteks yang melingkupi teks tersebut. Pada level ini, peneliti mengalihkan cara teks ditanggapi atau berinteraksi dengan pengguna siber lain<sup>111</sup> Pada akun instagram @hey.jong, interaksi dan aktivitas yang dilakukan oleh *followers* terjadi ketika admin mengirimkan konten ke instagram baik berupa teks, gambar maupun video. Konten akan diterima oleh pengikut akun @hey.jong dan tercipta komunikasi bersifat dua arah, dengan *like* dan komentar yang dimiliki instagram memudahkan pengguna untuk merespon postingan yang ada.

*Like* adalah fitur instagram yang berperan sebagai media komunikasi nonverbal. Dengan kata lain, pengikut bermaksud untuk menilai konten dengan menekan tombol suka, seperti yang telah penulis lakukan sejak bergabung dengan akun instagram @hey.jong.

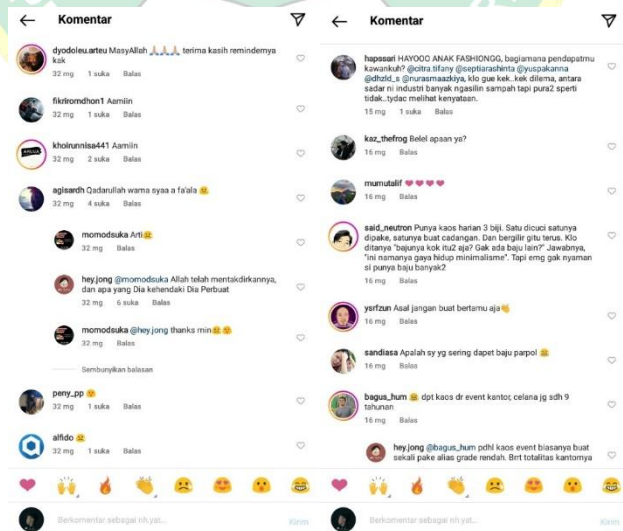
---

<sup>111</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi di Internet*, hlm. 54.



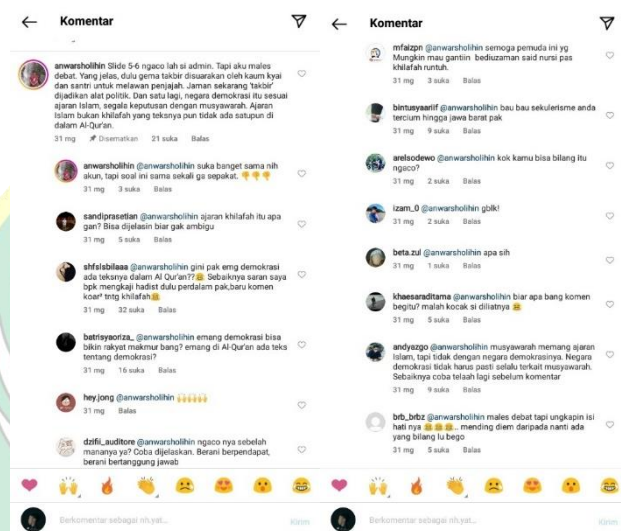
Gambar 39: Aktivitas like pada akun @hey.jong

Selanjutnya, fitur kolom komentar akan memungkinkan pelanggan atau pengunjung dengan bebas meninggalkan jejak dalam bentuk komentar. Setiap *follower* akun instagram @hey.jong bisa memberikan pendapatnya melalui kolom komentar di bawah postingan. Komentar yang dibuat pun beragam, mulai dari *followers*/pengguna yang memiliki komentar positif, izin untuk menyimpan atau membagikan postingan, saran, dan pendapat pribadi tentang pentingnya konten yang ditampilkan.



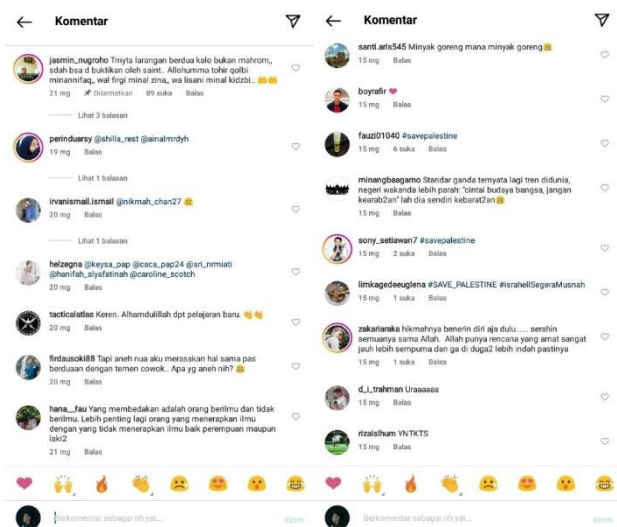
Gambar 40: Interaksi dan aktivitas pada akun @hey.jong

Melalui postingan akun instagram @hey.jong juga terjadi interaksi antar para pengikut, berupa aktivitas saling mengomentari tanggapan yang muncul di kolom komentar di bawah postingan yang dibagikan. Untuk mengonfirmasi hal tersebut, penulis melakukan studi kasus sebuah akun bernama anwarsholihin yang merespon buruk salah satu postingan di kolom komentar, kemudian dikomentari oleh *followers* lain. Dari sana muncul diskusi menarik di antara *followers*, meskipun mereka tidak saling mengenal.



Gambar 41: Perbedaan pendapat pada akun @hey.jong

Uniknya, instagram mempunyai fitur *mentions* yang sangat efektif dalam meningkatkan interaksi dan aktivitas dari pengguna lain, dan memungkinkan untuk memanggil atau menambahkan pengguna lain pada kolom komentar.



Gambar 42: Aktivitas mentios pada akun @hey.jong

Berikut hasil wawancara dengan informan terkait timbal balik yang dilakukan admin mengenai berbagai macam komentar yang ada pada postingan akun @hey.jong.

- a. “Menurut saya adminnya menerima saran dan kritik atau perbedaan pendapat dengan baik.” Kata Desfi Nur
- b. “Untuk ada perbedaan pendapat, saya pernah baca salah satu komentar orang berbeda dan itu di balas oleh kak heyjong dengan bahasa gurauan tapi mengarah ke yang benar.” Kata Maulidia Azizah Rahmah
- c. “Adminnya responsif, baik, terbuka kalau ada yang beda pendapat dan nggak ragu memperbaiki kalau ada keliruan dalam konten nya.” Kata Febria Wijayanti
- d. “Saya sih enak aja, soalnya ngga kaku juga sama pendapat sendiri.” Kata Muhammad Syaroni.

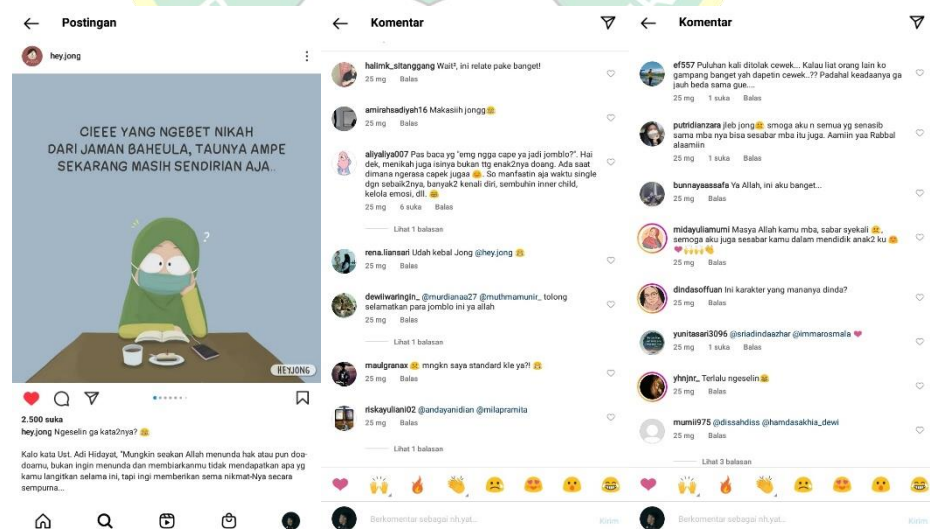
Pendapat para informan membantu penulis memahami bahwa budaya interaksi yang terjadi adalah budaya yang menghargai perbedaan pendapat antar anggota masyarakat. Mereka dengan rendah hati menerima perbedaan pendapat, bahkan admin tidak memaksa pelanggan untuk memiliki pendapat yang sama

#### 4. Level Pengalaman (*Experiential Stories*)

Level pengalaman adalah gambaran makro dari komunitas atau anggota komunitas di dunia nyata. Ini berarti bahwa apa yang terlihat di *online* ada hubungannya dengan dunia nyata. Pada level ini, etnografer mengungkapkan realitas di balik teks yang diunggah atau dibuat, misalnya untuk melihat seperti apa motivasi dan dampaknya. Pada level ini peneliti dapat menghubungkan realitas yang terjadi di dunia maya (*online*) dengan realitas yang ada di dunia nyata.

Dalam bukunya *Ethnography for the Internet*, Christine Hine menegaskan, “*There is no strict, principled distinction between the internet on one hand, and everyday life on the other*”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa, di satu sisi, apa yang terjadi di internet sebenarnya tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di dunia nyata. Kehidupan sehari-hari *online* juga dapat menjelaskan apa yang terjadi secara *offline*.<sup>112</sup>

Dalam unggahan komik pada akun @hey.jong, terdapat postingan yang menimbulkan interaksi di dalam kolom komentar yang menggambarkan kondisi pengguna di kehidupan nyata.



Gambar 43: Unggahan dengan komentar berdasarkan kondisi nyata

<sup>112</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*, hlm. 55.

Komentar pada postingan di atas menunjukkan kejadian dialami secara nyata oleh akun @halimk\_sitanggung dengan berkomentar “wait-wait, ini *relate* pake banget” dan akun @putridianzara dengan komentar “jleb jong, semoga aku dan semua yang senasib sama mbanya bisa sesabar itu juga. Aamiin yaa Rabbal’alamin”, itu merupakan komentar yang menanggapi postingan terkait kesiapan untuk menikah tetapi belum juga dipertemukan dengan jodohnya.



Gambar 44: Unggahan yang berkaitan dengan kejadian nyata

Lalu postingan di atas menunjukkan kejadian saat ini yang mana banyak orang yang terang-terangan dalam berbuat dosa, menceritakan dosa-dosa yang telah diperbuat. Seperti yang diungkapkan oleh akun @mau.lid\_, seorang mahasiswa di Sidoarjo, Jawa Timur, saat ditanya salah satu kesesuaian materi dengan kenyataan yang pernah dialami, mengatakan.

*“Maaf bukannya buka aib, sering di lingkungan pertemanan saya membicarakan hal tersebut (pacaran, mantan dan lain-lain)”*

Selain itu, level pengalaman ini adalah anggapan bahwa internet hanyalah media yang digunakan oleh *entitas* untuk berinteraksi, tetapi dalam beberapa kasus, bahkan pada awalnya, hanya dibuat untuk

konsumsi sendiri.<sup>113</sup> Seperti halnya hasil wawancara *online* yang dilakukan penulis dengan pengikut akun @hey.jong, mendapatkan fakta-fakta mengenai alasan para informan mengikuti akun @hey.jong

- a. “Awal mula ya? Karena liat di *storygram* teman sih, karena menurut akun itu menarik, apalagi pembahasannya berbobot dan dari isi kontennya menambah wawasan” alasan dari informan Salsabila.
- b. “Karena saya suka dengan animasi-animasi, jadi akun yang kontennya animasi sering muncul di beranda saya, dan di situ saya mulai *follow* @hey.jong. kontennya menarik, punya *privilege* tersendiri” alasan dari informan Desfi Nur.
- c. “Awal mulanya saya cari referensi untuk komik Islam di *google*, dan waktu itu menemukan beberapa karya dari heyjong, lalu saya menemukan instagramnya, lalu saya ikuti. Konten komiknya membuat saya mengetahui apa yang belum saya tahu” alasan dari informan Maulidia Azizah Rahmah.
- d. “Saya lupa entah dari *story* teman atau muncul di *explorer* instagram tapi kemungkinan di dua itu sih. Hmm, kontennya positif, dikemas dengan ilustrasi yang bagus dan lucu. Terlihat ringan tapi yang disampaikan berisi” alasan dari informan Febriawijayanti.
- e. “Waduh lupa, cuma yang membuat saya mengikuti karena jenis dakwahnya unik, cerita kartun” alasan dari informan Muhammad Syaroni
- f. “Melihat konten heyjong di *repost* oleh akun lain. Sebenarnya akun hey.jong sangat *entertaining*, humor yang di sajikan ringan, *related* dengan kehidupan, kaya makna dan pesan” alasan dari informan Irena Aulia Syam
- g. “Liat *repost* dari guru saya di whatsapp, menurut saya kontennya cukup bagus, ilustrasinya bagus, dan selalu ada hikmah yang bisa dipetik disetiap kontennya” alasan dari informan Andriani Hendynata.

---

<sup>113</sup> Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi di Internet*, hlm. 56.



## **B. Implementasi Teori *Computer Mediated Communication* (CMC) dalam Akun Instagram @hey.jong**

Cara dalam berdakwah tentunya sangat bermacam-macam, tidak hanya dalam bentuk dakwah dari mimbar. Melihat peluang di era teknologi komunikasi, seorang da'i harus menemukan metode dakwah yang efektif bagi jamaahnya agar dapat menyerap pesan yang disampaikan dengan baik. Salah satu metode dakwah yang diterapkan menggunakan pola CMC adalah mengefektifkan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah.

Perkembangan pesat media sosial saat ini telah memberikan wadah untuk membentuk komunikasi interpersonal dan kelompok dengan menyediakan fasilitas bagi penggunaannya. Dakwah *online* merupakan solusi untuk memperdalam ilmu agama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT., ditengah gaya hidup masyarakat yang kesibukannya menyita waktu setiap hari. Bentuk dakwah *online* ini memakai fasilitas internet yang bisa diikuti siapa saja, sehingga cenderung heterogen dan anonim.

Dakwah *online* ini memiliki konsep bahwa semua komunitas virtual dapat memposting pesan terkait dakwah untuk meningkatkan pemahaman anggotanya terhadap ajaran agama. Pola CMC ini memberikan waktu yang cukup bagi pengirim dan penerima untuk memproses komunikasi, memberikan kontrol lebih besar atas dialog di dalam CMC, dan mengurangi tekanan untuk memberikan umpan balik langsung dalam dialog *face to face* (FTP) sehingga bagi sebagian orang pola ini lebih menyenangkan dan setiap orang dapat memberikan tanggapan dengan mengepresikan dirinya dalam media tersebut. Oleh karena itu, pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah diterima, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupannya oleh mad'u.

Dakwah dengan menggunakan CMC memberikan kebebasan kepada khalayak untuk memilih pesan-pesan yang diinginkan, karena khalayak memiliki kesempatan untuk memilih materi dawkah sesuai dengan kebutuhannya. Akun @hey.jong merupakan salah satu komunitas yang melakukan kegiatan dakwah *online* melalui aplikasi instagram. Pesan dakwah

yang disampaikan adalah pembahasan mengenai akhlak. Materi tersebut dipilih karena melihat fakta mengenai krisis akhlak saat ini.

Akun @hey.jong berinteraksi dengan pengikutnya melalui konten berbentuk komik. Konten berbentuk komik adalah konten yang dibangun dari peristiwa yang akan terjadi, sedang terjadi, dan telah terjadi. Hal ini menjadikan akun @hey.jong sebagai bentuk dari komunitas. Cara akun @hey.jong dalam menggunakan media instagram sebagai sarana interaksi komunikasi dengan pengikutnya yang ada di ruang siber baik melalui teks, *snagram*, visual, maupun audio visual, menjadikan bentuk interaksi tersebut sebagai artefak dari budaya interaksi komunikasi virtual. Bentuk interaksi pengikut di ruang siber hal ini sesuai dengan perspektif CMC yang dikemukakan oleh Marc Smith yaitu:

1. *Virtual Interactions is aspatial*. Yaitu di mana jarak tidak mempengaruhi proses komunikasi dan interaksi.

Dalam hal ini peneliti melihat fenomena yang terjadi pada aktivitas dan interaksi pada akun @hey.jong. Di sini, jarak tidak mengganggu interaksi yang dilakukan antara admin dan pengikut, ataupun antar pengikut. Melalui perangkat yang termediasi internet, *followers* mampu melakukan interaksi walaupun tanpa harus bertemu secara langsung.

2. *Virtual interaction via system is premdominantly asynchronous*. Komunikasi melalui suatu perangkat dapat dioperasikan berdasarkan waktu dan jadwal yang diinginkan.

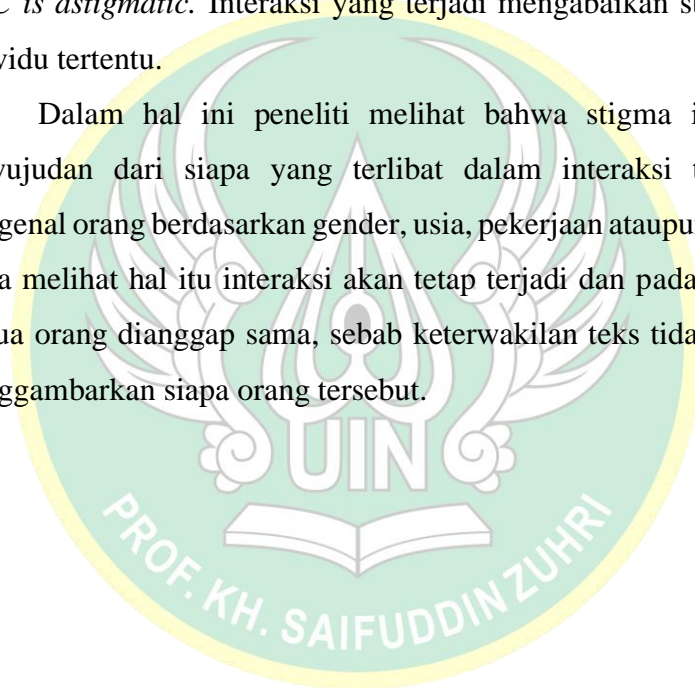
Melihat pandangan ini, peneliti menyesuaikan dengan apa yang dilakukan oleh admin dari akun @hey.jong yaitu tidak ada jadwal terstruktur yang ditetapkan dalam proses mengunggah konten. Dan *followers* yang berinteraksi dalam akun tersebut juga bebas melakukan aktivitasnya dengan sesuatu yang diinginkan baik itu sekedar *like*, komentar, *mentions* ataupun hal yang lainnya, selama pengikut tersebut masih terkoneksi dengan internet.

3. *CMC is acorporated because it is primarily a text-only medium.* Interaksi yang terjadi melalui jaringan komputer pada dasarnya diwakili melalui teks.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada akun @hey.jong bahwa pada prakteknya semua interaksi yang terjadi pada akun tersebut hanya melibatkan teks maupun *emoticon* sebagai keterwakilan pihak-pihak yang terlibat dalam proses interaksi tersebut. Dengan perangkat yang termediasai dengan internet maka interaksi dapat terus berlanjut tanpa harus bertatap muka satu dengan lainnya.

4. *CMC is astigmatic.* Interaksi yang terjadi mengabaikan stigma terhadap individu tertentu.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa stigma ini merupakan perwujudan dari siapa yang terlibat dalam interaksi tersebut, tidak mengenal orang berdasarkan gender, usia, pekerjaan ataupun yang lainnya, tanpa melihat hal itu interaksi akan tetap terjadi dan pada dunia internet semua orang dianggap sama, sebab keterwakilan teks tidak cukup untuk menggambarkan siapa orang tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada era modern saat ini, media sosial instagram menjadi aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Selain sebagai media berbagi foto, instagram juga bisa dipakai sebagai sarana untuk berdakwah. Melihat digunakannya instagram sebagai media dakwah hal tersebut menandakan bahwa orang muslim mampu menyesuaikan perkembangan zaman. @hey.jong menjadi salah satu akun instagram yang melakukan dakwah di media sosial melalui postingan komik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 21 komik dalam akun @hey.jong yang diposting semenjak bulan November sampai Desember 2021, dengan melalui analisis media siber yang ditawarkan oleh Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. Dalam level dokumen media, pesan akhlak yang terdapat di dalam postingan komik akun @hey.jong meliputi :

1. Akhlak kepada Allah meliputi:
  - a. Menghindari riba
  - b. Menghindari perbuatan yang mendekati zina
  - c. Jangan hidup dalam riba
  - d. Menjadikan Allah sebagai tujuan hidup
  - e. Selalu mengingat Allah
2. Akhlak kepada diri sendiri meliputi:
  - a. Menghilangkan sifat malas
  - b. Ikhlas
  - c. Bersyukur
  - d. Jangan menyalahkan orang lain
  - e. Jangan terang-terangan berbuat dosa
  - f. Dewasa
  - g. Taubat
  - h. Menghindari dosa melalui lisan dan kemaluan

- i. Meningkatkan keimanan
  - j. Tawakal
3. Akhlak kepada sesama manusia meliputi:
    - a. Mempererat tali persaudaraan
    - b. Murah senyum
    - c. Jangan suudzon
    - d. Berbakti kepada orang tua
    - e. Saling mengingatkan dalam hal kebaikan
  4. Akhlak kepada alam meliputi:
    - a. Menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi

Dalam perspektif teori *Computer Mediated Communications* (CMC), akun @hey.jong merupakan salah satu komunitas yang kegiatan komunikasinya dilakukan dengan dimediasi oleh perangkat komputer. Akun @hey.jong menjadi komunitas yang melakukan kegiatan dakwah *online* melalui aplikasi instagram. Pesan dakwah yang disampaikan adalah pembahasan mengenai akhlak. Melalui konten yang berbentuk komik, akun @hey.jong melakukan interaksi dengan para followersnya, hal ini menjadikan akun @hey.jong sebagai bentuk dari komunitas. Bentuk interaksi pengikut di ruang siber dalam perspektif CMC yang dikemukakan oleh Marc Smith meliputi; *pertama*, followers mampu melakukan interaksi walaupun tanpa harus bertatap muka. *Kedua*, tidak ada jadwal terstruktur dari admin akun @hey.jong yang ditetapkan dalam proses mengunggah konten. *Ketiga*, semua interaksi yang terjadi pada akun @hey.jong hanya melibatkan teks serta *emoticon*. *Keempat*, yang terlibat dalam interaksi tersebut, tidak mengenal orang berdasarkan gender, usia, pekerjaan ataupun yang lainnya.

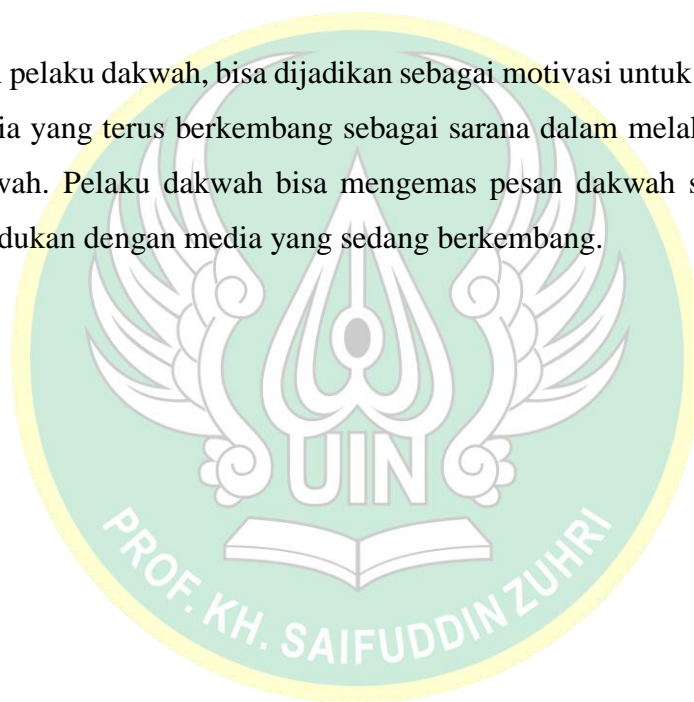
## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi akun instagram @hey.jong, teruskan berdakwah melalui sebuah karya. Kendati berisi konten Islami kekinian, ringan tapi berbobot dan penuh makna, namun yang menjadi kekurangannya adalah pada setiap

postingannya tidak memiliki judul cerita. Berbeda-beda pesan yang disampaikan disetiap postingan alangkah lebih baik dicantumkan judul cerita disetiap postingan. Pesan dakwah yang disampaikan perlu diperluas, tidak hanya sekedar pesan akhlak saja, tapi bisa juga menambahkan pesan akidah dan syariah agar bisa menambah wawasan pembaca mengenai ajaran-ajaran Islam.

2. Bagi penulis dan pembaca, hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam lagi dari hasil penelitian. Karena penulis sadar bahwa apa yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna dan masih bisa dikembangkan lagi.
3. Bagi pelaku dakwah, bisa dijadikan sebagai motivasi untuk memanfaatkan media yang terus berkembang sebagai sarana dalam melakukan kegiatan dakwah. Pelaku dakwah bisa mengemas pesan dakwah secara menarik dipadukan dengan media yang sedang berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yudi. *Komunikasi Sebuah Introduksi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015. [https://books.google.com/books/about/Komunikasi\\_Sebuah\\_Introduksi.html?id=YteRDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Komunikasi_Sebuah_Introduksi.html?id=YteRDwAAQBAJ).
- Ahmad Sarwat, Lc. “Kiat-kiat Syar`i Hindari Riba,” 25 September 2019. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/12342>.
- Aisyah, Ayu Priana, Salsabila Ardinigrum, dan Dini Safitri. “The Use of Instagram on Political Participation of Communication Students in Universitas Negeri Jakarta.” *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora* 2, no. 1 (30 Desember 2019): 28–35. <https://doi.org/10.32509/jhm.v2i1.987>.
- Amin, Nashihun. “Pesan akhlak dalam komik Islam yang Kulihat karya Fajar Istiqlal.” Skripsi. UIN Walisongo, 2018. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8696/>.
- Ansori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2 ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=rKbJDwAAQBAJ&printsec=frontcover,>.
- Aseghaf, Fibi Aulia. “Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semioti Roland Barthes Pada Akun @SI Bedil).” Skripsi. IAIN SALATIGA, 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9555/>.
- Badrudin. *Akhlaq Tasawuf*. Disunting oleh Syafi'in Mansur. Serang: IAIB PRESS, 2015. <http://repository.uinbanten.ac.id/177/>.
- Bafadhol, Ibrahim. “Pendidikan Akhlak Dalam Perpektif Islam.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (21 November 2017): 19. <https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020. [https://books.google.com/books/about/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif.html?id=pBgJEAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Media_Pembelajaran_Efektif.html?id=pBgJEAAQBAJ).
- Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=WvY7DwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id>.
- Djawad, Alimuddin A. “Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi.” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (1 April 2016). <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>.

- Dyatmika, Teddy. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021. [https://books.google.com/books/about/ILMU\\_KOMUNIKASI.html?id=YmMOEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/ILMU_KOMUNIKASI.html?id=YmMOEAAAQBAJ).
- Eriyanto. *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Fajariah, Dewi Efri. "Pesan Dakwah Virtual Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA Pada Generasi Milenial Melalui Instagram." Other, IAIN Bengkulu, 2021. <https://doi.org/10/1/SKRIPSI%20EFRI%20DEWI%20FAJARIAH.pdf>.
- Fikri Gissani, Muhammad, dan Tine Agustin Wulandari. "Aktivitas Komunikasi Bobotoh Persib Bandung Dalam Cyberspace." *JBPTUNIKOMPP*, 2018. <https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikomp-gdl-muhammadfi-38345>.
- Firdaus, Firdaus. "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah secara Psikologis." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 11, no. 1 (28 September 2017). <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v11i1.1813>.
- Fuadi, Muhammad Nurul. "Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing)." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. <http://digilib.uinsby.ac.id/27029/>.
- Gade, Syabuddin. "Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini," 1–235. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11641/>.
- Habibah, Syarifah. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (5 Oktober 2015). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527>.
- Hasbi, Muhammad. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020. <http://repositori.iain-bone.ac.id/93/1/AKHLAK%20TASAWUF.pdf>.
- [https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social Indonesian Digital-Report-2021\\_compressed.pdf](https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf)
- [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/14/instagram-media-sosial favorit-generasi-z-di-dunia](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/14/instagram-media-sosial-favorit-generasi-z-di-dunia)
- Free Magazines Online - Magazine PDF Download. "Instagram For Beginners – 9th Edition, 2022 | Magazine PDF." Diakses 30 Mei 2022. <https://freemagazines.top/instagram-for-beginners-9th-edition-2022/>.



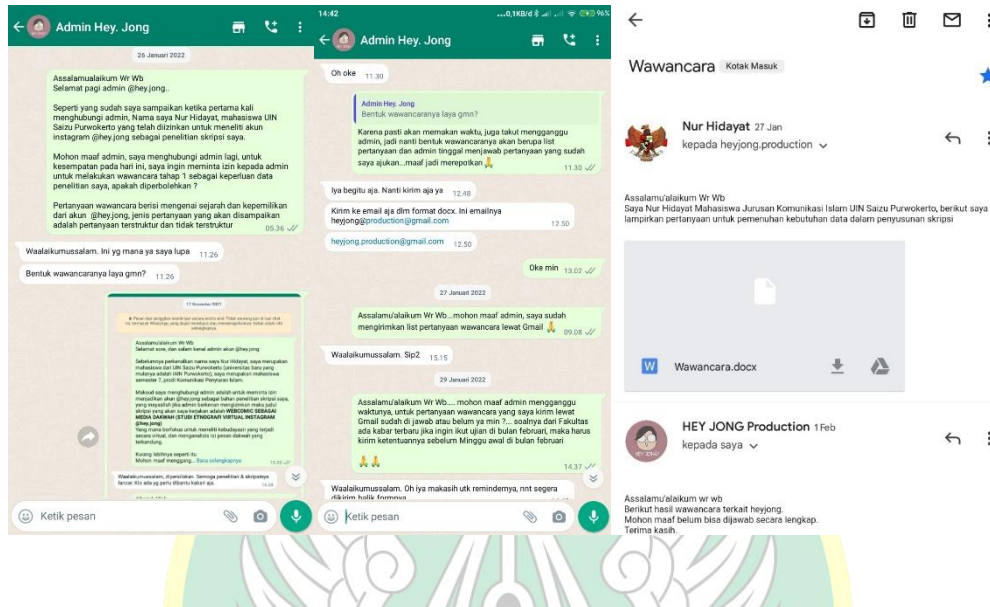
- Kamalia, Iftakhul. “Pesan akhlak dalam film animasi ‘Nussa dan Rara’ di Youtube.” Skripsi. UIN Walisongo, 8 April 2020. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/>.
- Kamaluddin, Kamaluddin. “Pesan Dakwah.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 37–58. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i2.475>.
- Kustandi, Cecep, dan Dr Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2020. [https://books.google.com/books/about/Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran.html?id=cCTyDwAAQBAJ,](https://books.google.com/books/about/Pengembangan_Media_Pembelajaran.html?id=cCTyDwAAQBAJ,).
- Latief, Rusman. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Prenada Media, 2021. [https://books.google.com/books/about/Jurnalistik\\_Sinematografi.html?id=QtpBEAAAQBAJ,](https://books.google.com/books/about/Jurnalistik_Sinematografi.html?id=QtpBEAAAQBAJ,).
- Masruq, dan Milawaty Waris. *Spiritual Mappalelo Cakkuriri: Komunikasi Transendental Masyarakat Mandar Sendana*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2021. [https://books.google.com/books/about/Spiritual\\_Mappalelo\\_Cakkuriri.html?id=wQFWEEAAAQBAJ,](https://books.google.com/books/about/Spiritual_Mappalelo_Cakkuriri.html?id=wQFWEEAAAQBAJ,).
- Mia, Endika Rahma. “Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring).” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12534/>.
- Muhrin. “Akhlak Kepada Allah Swt.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (15 Maret 2021). <https://doi.org/10.18592/jt>.
- Mz, Syamsul Rizal. “Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (16 April 2018): 67–100. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.212>.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A. Rondonuwu, dan Grace J. Waleleng. “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado.” *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 7, no. 4 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>.
- Nasrullah, Rulli. *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. 1 ed. Jakarta: Prenada Media, 2014. [https://books.google.co.id/books?id=JVNDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?id=JVNDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y).

- Nasrullah, Rulli, dan Novita Intan Sari. "Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik 'Si Bujang.'" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 1 (2012): 24–40. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i1.325>.
- Naufal, Ahmad. "Riba Dalam Al-Quran Dan Strategi Menghadapinya." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (7 Juli 2019): 100–116. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1838>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014. <http://digilibkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>.
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018. [https://books.google.com/books/about/Sastra\\_Anak.html?hl=id&id=\\_ZtjDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Sastra_Anak.html?hl=id&id=_ZtjDwAAQBAJ).
- Nurhadi, Zikri Fachrul, dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (3 April 2018): 90–95. <https://doi.org/10.10358/jk.v3i1.253>.
- Pratama, Bayu Indra. *Etnografi Dunia Maya Internet*. Malang: UB Press, 2017. <https://vdoc.pub/documents/etnografi-dunia-maya-internet-7iq5hotflp0>.
- Pratiwi, Anggita, Zainal Abidin, dan Ema Ema. "Fitur Instagram Shopping Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (26 Juli 2021): 3422–36. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1415>.
- Pratiwi, Aprilianti, dan M. Girindra Madanacaragni. "Instagram Sebagai Media Promosi Festival Pariwisata Kota Bogor (Studi Etnografi Virtual Pada Akun @cgmbogor\_fest)." *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (19 Oktober 2020): 117–45. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.3728>.
- Rahmadi, Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/>.
- Sari, Anggi Damora. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Fitur :Reels Instagram" pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 29 Juli 2021, 33–38. <http://digilib.unimed.ac.id/43369/>.

- Silmi, Nisa Adilah. "Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. <http://digilib.uinsby.ac.id/26701/>.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1117422>.
- Suryawati, Indah, dan Udi Rusadi. "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz di Channel Youtube." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (31 Desember 2021): 111–28. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>.
- Syaferi, Akhmad, Nasrul Hakim, Yudiyanto Yudiyanto, dan Suhendi Suhendi. "Pengembangan Komik Digital COVID-19 Menggunakan Flip PDF Professional sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas X SMA." *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 5, no. 1 (31 Maret 2022): 1–7. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.43479>.
- Vista Dini, Astika. "Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah di Media Sosial Instagram." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7608/>.
- Wahyudi, Dedi, dan Muhammad Ali. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV. Iqro, 2018. [https://www.academia.edu/38114218/MENGENAL\\_AQIDAH\\_DAN\\_AKHLAK\\_ISLAMI](https://www.academia.edu/38114218/MENGENAL_AQIDAH_DAN_AKHLAK_ISLAMI).
- Wahyuningsih, Sri. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam AL Qur'an." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (4 Desember 2021): 191–201. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/138>.

# LAMPIRAN

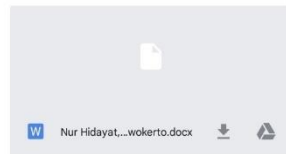
## 1. Bukti wawancara dengan akun @hey.jong



HEY JONG Production 1 Feb kepada saya

Assalamu/alaikum wb  
Berikut hasil wawancara terkait heyjong.  
Mohon maaf belum bisa dijawab secara lengkap.  
Terima kasih.

Tampilkan kutipan teks



### Rancangan Pertanyaan Wawancara

Topik Wawancara : Seputar akun @hey.jong dan Kepemilikan akun  
Narasumber : Admin akun @hey.jong

### Pertanyaan-pertanyaan

1. Apa yang melatarbelakangi pembuatan akun @hey.jong ? (cerita awal mula bagaimana akun @hey.jong bisa terbentuk)
2. Apa arti dari kata hey.jong dan mengapa mengambil kata hey.jong ? (alasan diambilnya kata hey.jong)
3. Akun @hey.jong dikelola sendiri atau bersama sebuah Tim ? (sebutkan identitas pengelola sesuai dgn tanpa NIK, jika dikelola secara bersama sertakan struktur kepengurusan berisi nama dan jabatan).
4. Dimana alamat lengkap pengelola akun @hey.jong ? (alamat rumah pengelola atau alamat kantor akun @hey.jong)
5. Kapan akun @hey.jong terbentuk/berdiri ?
6. Kapan relung waktu mengunggah postingan, dalam satu bulan ? (terjadwal atau tidak setiap mengunggah postingan baru)
7. Siapa yang pertama kali membuat akun @hey.jong ?
8. Adakan Visi-misi dari akun @ hey.jong ? (tujuan dibentuknya akun)
9. Siapa saja tokoh dalam komik hey.jong dan bagaimana karakternya ?
10. Akun @hey.jong sudah berkembang di media sosial apa saja ?
11. Mengapa menggunakan komik sebagai media dakwah ?
12. Apa saja kegiatan akun @hey.jong ? (selain berdakwah mungkin ada kursus pelatihan ed[ing dll])

## 2. Bukti wawancara dengan *followers* akun @hey.jong

**WhatsApp Chat with Dedes\_ (desfir\_)**

**List pertanyaan**

1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @hey.jong ?
2. Apa alasan kakak mengikuti akun Instagram @hey.jong ?
3. Sejak kapan mengikuti akun Instagram@hey.jong ?
4. Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun Instagram @hey.jong ? Pesan nya dapat apa ngga ?
5. Apakah pernah melakukan interaksi dengan akun Instagram @hey.jong ? Baik itu sekedar like, komentar, atau yg lainnya
6. Apakah materi yang disampaikan pernah sesuai dengan kenyataan yang Kakak alami ?
7. Sering repost akun @hey.jong atau tidak ka ?
8. Menurut kakak bagaimana admin akun tersebut ? Enak atau ngga di ajak diskusi, semisal ada yg berbeda pendapat?
9. Sering Tag seseorang di komentar?
10. Ada apa ngga konten yang berpengaruh ? Misalnya konten yang bisa memberikan perubahan pada diri sendiri?
11. Bagus apa ngga si dakwah dengan cara yg akun @hey.jong lakukan ?

**Assalamu'alaikum W/ Wb**

Selamat pagi, mohon maaf mengganggu waktu kakak. Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Hidayat, mahasiswa semester 8, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).

Saya sedang melakukan penelitian skripsi terhadap akun Instagram @hey.jong, maksud dan tujuan saya adalah ingin mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara virtual bersama kakak. Apakah kakak bersedia untuk saya wawancara ?

Terima kasih  
Wassalamu'alaikum W/ Wb.

**Waalaikumsalam warohmatullah kak**

Bagaimana kak, bersedia untuk diwawancarai atau tidak ?

Lewat link survei, bisa kak.

Maaf kak, dadi saya tidak ada link survei...saya hanya menyiapkan list pertanyaan saja

Diya kak, boleh di kirim aja ya kak insyaallah saya isi

**List pertanyaan**

1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @hey.jong ?
2. Apa alasan kakak mengikuti akun Instagram @hey.jong ?
3. Sejak kapan mengikuti akun Instagram@hey.jong ?
4. Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun Instagram @hey.jong ? Pesan nya dapat apa ngga ?

**WhatsApp Chat with Lid.Dia (mau lid.)**

**medsos untuk berdakwah**

1. Karena saya suka dengan animasi animasi jadi akun yang kontennya animasi sering muncul di beranda saya, dan disitu saya mulai follow @hey.jong
2. Kontennya menarik, punya privilege tersendiri
3. Sepertinya 2020
4. Pesannya di kemas dengan menarik dan ngga bosenin, jadi mudah dipahami
5. Iya pernah
6. Iya pernah
7. tidak sering tapi pernah
8. menurut saya adminnya menerima saran dan kritik atau berbeda pendapat dengan baik
9. tidak
10. Iya, ada, dapat pengetahuan baru
11. Menurut saya bagus dan menarik untuk dilakukan di jaman seperti ini, memanfaatkan medsos untuk berdakwah

Untuk jawaban nomor 6 terkait materi yang disampaikan pernah sesuai dengan kenyataan yg kakak alami... kalau boleh tau, bisa tunjukkan pada postingan yg mana ya kak di akun hey.jong

<https://www.instagram.com/p/CXQ0rh1bq/?ghid=ymMyMTA2MZY=>

Oke kak terima kasih...  
Maaf kak boleh tau nama lengkap, usia, alamat sama status Kakak ?

saya bukan bermaksud apa² cuma buat pendataan wawancara saja kak, tadi ada akun Instagram yg saya wawancara dan keberatan menjawab terkait nama dll... mungkin kalo Kakak juga keberatan mungkin bisa jawab cuma sebatas nama sama usia saja ka

Nama Desfi Nur usia 19 kak

Oke ka...Terima kasih atas waktunya

Mohon maaf jika ada salah kata

Semoga kebaikan Kak di balas oleh Allah SWT dengan hal yg lebih baik... Amin

**Assalamu'alaikum W/ Wb**

Selamat pagi, mohon maaf mengganggu waktu kakak. Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Hidayat, mahasiswa semester 8, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).

Saya sedang melakukan penelitian skripsi terhadap akun Instagram @hey.jong, maksud dan tujuan saya adalah ingin mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara virtual bersama kakak. Apakah kakak bersedia untuk saya wawancara ?

Terima kasih  
Wassalamu'alaikum W/ Wb.

**WhatsApp Chat with Lid.Dia (mau lid.)**

**Waalaikumsalam wr wb**

Mohon maaf kak sebelumnya saya sekarang jarang buka Instagram

Jadi untuk postingan dari akun hey.jong ada beberapa saja saya baca

Sebelumnya terimakasih juga kak

Untuk wawancara mungkin saya kurang bisa tapi saya ada sedikit pendapat terkait postingan akun hey.jong

Iya kak gpp...ini pertanyaan cuma lingkup pendapat Kakak saja

Baik kak insyaallah saya bisa

Wawancara nya kira² kapan kak

Saya langsung mengajukan pertanyaan, nanti Kakak tinggal balas seadanya waktu Kakak aja, kalau Kakak lagi sibuk, pertanyaan saya jangan di balas dulu gpp, di balas pas Kakak udh free aja

Santai saja kak

**Oke kak**

Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @hey.jong ?

Awal mulanya saya cari referensi untuk komik Islam di google. Dan waktu itu menemukan beberapa karya dari hey.jong. Lalu saya menemukan akun Instagramnya. Lalu saya ikuti

Adakah alasan lebih lain kenapa kakak mengikuti akun @hey.jong ? Selain untuk referensi komik Islam

Karena komiknya membuat saya mengetahui apa yg belum saya tau

Ceritanya yg kayak ha' kecil yg kita lakukan ternyata ada beberapa yg dilarang dan juga tentang bukti hadits nya kak

Sejak kapan Kakak mengikuti akun Instagram@hey.jong ?

Kurang ingat kak, kyknya sekitar THN 2019

Sudah cukup lama juga yaa

Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun Instagram @hey.jong ? Pesan nya dapat apa ngga ?

Alhamdulillah dapet kak, walau awal bingung maksud nya apa, tapi akhirnya paham.

Bingungnya dari segi apannya ka ?

Materi nya menurut saya, kurang lebih seperti lingkup kehidupan sehari-hari apa yg kita lakukan lebih baiknya kita koreksi atau diteliti sebelum bertindak / berkata

Bingungnya dari segi apannya ka ?

Terkadang dari inti hadist nya

Oh gitu ya kak

Apakah kakak pernah melakukan interaksi dengan akun Instagram @hey.jong ? Baik itu sekedar like, komentar, atau yg lainnya

Like kak, membaca komentar orang kalau biasanya agak GK paham. Saya jarang komentar

WhatsApp chat interface showing a conversation between Lid.Dia and Febrina Wijayanti. The chat includes text messages, images, and a profile card for Febrina Wijayanti. The messages discuss a video by @heyjong and a post by @heyjong.

**WhatsApp Chat Log:**

**Participant:** Lid.Dia (maulid...)

**Participant:** Febrina Wijayanti (Sedang aktif)

**Messages:**

- Lid.Dia: Apakah materi yang disampaikan paham sesuai dengan kenyataan yang Kakak alami? Kebanyakan iyh kak. Contohnya materi yang apa kak? Satu saja deh ka, klo boleh tahu.
- heyjong (Image):
- Lid.Dia: Contoh salah satu itu kak. Maaf bukannya buka aib. Sering di lingkungan pertemanan saya membicarakan hal tsb (pcaan, mantan, dll). Iya gpp kak, saya sendiri juga terkadang masih membicarakan hal semacam itu... karena sekarang hal seperti itu seolah-olah sudah dianggap hal yang lumrah. Setelah melihat terkait postingan tersebut, apakah paham ada perasaan untuk melakukan perubahan diri ke jalan yang lebih baik? Setelah melihat terkait postingan tersebut, apakah paham ada perasaan untuk melakukan perubahan diri ke jalan yang lebih baik? Iy kak untuk muhasabah diri dan juga ngingetin temen tapi cuma sekali.
- Febrina Wijayanti: Menurut kakak bagaimana admin akun tersebut? Enak atau ngga di ajak diskusi, semisal ada yg berbeda pendapat? Admin nya menurut saya motivasi banget konten nya membuat saya lebih bersemangat. Untuk ada perbedaan pendapat, saya pernah baca salah satu komentar orang berbeda dan itu di balas oleh kak heyjong dengan bahasa guraian tapi yang mengarah ke yg benar. Menurut Kaka Bagus apa ngga si di dukah dengan cara yg akun @heyjong lakukan? Bagus sih kak karena saya pribadi juga suka komik. Oke kak... mungkin itu pernyataan terakhir. Maaf kak boleh tau nama lengkap, usia, alamat sama status Kakak? saya bukan bemaaksud apa2 cuma buat pendataan wawancara saja kak, tadi ada akun Instagram yg saya wawancara dan keberatan menjawab terkait nama dll... mungkin kalo Kaka juga keberatan mungkin bisa jawab cuma sebatas nama sama usia saja ka.
- Febrina Wijayanti (Profile Card):
  - Febrina Wijayanti**
  - febrinawijayanti - Instagram
  - 244 pengikut · 12 postingan
  - Anda tidak saling mengikuti di Instagram
  - Lihat Profil
  - Hari ini 07:22
  - Assalamu'alaikum Wr Wb
  - Selamat pagi, mohon maaf mengganggu waktu kakak. Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Hidayat, mahasiswa semester 8, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).
  - Saya sedang melakukan penelitian skripsi terhadap akun Instagram @heyjong, maksud dan tujuan saya adalah ingin mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara virtual bersama kakak. Apakah kakak bersedia untuk saya wawancara?
  - Terima kasih Wassalamu'alaikum Wr Wb.
- Lid.Dia: Baik kak gpp kok.
- Febrina Wijayanti: Baik ka terimakasih. Sebelumnya sekedar menginformasikan bahwasanya sifat wawancara ini bersifat terstruktur dan tidak terstruktur, untuk wawancara terstruktur nanti saya akan mengajukan beberapa pertanyaan ke kakak, dan pertanyaan yang tidak terstruktur adalah pertanyaan di luar pertanyaan tadi. Saya akan memulai dari wawancara terstruktur terlebih dahulu. 1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @heyjong? Saya lupa entah dari story teman atau muncul di explorer ig tapi kemungkinan di dua itu sih. Oke ka lanjut, apa alasan kakak mengikuti akun Instagram @heyjong? Hmm... Kontennya positif, dikemas dengan ilustrasi yang bagus dan lucu... Terlihat ringan tapi yang disampaikan berisi.
- Febrina Wijayanti: Sejak kapan mengikuti akun Instagram@heyjong? Yang ini beneran lupa kayaknya mungkin sekitar 6 bulan lebih. Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun @heyjong? Apa pesannya dapat? Bagus, ada unsur lucunya dan makna atau pesannya tersampaikan dengan baik. Apakah paham melakukan interaksi dengan akun Instagram @heyjong? Baik itu sekedar like, komentar, atau yg lainnya. Iya, pernah berupa like dan komentar. Apakah materi yang disampaikan paham sesuai dengan kenyataan yang Kakak alami? Iya. Kalau boleh tau, salah satu contoh postingan di... Menurut kakak bagaimana admin akun tersebut? Enak atau ngga di ajak diskusi, semisal ada yg berbeda pendapat? Yang Kaka liat di kolom komentar. Adminnya responsif, baik, terbuka kalau ada yang beda pendapat dan nggak ragu memperbaiki kalau ada kelainan dalam konten nya. Bagus apa ngga si dakwah dengan cara yg akun @heyjong lakukan? Bagus mtn, jadi ga terkesan seram untuk kita yang masih awam. Oke ka, mungkin pertanyaan terakhir, tapi nanti kalo ada yg kurang saya hubungi Kaka lagi ya ka... Oh ya lupa ka, nama lengkap, alamat, usia sama kegiatan atau status Kaka sekarang ini apa ya? Ini untuk apa ya ka? Buat lampiran di skripsi ka, klo kurang berkenan mungkin bisa sebutkan nama lengkap Kaka...

WhatsApp chat interface showing three conversations. The first conversation is with Febria Wijayanti, the second with muhammadyaroni roni\_lho, and the third with salsaaah shfsblalaa. Each chat includes a contact profile card with a name, status, and bio, followed by a series of text messages in Indonesian. The messages discuss topics like research, social media interactions, and personal inquiries. The interface includes standard WhatsApp elements like a 'Pesan...' input field, voice recording, and various icons for media and actions.

**Febria Wijayanti**  
Sedang aktif

Buat lampiran di skripsi ka, klo kurang berkenan mungkin bisa sebutkan nama lengkap Kaka saja

Karena yg harus di cantumkan di skripsi harus fakta, jadi saya ngga bisa memanipulasi data ka

Membalas Anda

Buat lampiran di skripsi ka, klo kurang berkenan mungkin bisa sebutkan nama lengkap Kaka saja

Febriawijayanti Karyawan

Paling cuma itu yang bisa saya kasih ka

Iya kak ngga papa... nanti kalo skripsi saya sudah selesai, insyaallah saya kirim ke Kaka sebagai bukti dari wawancara ini

Terima kasih ka

Mohon maaf mengganggu waktunya

Semoga kebaikan Kaka di balas oleh Allah SWT dengan hal yang lebih baik... Aminin

Iya sama sama Semangat semoga dimudahkan dalam menyusun skripsi Makasih buat doanya semoga doa itu kembali ke kaka

Ketik dua kali untuk menyukai

Aaminin

Baru saja dilihat

**muhammadyaroni roni\_lho**  
765 pengikut · 317 postingan  
Anda tidak saling mengikuti di Instagram

Lihat Profil

Hari ini 07:39

Assalamu'alaikum Wr Wb

Selamat pagi, mohon maaf mengganggu waktu kakak. Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Hidayat, mahasiswa semester 8, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).

Saya sedang melakukan penelitian skripsi terhadap akun Instagram @heyjong, maksud dan tujuan saya adalah ingin mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara virtual bersama kakak. Apakah kakak bersedia untuk saya wawancara?

Terima kasih Wassalamu'alaikum Wr Wb.

**muhammadyaroni roni\_lho**

Walaikum salam, Iya boleh kpn ya?

Oke ka terimakasih...

Untuk waktu fleksibel saja kak, saya mengajukan pertanyaan, nanti Kaka bisa bales klo lagi free aja gpp

Ok

Saya mulai sekarang ya kak

Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @heyjong?

Waduh... lupa, Cuma yg membuat saya mengikuti karena jenis dakwahnya unik, cerita kartun,

Oke ka gpp

Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun Instagram @heyjong? Pesan nya dapat apa ngga?

Iya pesannya mudah dipahami.

Apakah pernah melakukan interaksi dengan akun Instagram @heyinnn? Baik itu sekedar like, komentar, atau yg lainnya

Iya pernah, Kirim pesan sama bangrid kreatornya klo gk salah.

Hari ini 21:03

Menurut kakak bagaimana admin akun tersebut?

Easy going.

Enak atau ngga di ajak diskusi, semisal ada yg berbeda pendapat? Seperti di kolom komentar kan sering tuh ada yang berbeda pendapat

Saya sih, enak aja, soalnya gk kaku juga sama pendapat sendiri

Dari banyaknya postingan yg ada, Apakah materi yang disampaikan pernah sesuai dengan kenyataan yang Kakak alami?

Sudah bagus silih mnurut saya, cuma sekarang jarang posting kayaknya

Oke kak

Saya rasa cukup

Terima kasih atas waktunya

Maaf mengganggu

Semoga kebaikan Kaka di balas oleh Allah SWT dengan hal yang lebih baik...Aminin

Senang bisa bantu, Sukses yaa..

Aaminin

Dilihat 5m lalu

Maaf ka, saya lupa tanya nama, usia, alamat, sama kegiatan Kakak sekarang ini apa

Roni, 26, Pasuruan, pedagang

Ketik dua kali untuk menyukai

Oke ka... terima kasih

**salsaaah shfsblalaa**  
Kemarin 07:32

Assalamu'alaikum Wr Wb

Selamat pagi, mohon maaf mengganggu waktu kakak. Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Hidayat, mahasiswa semester 8, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).

Saya sedang melakukan penelitian skripsi terhadap akun Instagram @heyjong, maksud dan tujuan saya adalah ingin mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara virtual bersama kakak. Apakah kakak bersedia untuk saya wawancara?

Terima kasih Wassalamu'alaikum Wr Wb.

**salsaaah shfsblalaa**

Walaikum salam warohmatullah

Bagaimana kak, bersedia untuk saya wawancara atau tidak?

Ehm maaf wawancaranya terkait apa dulu ka??

Karena penelitian saya terkait konten, untuk pertanyaan cuma sekedar pendapat kakak saja, bukan terkait materi

Contoh pertanyaannya seperti ini kak... 1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @heyjong?

Owalah okey

Oke ka, saya mulai ya

Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun Instagram @heyjong?

Hnhm awal mula ya?? Km liat di sg tmm sih km menurut aku itu menarik ajg pembahasannya berbobot

Kemarin 10:23

Menariknya dari segi apa kak?

**salsaaah shfsblalaa**

Dari isi kontennya menambah wawasan

Kemarin 12:49

Apa alasan kakak mengikuti akun Instagram @heyjong?

Membalas dirinya sendiri

Hnhm awal mula ya?? Km liat di sg tmm sih km menurut aku itu menarik ajg pembahasannya berbobot

Ini kak udh dijawab sekalian

Kemarin 16:08

Oh ya maaf ka

Sejak kapan Kakak mengikuti akun @heyjong?

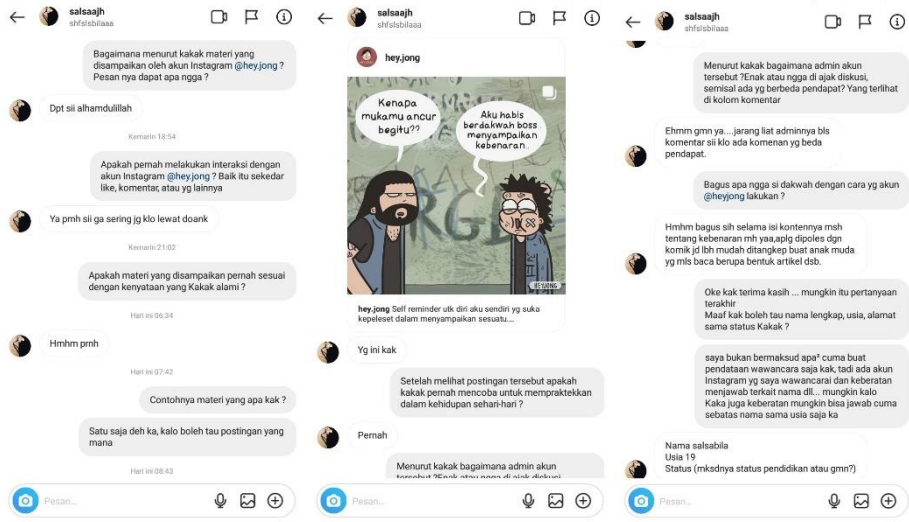
Oke gpp

Membalas Anda

Sejak kapan Kakak mengikuti akun @heyjong?

Lupa euy udh 2 tahunan kelnya

Sudah lama juga ya kak

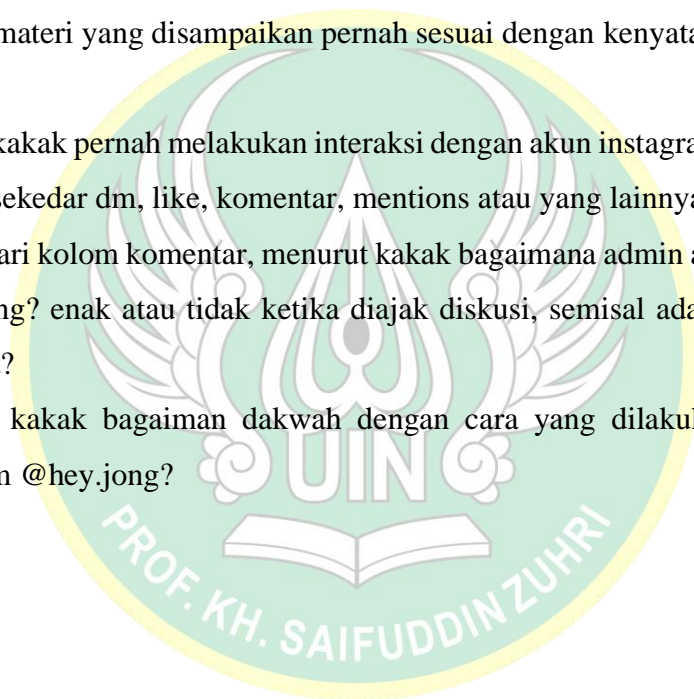




## DRAFT WAWANCARA

### List Pertanyaan:

1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
2. Apa alasan kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
3. Sejak kapan kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
4. Apakah dalam akun instagram @hey.jong terdapat materi mengenai pesan akhlak?
5. Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun @hey.jong?
6. Apakah materi yang disampaikan pernah sesuai dengan kenyataan yang kakak alami?
7. Apakah kakak pernah melakukan interaksi dengan akun instagram @hey.jong? baik itu sekedar dm, like, komentar, mentions atau yang lainnya
8. Dilihat dari kolom komentar, menurut kakak bagaimana admin akun instagram @hey.jong? enak atau tidak ketika diajak diskusi, semisal ada yang berbeda pendapat?
9. Menurut kakak bagaiman dakwah dengan cara yang dilakukan oleh akun instagram @hey.jong?



**List jawaban:**

1. Bagaimana asal mula kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
  - a. Salsabila: karena liat *storygram* temen sih, karena menurut aku itu menarik apalagi pembahasannya berbobot.
  - b. Maulida Azizah Rahmah: awal mulanya say acari referensi untuk komik Islam di google, dan waktu itu menemukan beberapa karya dari heyjong, lalu saya menemukan akun instagramnya, lalu saya ikuti.
  - c. Muhammad Syaroni: waduh lupa.
  - d. Febria Wijayanti: saya lupa entah dari *story* teman atau muncul di *explore* instagram tapi kemungkinan di du aitu sih.
  - e. Desfi Nur: karena saya suka dengan animasi-animasi jadi akun yang kontennya animasi sering muncul di beranda saya, dan di situ saya mulai *follow* @hey.jong.
  - f. Irene Aulia Syam: melihat konten @heyjong di *repost* oleh akun lain.
  - g. Andriani Hendynata: liat *repost* dari guru saya di whatsapp
2. Apa alasan kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
  - a. Salsabila: isi kontennya menambah wawasan.
  - b. Maulida Azizah Rahmah: karena komiknya membuat saya mengetahui apa yang belum saya tau. Contohnya kaya hal-hal kecil yang kita lakukan, ternyata ada beberapa yang dilarang dan juga tentang bukti hadistnya kak.
  - c. Muhammad Syaroni: karena jenis dakwahnya unik, cerita kartun.
  - d. Febria Wijayanti: hmm, kontennya positif, dikemas dengan ilustrasi yang bagus dan lucu, terlihat ringan tapi yang disampaikan berisi.
  - e. Desfi Nur: kontennya menarik, punya *privilege* tersendiri.
  - f. Irene Aulia Syam: sebenarnya hey.jong sangat entertaining, humor yang disajikan ringan, *related* dengan kehidupan, kaya makna dan pesan.
  - g. Andriani Hendynata: karena menurut saya kontennya cukup bagus, ilustrasinya bagus, dan selalu ada hikmah yang bisa dipetik disetiap kontennya.
3. Sejak kapan kakak mengikuti akun instagram @hey.jong?
  - a. Salsabila: lupa euy, udah 2 tahunan keknya.

- b. Maulida Azizah Rahmah: kurang ingat kak, kayaknya sekitar tahun 2019.
  - c. Muhammad Syaroni: lupa
  - d. Febria Wijayanti: yang ini beneran lupa kayaknya mungkin sekitar 6 bulan lebih.
  - e. Desfi Nur: sepertinya 2020
  - f. Irene Aulia Syam: mungkin kurang lebih 4<sup>th</sup>
  - g. Andriani Hendynata: kurang lebih satu tahun seingat saya.
4. Apakah dalam akun instagram @hey.jong terdapat materi mengenai pesan akhlak?
- a. Salsabila: ada kak.
  - b. Maulida Azizah Rahmah: iya kaka da, menurut saya pesan tentang akhlaknya jelas kak dari gambar maupun perkataan dari tokoh, dan bermanfaat banget karena saya dapat mengoreksi perilaku dari diri saya yang masih kadang salah.
  - c. Muhammad Syaroni: ya
  - d. Febria Wijayanti: ada sepertinya.
  - e. Desfi Nur: ya
5. Bagaimana menurut kakak materi yang disampaikan oleh akun @hey.jong, apakah mudah didapat pesannya?
- a. Salsabila: dapat sii alhamdulillah.
  - b. Maulida Azizah Rahmah: alhamdulillah dapet kak, walau awal bingung maksudnya apa, tapi akhirnya paham.
  - c. Muhammad Syaroni: iya pesannya mudah dipahami.
  - d. Febria Wijayanti: bagus, ada unsur lucunya dan makna atau pesannya tersampaikan dengan baik.
  - e. Desfi Nur: pesannya di kemas dengan menarik dan ngga bosenin, jadi mudah dipahami
6. Apakah materi yang disampaikan pernah sesuai dengan kenyataan yang kakak alami?
- a. Salsabila: hmhm pernah
  - b. Maulida Azizah Rahmah: kebanyakan iya kak

- c. Febria Wijayanti: iya
  - d. Desfi Nur: iya pernah
7. Apakah kakak pernah melakukan interaksi dengan akun instagram @hey.jong? baik itu sekedar dm, like, komentar, mentions atau yang lainnya
- a. Salsabila: ya pernah sii, ga sering juga kalo lewat doank
  - b. Maulida Azizah Rahmah: *like* kak, membaca komentar orang kalau biasanya agak gak paham, saya jarang komentar.
  - c. Muhammad Syaroni: iya pernah, kirim pesan sama bangrid kreatornya, klo gak salah
  - d. Febria Wijayanti: iya pernah berupa like dan komentar.
  - e. Desfi Nur: iya pernah
8. Dilihat dari kolom komentar, menurut kakak bagaimana admin akun instagram @hey.jong? enak atau tidak ketika diajak diskusi, semisal ada yang berbeda pendapat?
- a. Salsabila: ehmm gimana ya....jarang liat adminnya bales komentar sii kalo ada komenan yang beda pendapat
  - b. Maulida Azizah Rahmah: adminnya menurut saya motivasi banget kontennya, membuat saya lebih bersemangat. Untuk ada perbedaan pendapat, saya pernah baca salah satu komentar orang berbeda dan itu dibalas oleh kak heyjong dengan bahasa gurauan tapi yang mengarah ke yang benar.
  - c. Muhammad Syaroni: saya sih, enak aja, soalnya ga kaku juga sama pendapat sendiri.
  - d. Febria Wijayanti: adminnya responsive, baik, terbuka kalau ada yang beda pendapat dan ngga ragu memperbaiki kalau ada keliruan dalam kontennya.
  - e. Desfi Nur: menurut saya adminnya menerima saran dan kritik atau berbeda pendapat dengan baik.
9. Menurut kakak bagaiman dakwah dengan cara yang dilakukan oleh akun instagram @hey.jong?

- a. Salsabila: hmhm bagus si selama isi kontennya masih tentang kebenaran mah ya, apalagi dipoles dengan komik, jadi lebih mudah ditangkap buat anak muda yang malas baca berupa bentuk artikel dan sebagainya.
- b. Maulida Azizah Rahmah: bagus sih kak karena saya pribadi juga suka komik.
- c. Muhammad Syaroni: sudah bagus si menurut saya.
- d. Febria Wijayanti: bagus, jadi ga terkesan seram untuk kita yang masih awam.
- e. Desfi Nur: menurut saya bagus dan menarik untuk dilakukan di jaman seperti ini, memanfaatkan medsos untuk berdakwah.



## BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Nur Hidayat
2. NIM : 1817102119
3. NISN : 0005754471
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 22 November 2000
5. Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
6. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. Angkatan Tahun : 2018
8. Alamat Asal : Jalan : Tamansari  
RT/RW : 02/01  
Desa/ Kelurahan : Karanggude Kulon  
Kecamatan : Karanglewas  
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas/53161  
Propinsi : Jawa Tengah
9. Alamat Sekarang : Jalan : Pemuda  
RT/RW : 07/05  
Desa/ Kelurahan : Kedungwuluh  
Kecamatan : Purwokerto Barat  
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas /53131  
Propinsi : Jawa Tengah
10. Telepon/ HP Aktif : 08976255969
11. Email : [nurhidayat12329@gmail.com](mailto:nurhidayat12329@gmail.com)
12. Instagram : @nh.yat
13. Nama Orang Tua : Ayah : Ratim  
Ibu : Kusriyati
14. Pekerjaan Orang : Ayah : Pedagang  
Tua Ibu : Ibu Rumah Tangga
15. Asal Sekolah : MAN 2 Banyumas
16. Judul Skripsi : Pesan Akhlak Dalam Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas

Nur Hidayat  
NIM. 1817102119